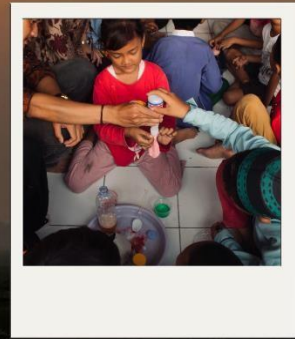


SERI LAPORAN KKN 2023 158

ABHINAYA

KARYA JAYA



EDITOR :
DRS. JUMRONI, M.SI

PENULIS :
TEGAR BIMO, DKK



PUSAT PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
LP2M UIN SYARIF HIDAYATULLAH JAKARTA
2023

ABHINAYA

Karya Jaya

Editor: Drs. Jumroni, M.Si

Penulis: Tegar Bimo, dkk.

TIM PENYUSUN

ABHINAYA; Karya Jaya

E-book ini adalah laporan dari hasil kegiatan kelompok KKN-PpMM UIN Syarif Hidayatullah Jakarta tahun 2023

© KKN 2023_Kelompok Abhinaya 158

Tim Penyusun	
Editor	Drs. Jumroni, M.Si.
Penyunting	Yasmina Nuha dan Fauziah Putri Januati
Penulis Utama	Tegar Bimo P.P.N., M. Dafa Oka M., Issa Bella S., Maria Ulfa, Putri Syifa S., Bagus Mahesa V.M.P., Luluk, Vita Sariah S., Siti Hedina B., Zamia Napola, Adisti Apriliadita S., Nadhira, Fitri Ana E.P.S., Abdurrahman, Raushan Fikr W.E.I., Mahira Faizatul U., M. Ikhsan Fadilah
<i>Layout</i>	Zahra Azizah dan Anisatul Maliha F.
<i>Design Cover</i>	Muhammad Wafi Zen
Kontributor	PLT Kepala Desa Tegal Kunir Kidul, segenap tokoh masyarakat, tokoh agama, serta pemuda di Desa Tegal Kunir Kidul



Diterbitkan atas kerjasama Pusat Pengabdian kepada Masyarakat (PPM)-LP2M UIN Syarif Hidayatullah Jakarta dengan Kelompok KKN Abhinaya 158

LEMBAR PENGESAHAN

E-Book Hasil Kuliah Kerja Nyata (KKN) Pengabdian pada Masyarakat oleh Mahasiswa Kelompok KKN 158 yang berjudul; ABHINAYA; Karya Jaya, telah diperiksa dan disahkan pada tanggal 30 November 2023.

Dosen Pembimbing



(Drs. Jumroni, M.Si.) NIP
196305151992031006

Menyetujui
Koord. Program KKN



(Eva Khudzaeva, M.Si.)
NIDN. 0306108301

Mengetahui,
Kepala Pusat Pengabdian Masyarakat (PPM)
UIN Syarif Hidayatullah Jakarta



Ade Rina Farida, M.Si.
NIP 197705132007012018

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kami panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, Allah SWT, karena berkat rahmat dan hidayah-Nya, sehingga kami dapat menyelesaikan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Tegal Kunir Kidul sertadapat menyelesaikan *e-book* laporan dengan baik. Shalawat dan salam kami sanjungkan kepada Nabi Muhammad SAW, beserta keluarga dan sahabat- sahabatnya yang kita cintai.

E-book ini disusun sebagai bentuk bukti tanggung jawab dari kelompok KKN Abhinaya 158 atas kegiatan pengabdian kami kepada masyarakat di Desa Tegal Kunir Kidul, Kecamatan Mauk, Kabupaten Tangerang, Provinsi Banten, yang berlangsung dari tanggal 25 Juli 2023 hingga 25 Agustus 2023.

Kami menyadari bahwa penyusunan *e-book* ini tidak akan bisa terselesaikan tanpa bantuan dari berbagai pihak yang telah memberikan dukungan, baik dalam bentuk materiil maupun non-materiil. Oleh karena itu, kami mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Prof. Asep Saepudin Jahar, MA. Ph.D, Rektor UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, atas kesempatan dan dukungan penuh selama pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (KKN).
2. Dr. Kamarusdiana, M.H., Kepala Pusat Pengabdian kepada Masyarakat (PPM) UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, yang telah mengorganisir dengan baik program Kuliah Kerja Nyata (KKN) sebagai wadah pengabdian diri kepada masyarakat dan perkembangan pribadi.
3. Dr. Deden Mauli Darajat, M.Si., koordinator program KKN PpMM 2023 UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, atas bimbingan dan arahan dalam pelaksanaan serta penyusunan *e-book* laporan hasil Kuliah Kerja Nyata (KKN).
4. Drs. Jumroni, M.Si., dosen pembimbing KKN Abhinaya 158, atas bimbingan dan arahan dalam pelaksanaan serta penyelesaian *e-book* laporan hasil Kuliah Kerja Nyata (KKN), dan juga dukungan sepanjang perjalanan KKN.
5. Wawan Surayu, Kepala Desa Tegal Kunir Kidul, atas dukungan, perhatian dan telah memberikan kami tempat tinggal selama kegiatan KKN berlangsung.
6. Muhidin, PLT. Kepala Desa Tegal Kunir Kidul, atas bimbingan, arahan dan dukungan kepada kelompok kami selama pelaksanaan kegiatan

KKN, beserta aparaturnya yang telah membantu pelaksanaan program dan kegiatan KKN Abhinaya 158 dengan baik. Kami juga mengucapkan terima kasih kepada segenap ketua RT dan RW, PKK, BPD, LPM, Tokoh Agama, serta para pemuda Desa Tegal Kunir Kidul yang telah memberikan kesempatan dan bantuan kepada kami dalam berbagai hal demi kelancaran program dan kegiatan KKN Abhinaya 158.

7. Teman-teman kami di kelompok KKN Abhinaya 158 yang saling membantu, mendukung, dan bekerja sama dalam pembuatan *e-book* laporan hasil KKN PpMM ini hingga selesai.
8. Seluruh warga Desa Tegal Kunir Kidul yang telah berpartisipasi dalam kegiatan KKN.
9. Orang tua semua anggota kelompok KKN Abhinaya 158, atas dukungan dan doa yang telah memastikan kelancaran kegiatan KKN selama sebulan.
10. Semua pihak lain yang tidak bisa kami sebutkan satu per satu, namun tetap kami haturkan rasa hormat dan terima kasih atas bantuannya.

Kami menyadari bahwa dalam penulisan *e-book* ini masih memiliki banyak kekurangan baik dari segi sistematika maupun isi materi. Oleh karena itu, kami sangat mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari para pembaca untuk perbaikan *e-book* ini.

Semoga *e-book* ini dapat bermanfaat bagi pembangunan dan pengembangan Desa Tegal Kunir Kidul serta bagi kelompok KKN periode selanjutnya yang akan melaksanakan program pengabdian di Desa Tegal Kunir Kidul, Kecamatan Mauk, Kabupaten Tangerang.

Jakarta, 30 September 2023

Tim Penyusun KKN PpMM
KKN Abhinaya 158

DAFTAR ISI

TIM PENYUSUN	iii
LEMBAR PENGESAHAN	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR	xi
IDENTITAS KELOMPOK.....	xii
RINGKASAN EKSEKUTIF.....	xiii
PROLOG.....	xv
BAB I: PENDAHULUAN.....	1
A. Dasar Pemikiran	1
B. Tempat KKN Sesuai Kelompok	2
C. Permasalahan/Aset Utama Desa.....	3
D. Fokus dan Prioritas Program	4
BAB II: METODE PELAKSANAAN KKN	15
A. Pemetaan Sosial.....	15
B. Pendekatan dalam Pemberdayaan Masyarakat	17
BAB III: GAMBARAN UMUM LOKASI KKN	20
A. Karakteristik Desa Tegal Kunir Kidul	20
B. Letak Geografis.....	20
C. Struktur Penduduk	22
D. Sarana dan Prasarana	23
BAB IV: DESKRIPSI PELAYANAN DAN PEMBERDAYAAN.....	25
A. Kerangka Pemecahan.....	25
B. Bentuk dan Kegiatan Pelayanan pada Masyarakat.....	38

C. Bentuk dan Kegiatan Pembedayaan pada Masyarakat.....	60
D. Faktor-Faktor Pencapaian Kegiatan.....	74
BAB V: PENUTUP.....	87
A. Kesimpulan.....	87
B. Rekomendasi.....	91
EPILOG.....	94
A. Kesan Masyarakat.....	94
B. Penggalan Kisah Inspiratif KKN.....	95
DAFTAR PUSTAKA.....	115
BIOGRAFI SINGKAT.....	116

DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1: Fokus dan Prioritas Program	9
Tabel 1. 2: Sasaran dan Target	11
Tabel 2. 1: Keadaan Penduduk Menurut Jenis Kelamin	22
Tabel 2. 2: Keadaan Penduduk Berdasarkan Mata Pencaharian	22
Tabel 2. 3: Keadaan Penduduk Berdasarkan Tingkat Pendidikan.....	22
Tabel 2. 4: Keadaan penduduk berdasarkan kelompok usia.....	23
Tabel 4. 1: Analisis SWOT Bidang Keagamaan	26
Tabel 4. 2: Analisis SWOT Bidang Pendidikan.....	28
Tabel 4. 3: Analisis SWOT Bidang Lingkungan dan Kesehatan.....	31
Tabel 4. 4: Analisis SWOT Bidang Teknologi dan Informatika.....	34
Tabel 4. 5: Analisis SWOT Bidang Sosial dan Budaya.....	36
Tabel 4. 6: Mengajar SDN Tegal Kunir Kidul 01	38
Tabel 4. 7: Mengajar SDN Karolina	40
Tabel 4. 8: Bimbel Matematika.....	42
Tabel 4. 9: Bimbel Bahasa Arab.....	44
Tabel 4. 10: Taman Bacaan.....	46
Tabel 4. 11: Mengajar Mengaji dan Baca Tulis Qur'an.....	48
Tabel 4. 12: Pendistribusian Al-Qur'an	50
Tabel 4. 13: Semarak Keislaman.....	52
Tabel 4. 14: Pembuatan Inventaris.....	54
Tabel 4. 15: Penyelenggaraan Karnaval Perayaan HUT RI Ke-78.....	56
Tabel 4. 16: Pentas Seni Penutupan KKN.....	58
Tabel 4. 17: TAMASYA (Taman Masyarakat).....	60
Tabel 4. 18: Sosialisasi Media Sosial dan Hukum.....	62
Tabel 4. 19: Sosialisasi Bahaya Merokok.....	64
Tabel 4. 20: Sosialisasi Sertifikasi Halal.....	65
Tabel 4. 21: Sosialisasi Menabung (<i>Saving Habits</i>) pada Anak Usia Dini	67
Tabel 4. 22: <i>Sharing Session Photography and Design Graphic</i>	68
Tabel 4. 23: Posyandu.....	70
Tabel 4. 24: Kerja Bakti.....	72
Tabel 4. 25: Senam.....	73
Tabel 4. 26: Faktor Pencapaian Hasil Kegiatan Mengajar	75
Tabel 4. 27: Faktor Pencapaian Hasil Kegiatan Mengajar SDN Karolina	76
Tabel 4. 28: Faktor Pencapaian Hasil Kegiatan Bimbel Matematika	77

Tabel 4. 29: Faktor Pencapaian Hasil Kegiatan Bimbel Bahasa Arab	78
Tabel 4. 30: Faktor Pencapaian Hasil Kegiatan Taman Bacaan.....	79
Tabel 4. 31: Faktor Pencapaian Hasil Kegiatan	79
Tabel 4. 32: Faktor Pencapaian Hasil Kegiatan.....	80
Tabel 4. 33: Faktor Pencapaian Hasil Kegiatan	80
Tabel 4. 34: Faktor Pencapaian Hasil Kegiatan Sosialisasi.....	81
Tabel 4. 35: Faktor Pencapaian Hasil Kegiatan.....	81
Tabel 4. 36: Faktor Pencapaian Hasil Kegiatan TAMASYA	82
Tabel 4. 37: Faktor Pencapaian Hasil Kegiatan Posyandu	82
Tabel 4. 38: Faktor Pencapaian Hasil Kegiatan Kerja Bakti.....	83
Tabel 4. 39: Faktor Pencapaian Hasil Kegiatan Senam.....	83
Tabel 4. 40: Faktor Pencapaian Hasil Kegiatan Pentas Seni.....	84
Tabel 4. 41: Faktor Pencapaian Hasil Kegiatan Pemberian Inventaris.....	84
Tabel 4. 42: Faktor Pencapaian Hasil Kegiatan	84
Tabel 4. 43: Faktor Pencapaian Hasil Kegiatan.....	85
Tabel 4. 44: Faktor Pencapaian Hasil Kegiatan	85

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3. 1: Letak Geografis Desa Tegal Kunir Kidul	21
Gambar 3. 2: Kantor Desa Tegal Kunir Kidul	23
Gambar 3. 3: Lapangan Karolina.....	23
Gambar 3. 4: SDN Tegal Kunir Kidul 1	24
Gambar 3. 5: SDN Karolina.....	24
Gambar 3. 6: TPQ Nurul Ardaniyah	24
Gambar 3. 7: Jalan Desa Tegal Kunir Kidul	24
Gambar 3. 8: Taman Baca	24
Gambar 3. 9: TK Insan Cendekia Karolina	24
Gambar 4. 1: Mengajar SDN Tegal Kunir Kidul 01.....	40
Gambar 4. 2: Mengajar SDN Karolina	42
Gambar 4. 3: Bimbel Matematika	44
Gambar 4. 4: Bimbel Bahasa Arab.....	45
Gambar 4. 5: Taman Bacaan	48
Gambar 4. 6: Mengajar TPQ Nurul Ardhaniyah.....	50
Gambar 4. 7: Pendistribusian Al-Quran	52
Gambar 4. 8: Semarak Keislaman Tegal Kunir Kidul	54
Gambar 4. 9: Pembuatan Inventaris Desa.....	56
Gambar 4. 10: Karnaval Perayaan HUT RI Ke-78.....	58
Gambar 4. 11: Pensi Penutupan KKN 158.....	60
Gambar 4. 12: TAMASYA (Taman Masyarakat).....	62
Gambar 4. 13: Sosialisasi Media Sosial dan Hukum	63
Gambar 4. 14: Sosialisasi Bahaya Merokok.....	65
Gambar 4. 15: Sosialisasi Sertifikasi Halal.....	66
Gambar 4. 16: Sosialisasi Menabung (<i>Saving Habits</i>) pada Anak Usia Dini.....	68
Gambar 4. 17: <i>Sharing Session Photography and Design Graphic</i>	70
Gambar 4. 18: Posyandu Program Pos Gizi	71
Gambar 4. 19: Kerja Bakti Desa Tegal Kunir Kidul.....	74
Gambar 4. 20: Senam	74

IDENTITAS KELOMPOK

Kode	KKN 2023-158
Desa/Kelurahan	Desa Tegal Kunir Kidul
Nama Kelompok	Abhinaya
Anggaran	Rp 26.256.628
Jumlah Mahasiswa	22 Orang
Jumlah Kegiatan	20 Kegiatan



158

RINGKASAN EKSEKUTIF

E-book ini berdasarkan hasil kegiatan KKN di Desa Tegal Kunir Kidul, Kecamatan Mauk, Kabupaten Tangerang, Provinsi Banten, selama 30 hari. Terdapat 22 orang mahasiswa yang terlibat di kelompok ini, yang berasal dari tujuh fakultas yang berbeda, yaitu Fakultas Sains dan Teknologi, Dakwah dan Ilmu Komunikasi, Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Ekonomi dan Bisnis, Adab dan Humaniora, Ushuluddin, Syariah dan Hukum. Kami menamai kelompok ini dengan KKN Abhinaya dengan nomor kelompok 158. Kami dibimbing oleh Bapak Drs. Jumroni, M. Si. Beliau adalah dosen Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam, Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.

Tidak kurang dari 20 kegiatan yang kami lakukan dalam KKN ini yang sebagian besar merupakan pelayanan kepada masyarakat dan sebagian kecilnya adalah pemberdayaan masyarakat. Kegiatan-kegiatan yang dilakukan menghabiskan dana sebesar Rp 26.256.628. Kami menghimpun dana tersebut dari iuran anggota kelompok KKN dan dana penyertaan Program Pengabdian kepada Masyarakat oleh Dosen (PpMD) UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.

Dari hasil kegiatan yang kami lakukan, terdapat sejumlah keberhasilan yang telah kami raih, yaitu:

1. Menghidupkan kembali program Taman Bacaan sebagai kegiatan serta fasilitas literasi bagi anak-anak sekolah Desa Tegal Kunir Kidul
2. Mengedukasi masyarakat setempat mengenai penggunaan media sosial secara bijak serta hukum-hukum yang terkait dalam penggunaannya
3. Mengedukasi pemilik UMKM mengenai proses sertifikasi halal suatu produk
4. Mengedukasi pemuda setempat mengenai seminar *photography* dan *designgraphic*
5. Melakukan pembibitan kangkung dan pakcoy di Taman Agrowisata Tematik Karolina
6. Membuat dan memberikan inventaris; seperti tong sampah, papan nama Taman Tematik, serta mading, sebagai fasilitas umum desa
7. Mengadakan perlombaan Semarak Keislaman dalam rangka perayaan *Muharram* serta wadah apresiasi terhadap edukasi dan potensi keagamaan anak-anak TPQ setempat

Saat merencanakan dan implementasi kegiatan terdapat sejumlah kendala yang kami hadapi yaitu:

1. Kegiatan KKN yang dilakukan bertepatan dengan masa kampanye pemilihan kepala Desa Tegal Kunir Kidul menyebabkan terjadi kesulitan koordinasi terhadap penanggung jawab desa
2. Kegiatan pemilu kepala desa menyebabkan munculnya sensitivitas terhadap pengumpulan massa, sehingga terjadi kesulitan pelaksanaan program kerja dengan target peserta jumlah besar

Namun, sekalipun demikian, kami pada akhirnya bisa merampungkan sebagian besar rencana kegiatan kami. Adapun kekurangan-kekurangannya adalah:

1. Beberapa program kerja tidak terlaksana disebabkan keterbatasan tempat dan dana
2. Keadaan masyarakat setempat, yang saat ini fokus pada kegiatan pemilu kepala desa, menyebabkan sejumlah organisasi masyarakat tidak aktif sehingga program kerja yang telah dibentuk terancam tidak berlanjut

PROLOG

Kuliah Kerja Nyata atau disingkat KKN, merupakan satu darma dari tiga darma (tri darma) yang terdapat pada suatu Perguruan Tinggi, termasuk di Universitas Islam Negeri (UIN) Syarif Hidayatullah Jakarta. KKN adalah bukti karya nyata mahasiswa terhadap bidang keilmuan yang selama ini mereka kaji dan pelajari di bangku perkuliahan. Implementasi *skills* dan karya yang dijawantahkan oleh mahasiswa dalam aktivitas KKN mencerminkan level aktualisasi mahasiswa terhadap bidang keilmuan dan refleksi amaliah ilmu ditengah masyarakat yang senantiasa menantikan perubahan kehidupan kearah yang lebih baik.

Lokasi KKN Kelompok 158 mahasiswa UIN Syarif Hidayatullah Jakarta tahun 2023 ini bertempat di Desa Tegal Kunir Kidul Kecamatan Mauk Kabupaten Tangerang Propinsi Banten. Desa Tegal Kunir Kidul adalah desa kesepuluh dari sebelas desa di kecamatan Mauk, yaitu desa Banyu Asih, Gunung Sari, Jatiwaringin, Kedung Dalem, Ketapang, Marga Mulya, Mauk Barat, Sasak, Tanjung Anom, dan Tegal Kunir Lor.

Desa Tegal Kunir Kidul adalah desa yang terletak di kecamatan Mauk kabupaten Tangerang. Luas desa sebesar 395 km² dan dihuni oleh sekitar 8093 penduduk. Desa Tegal Kunir Kidul memiliki lahan pertanian yang cukup luas, baik berupa persawahan maupun kebun tanaman. Dan mayoritas penduduk desa Tegal Kunir Kidul bekerja sebagai buruh tani, mereka menggarap tanah milik orang-orang kota dan hasilnya bisa dipanen sebanyak dua sampai tiga kali dalam setahun.

Masyarakat Desa Tegal Kunir Kidul memiliki aksen bahasa yang berbedadari wilayah tetangga desa lainnya, seperti desa Sepatan, Pakuhaji, dan Kronjo yang lebih banyak menggunakan bahasa Sunda, namun bahasa masyarakat desa Tegal Kunir Kidul memiliki aksen sendiri, yaitu bahasa Jawa yang lebih mirip dengan bahasa Cirebon, hal ini dikarenakan hampir sebagian penduduk Tegal Kunir Kidul adalah para penduduk yang semasa penjajahan Belanda bermigrasi dari daerah utara Jawa (Cirebon).

Untuk mencapai lokasi desa Tegal Kunir Kidul dapat ditempuh melalui jalan raya Mauk menuju Tegal Kunir Kidul. Dari kampus UIN Syarif Hidayatullah perjalanan ini memerlukan waktu kurang lebih satu jam dengan berkendara sepeda motor dengan kecepatan sedang (40-50

kilometer perjam) karena kondisi jalan sebagian besar sudah beraspal atau coran, sedangkan kalau ditempuh dengan berkendara mobil akan lebih cepat sedikit karena dapat melalui jalan tol.

Program kegiatan KKN seyogyanya merupakan program yang sesuai dengan yang dibutuhkan oleh masyarakat berdasarkan dari hasil kajian yang objektif dan kongkrit, yakni program yang lebih bersifat *button up* bukan *top down*. Apa problem-masyarakat yang primer dan apa yang sekunder, lalu memutuskan program apa yang mendesak harus segera dilakukan sebagai skala prioritas.

Pendampingan dan pemberdayaan masyarakat menjadi hal yang *urgent* dalam proses pembangunan dan pembinaan masyarakat. Idealnya pelaksanaan KKN dilaksanakan sedikitnya dua bulan, dengan rincian bulan pertama persiapan dan bulan kedua pelaksanaan. Dalam persiapan dan pelaksanaan harus melibatkan semua unsur yang terdapat pada potensi desalokasi, masyarakat, pemerintah dan instansi atau lembaga terkait yang terdapat di sana dengan menggunakan metode pendekatan *action research*.

Demikian juga dengan unsur kampus bukan hanya sekedar formalitas apalagi *assesoris*, tapi menjadi *agent of change*, *leader* dan koordinator dalam mengambil bagian penting dalam pembangunan desa dan masyarakat kalau perlu menobatkan desa tersebut menjadi desa binaan kampus.

Selain pentingnya waktu dalam kegiatan KKN, yang juga tidak kalah penting adalah manajemen anggaran dana kegiatan yang memadai sebagai *supporting* dalam menggali dan mengawali kegiatan yang kelak nanti diharapkan dapat menghasilkan dana lebih besar yang diperoleh dari unsur masyarakat atau instansi dan lembaga terkait lainnya guna mewujudkan upaya pembangunan dan pemberdayaan masyarakat sehingga mampu mencapai kemandirian dan kesejahteraan masyarakat di desa lokasi KKN.

Harapan kami atas nama civitas akademika UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, semoga kegiatan KKN Mahasiswa UIN Syarif Hidayatullah Jakarta tahun 2023 ini dapat memberikan kebaikan dan perbaikan, khususnya untuk masyarakat dan desa Tegal Kunir Kidul Kecamatan Mauk Kabupaten Tangerang Propinsi Banten dimasa depan, sesuai dengan motto “Merajut Asa, Membangun Karya” sehingga dapat menjadi kebanggaan semua, amin. Terima kasih.

Wassalam
Pembimbing KKN-PpMM

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Jumroni', with a horizontal line underneath.

Drs. Jumroni, M.S

NIP. 19630515 1992031006

**BAGIAN PERTAMA:
DOKUMENTASI
HASIL KEGIATAN**

BAB I

PENDAHULUAN

A. Dasar Pemikiran

Indonesia merupakan negara dengan angka generasi muda yang besar. Kuantitas ini haruslah didukung dengan turut memastikan kualitas generasi muda Indonesia dalam keadaan baik, salah satunya diukur dari faktor pendidikannya. Perguruan tinggi, sebagai salah satu institusi pendidikan yang berperan penting dalam proses transfer ilmu pengetahuan dan keterampilan antara dosen dan mahasiswa, diharapkan mampu menghasilkan dan mencetak mahasiswa sebagai pribadi-pribadi yang amanah dan mampu berkontribusi penting pembangunan.

Perguruan tinggi yang baik dapat menghasilkan sumber daya manusia berpendidikan yang dapat membantu pembangunan dan memberikan perubahan terhadap bangsa dan negara. Berdasarkan hal ini, mahasiswa menjadi simbol generasi muda yang melekat dengan gelar *agent of change* atau agen perubahan. Maka dari itu, kontribusi mahasiswa secara nyata menjadi hal penting untuk diwujudkan. Program Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan bentuk perwujudan pengabdian yang dilakukan oleh mahasiswa kepada masyarakat serta merupakan bentuk implementasi dari salah satu Tri Dharma Perguruan Tinggi.

Tridharma perguruan tinggi telah diatur secara yuridis yaitu Undang-Undang No. 12 Tahun 2012, Pasal 1 Ayat 9 yang berisi “Tridharma Perguruan Tinggi yang selanjutnya disebut Tridharma adalah kewajiban Perguruan Tinggi untuk menyelenggarakan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat”¹. Program ini dilaksanakan dengan bantuan serta bimbingan dari Pusat Pengabdian kepada Masyarakat (PPM) UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, dosen pembimbing, serta pihak-pihak tertentu yang telah ikut serta berkontribusi dalam kegiatan ini.

Saat ini, ketika pandemi COVID-19 telah berakhir, mahasiswa dapat melaksanakan tugas KKN dan terjun langsung kepada masyarakat melalui lokasi-lokasi tertentu yang telah ditentukan oleh pihak universitas. Terdapat tantangan utama desa yang terbagi dalam tiga faktor: masalah sosial, pendidikan, dan agama. Untuk memastikan bahwa masalah-masalah

¹ Republik Indonesia. (2012). *Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012*.

tersebut terselesaikan dan teratasi, mahasiswa harus bekerja sama dengan masyarakat setempat.

Kami, sebagai mahasiswa UIN Syarif Hidayatullah Jakarta kelompok Abhinaya 158, mengadakan kegiatan Kuliah Kerja Nyata di Desa Tegal Kunir Kidul dengan berbekal ilmu pengetahuan yang kami dapat di bangku kuliah. Kami bermaksud untuk mengabdikan ilmu kami kepada masyarakat, serta memaksimalkan sumber daya yang telah ada pada masyarakat agar tercipta insan akademis, terdidik, dan berdaya.

Berdasarkan informasi diatas, jelas bahwa kegiatan kuliah kerja nyata yang diselenggarakan oleh universitas bertujuan untuk meningkatkan isi dan bobot pendidikan mahasiswa. Tentu saja dengan melaksanakan kuliah kerja nyata diharapkan mahasiswa dapat lebih dewasa dalam menghadapi permasalahan dan dapat menambah wawasannya. Sehingga pelaksanaan kuliah kerja nyata memiliki peranan yang berarti bagi peningkatan kompetensi mahasiswa pada umumnya dan dapat memberikan nilai tambah positif bagi masyarakat tempat mahasiswa melakukan kuliah kerja nyata².

“ABHINAYA; Karya Jaya” menjadi judul yang kami tetapkan pada pembuatan *e-book* laporan hasil akhir KKN kali ini. Kata ‘Abhinaya’ diambil dari nama kelompok kami yang merupakan kata sansekerta dengan makna ‘semangat’. Maka dari itu, judul ini memiliki makna dan harapan akan semangat muda dari mahasiswa dalam menghasilkan karya yang dapat menciptakan kejayaan dan harapan bagi masyarakat.

B. Tempat KKN Sesuai Kelompok

Kami melakukan kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Tegal Kunir Kidul, Kecamatan Mauk, Kabupaten Tangerang, Banten, Indonesia. Desa Tegal Kunir Kidul merupakan salah satu desa dari 11 (sebelas) desa di Kecamatan Mauk, Kabupaten Tangerang, Banten. Desa Tegal Kunir Kidul berbatasan dengan Desa Tegal Kunir Lor dan Desa Banyuasih di bagian utara, Desa Kedung Dalem di bagian barat, Desa Jatiwaringin di bagian selatan, dan Desa Pekayon di bagian timur. Luas wilayah desa ini seluas 395 hektar.

Desa ini terbagi atas 5 RW dan 21 RT, serta menjadi tempat tinggal bagi 8.351 jiwa yang terdiri dari laki-laki 4.263 jiwa dan perempuan 4.088 jiwa. Berdasarkan survei lapangan, didapatkan hasil bahwa semua masyarakat

² Syardiansah. Peranan Kuliah Kerja Nyata Sebagai Bagian Dari Pengembangan Kompetensi Mahasiswa. Jurnal UP Batam. Vol 7, No 1 (2017). 59

Desa Tegal Kunir Kidul memeluk agama Islam. Dilihat dari data desa bahwa sebagian besar penduduk desa berprofesi sebagai petani. Selain berprofesi sebagai petani, mata pencaharian penduduk lainnya yaitu buruh harian lepas, karyawan swasta, guru, sopir, pedagang, peternak, dan lainnya³.

C. Permasalahan/Aset Utama Desa

Berdasarkan hasil survei dan sosialisasi yang kami lakukan terhadap masyarakat, terdapat beberapa masalah yang kami temui dan harus dicari solusinya, agar permasalahan tersebut dapat segera diatasi dan menjadi evaluasi kedepannya. Masalah pada masyarakat tersebut meliputi masalah dalam bidang pendidikan, sosial dan lingkungan, dan teknologi dan informatika. Identifikasi permasalahan tersebut antara lain:

a. Bidang Pendidikan

1. Banyaknya anak-anak Desa Tegal Kunir Kidul yang mengalami kesulitan dalam membaca, menulis, dan berhitung (calistung). Diantaranya terdapat pada anak-anak di SDN Tegal Kunir Kidul 01 dan SDN Karolina. Masih banyak anak-anak yang kebingungan ketika diajarkan pelajaran berhitung, seperti penjumlahan, perkalian, dan pembagian. Selain calistung, banyak anak SDN Tegal Kunir Kidul yang masih kurang baik dalam membaca dan menulis bahasa Indonesia.
2. Kurangnya sumber daya manusia sebagai pendidik/guru di sekolah dan TPQ di sekitar Desa Tegal Kunir Kidul.

b. Bidang Sosial dan Lingkungan

1. Adanya fasilitas taman tematik yang tidak aktif digunakan. Desa Tegal Kunir Kidul memiliki fasilitas Taman Tematik yang berada di Lapangan Karolina. Pada Taman Tematik tersebut terdapat Taman Baca yang terbengkalai, lahan untuk berkebun, dan tempat untuk menanam tanaman hidroponik yang kurang terurus dan seharusnya dapat direvitalisasi agar menjadi fasilitas yang berguna kedepannya.
2. Kurangnya edukasi terkait bahaya merokok kepada anak di bawah umur. Hal tersebut disebabkan karena ditemukan banyaknya anak di bawah umur yang merokok di sekitar Desa Tegal Kunir Kidul.

³ *Profil Desa Tegal Kunir Kidul.* (n.d)

3. Kurangnya antusias masyarakat, khususnya orang tua, terhadap kesehatan dan gizi anak mereka terutama pada anak usia balita.
- c. **Bidang Teknologi dan Informatika**
1. Kurangnya pengetahuan dan pemanfaatan pada bidang teknologi dan informasi yang dilihat dari tidak adanya *web* khusus milik Desa Tegal Kunir Kidul yang seharusnya dapat digunakan untuk membantu pendataan dan promosi desa.
 2. Banyak masyarakat Desa Tegal Kunir Kidul yang kurang teredukasi terkait penggunaan media sosial dan bahayanya apabila tidak menggunakan media sosial dengan baik dan benar.
 3. Kurangnya sarana dan prasarana, terutama teknologi yang memadai untuk para pelajar.

D. Fokus dan Prioritas Program

Berdasarkan penjelasan yang telah dipaparkan pada bab sebelumnya, bab Permasalahan/Aset Utama Desa, maka Kelompok KKN Abhinaya 158 memfokuskan program dan kegiatan pada tiga bidang, yaitu bidang pendidikan, bidang keagamaan, dan bidang sosial dan lingkungan. Jenis program yang telah kami susun dalam program kerja pada kegiatan KKN kami, yaitu:

a. Bidang Pendidikan

1. Mengajar di Sekolah

Mengajar di Sekolah merupakan program mengajar siswa/i di sekolah dengan metode mengajar yang kreatif dan inovatif agar dapat membangkitkan semangat belajar para siswa Desa Tegal Kunir Kidul. Program ini dilaksanakan di SDN Tegal Kunir Kidul 01 dan SDN Karolina.

2. Bimbingan belajar (Bimbel) Matematika dan Bahasa Arab

Bimbingan belajar (Bimbel) Matematika dan Bahasa Arab merupakan program kegiatan pemberian tambahan kegiatan belajar di luar sekolah untuk mata pelajaran Matematika dan Bahasa Arab. Kegiatan bimbel Matematika ditujukan untuk membantu anak-anak Desa Tegal Kunir Kidul memperdalam pemahaman materi Matematika yang akan membuat mereka merasa lebih tertarik untuk belajar Matematika.

Sedangkan bimbingan Bahasa Arab dilakukan dengan tujuan agar anak-anak Desa Tegal Kunir Kidul mengenal dasar-dasar Bahasa Arab yang sebelumnya tidak mereka dapatkan pada pelajaran umum di sekolah. Program ini dilaksanakan di Posko KKN Abhinaya 158.

3. Taman Bacaan

Taman Bacaan merupakan program yang menjadi sarana *refreshing* bagi anak-anak sekolah pada tiap akhir pekannya. Kegiatan yang kami adakan pada program Taman Bacaan ini diantaranya kegiatan membaca buku bersama untuk meningkatkan kemampuan literasi anak-anak, serta kegiatan hiburan lain tiap minggunya seperti kegiatan menggambar dan mewarnai bersama, eksperimen gunung meletus, dan membuat kerajinan tangan.

Pelaksanaan Taman Bacaan ini dilaksanakan dengan merevitalisasi Taman Karolina, kemudian membangun kembali perpustakaan mini yang sebelumnya terbengkalai agar dapat digunakan sebagai fasilitas bermain dan belajar anak-anak Desa Tegal Kunir Kidul. Program ini dilaksanakan di Taman Tematik Karolina.

4. Sirah Nabawiyah

Sirah Nabawiyah merupakan program memperkenalkan sejarah hidup Nabi Muhammad SAW kepada siswa melalui penyampaian kisah dengan *storytelling*. Kegiatan ini bertujuan untuk memberi pemahaman siswa tentang kehidupan dan ajaran Nabi Muhammad SAW serta nilai-nilai moral yang dapat diambil dari sejarah kehidupan beliau. Program ini dilaksanakan di SDN Tegal Kunir Kidul 01.

b. Bidang Keagamaan

1. Mengajar di Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ)

Mengajar di Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) merupakan program kegiatan belajar, mengkaji, serta mendalami Al-Quran dan materi-materi agama Islam melalui kegiatan TPQ yang bertujuan untuk membentuk anak-anak usia dini berakhlak mulia. Program ini dilaksanakan di TPQ Nurul Ardhaniyah.

2. Yasin dan Tahlil

Yasin dan Tahlil merupakan program membaca surat Yasin dan tahlil bersama pada setiap hari Selasa dan Jum'at di malam hari. Program ini dilaksanakan di Posko KKN Abhinaya 158.

3. Semarak Keislaman

Semarak Keislaman merupakan program yang mengadakan kegiatan lomba-lomba keislaman dalam rangka memeriahkan masuknya Bulan Muharram setelah perayaan Tahun Baru Islam. Sekaligus sebagai wadah untuk anak-anak Desa Tegal Kunir Kidul agar dapat mengembangkan pengetahuan dan keterampilan keislaman mereka. Program ini dilaksanakan di TPQ Nurul Ardhaniyah.

4. Distribusi Al-Qur'an

Distribusi Al-Qur'an merupakan program memberikan sumbangan berupa Al-Qur'an dan *juz amma* untuk beberapa TPQ di sekitar Desa Tegal Kunir Kidul agar semakin bertambah fasilitas belajar yang ada di TPQ dan dapat dimanfaatkan oleh masyarakat sekitar. Program ini dilaksanakan di TPQ sekitar Desa Tegal Kunir Kidul.

c. Bidang Sosial dan Lingkungan

1. TAMASYA (Taman Masyarakat)

TAMASYA (Taman Masyarakat) merupakan program menanam bibit kangkung dan pakcoy dengan tujuan memanfaatkan lahan kosong yang sebelumnya terbengkalai di Taman Karolina. Kegiatan ini dilakukan agar nantinya hasil tanam tersebut dapat dimanfaatkan, dan taman tersebut dapat kembali dikelola dan dikembangkan oleh warga setempat. Program ini dilaksanakan di Taman Tematik Karolina.

2. Sosialisasi Media Sosial dan Hukum

Sosialisasi Media Sosial dan Hukum merupakan program sosialisasi mengenai penggunaan media sosial yang baik dan benar, serta sosialisasi mengenai dasar-dasar hukum kepada masyarakat. program ini bertujuan agar masyarakat lebih mengetahui dan memahami pentingnya hukum, terutama hukum dalam menggunakan media sosial agar menjadi pengguna media sosial yang

bijak. Program ini dilaksanakan di Kantor Kepala Desa Tegal Kunir Kidul.

3. Sosialisasi Bahaya Merokok

Sosialisasi Bahaya Merokok merupakan program sosialisasi mengenai bahaya rokok dengan tujuan agar para peserta, terutama anak-anak Desa Tegal Kunir Kidul, teredukasi terkait bahaya rokok serta memberi ajakan untuk tidak merokok. Program ini dilaksanakan di Posko KKN Abhinaya 158.

4. Sosialisasi Sertifikat Halal

Sosialisasi Sertifikat Halal merupakan program sosialisasi tentang sertifikat produk halal ini dilaksanakan dengan memberikan edukasi kepada masyarakat mengenai pembuatan sertifikat halal suatu produk. Materi di dalamnya antara lain mengenai pemahaman dasar antara halal dan haram, label halal, lembaga-lembaga yang berwenang mengatur kebijakan label halal, cara mengajukan label halal, hingga proses pembuatan label halal. Program ini dilaksanakan di Pos Gizi Desa Tegal Kunir Kidul.

5. Sosialisasi *Saving Habits* pada Anak-Anak di Usia Dini

Sosialisasi *Saving Habits* pada Anak-Anak di Usia Dini merupakan program sosialisasi dengan memberikan wawasan tentang manfaat menabung sejak usia dini. Pada kegiatan ini terdapat sosialisasi dan pelatihan terkait menabung dengan memberikan celengan kepada para siswa agar mereka dapat berlatih menabung dan dapat bermanfaat di masa depan. Program ini dilaksanakan di SDN Karolina.

6. *Sharing Session Photography and Design Graphic*

Sharing Session Photography and Design Graphic merupakan program *workshop* dengan dua materi pokok, yaitu fotografi dan desain. Materi fotografi menjelaskan mengenai teknik mengambil gambar dengan kamera yang baik dan benar. Sedangkan materi desain grafis menjelaskan mengenai aplikasi Canva sebagai aplikasi yang saat ini banyak digunakan untuk mengedit foto, video, membuat poster, dan sebagainya. Program ini dilaksanakan di Posko KKN Abhinaya 158.

7. Karnaval Hari Kemerdekaan Indonesia

Karnaval Hari Kemerdekaan Indonesia merupakan program yang diselenggarakan untuk memperingati Hari Kemerdekaan Indonesia ke-78 dengan melakukan kegiatan gerak jalan sehat dengan kostum

bertemakan profesi. Kegiatan ini dilakukan untuk menunjukkan semangat patriotisme dan cinta kepada tanah air. Program ini dilaksanakan di Desa Tegal Kunir Kidul.

8. Posyandu

Posyandu merupakan program kolaborasi dengan kelompok PKK Desa Tegal Kunir yang bertujuan memberikan pengetahuan, keterampilan, dan dukungan kepada ibu rumah tangga dalam merawat dan meningkatkan kesehatan keluarga mereka. Didalamnya juga fokus pada edukasi gizi anak yang dijalankan dalam program “Pos Gizi Desa Tegal Kunir Kidul”. Program ini dilaksanakan di Pos Gizi Desa Tegal Kunir Kidul.

9. Kerja Bakti

Kerja Bakti merupakan program kegiatan gotong royong membersihkan lingkungan Desa Tegal Kunir Kidul yang dilakukan bersama warga desa untuk menciptakan lingkungan Desa Tegal Kunir Kidul yang lebih bersih dan nyaman. Program ini dilaksanakan di sekitar Desa Tegal Kunir Kidul. Program ini dilaksanakan di Desa Tegal Kunir Kidul.

10. Pentas Seni “Penutupan KKN Abhinaya 158”

Pentas Seni “Penutupan KKN Abhinaya 158” merupakan program yang bertujuan untuk memberikan kesempatan kepada siswa/siswi SD untuk menunjukkan bakat seni mereka, seperti menyanyi, menari, atau pertunjukan drama. Program ini sekaligus menjadi acara penutupan kegiatan KKN Abhinaya 158 yang juga diisi oleh penampilan dari warga dan perwakilan organisasi desa setempat. Program ini dilaksanakan di SDN Karolina.

E. Sasaran dan Target

Kegiatan yang akan dilaksanakan berdasarkan program kerja yang telah disusun memiliki sasaran dan target pencapaian sebagaimana tabel berikut ini;

Tabel 1.1: Sasaran dan Target

BIDANG PENDIDIKAN			
No.	Nama Kegiatan	Sasaran	Target
1.	Mengajar di sekolah	SDN Tegal Kunir Kidul 01 dan SDN Karolina	Siswa tingkat kelas 1,2, dan 3
2.	Bimbingan belajar (Bimbel) Matematika dan Bahasa Arab	Anak-anak Desa Tegal Kunir Kidul	15 orang peserta
3.	Taman bacaan	Anak-anak Desa Tegal Kunir Kidul	25 orang peserta
4.	Sirah Nabawiyah	SDN Tegal Kunir Kidul 01	Siswa tingkat kelas 4, 5, dan 6
BIDANG KEAGAMAAN			
No.	Nama Kegiatan	Sasaran	Target
1.	Mengajar di Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ)	TPQ Ardhaniyah	Siswa TPQ tingkat PAUD dan kelas 1
2.	Yasin dan Tahlil	Warga Desa Tegal Kunir Kidul	Diikuti semua elemen masyarakat
3.	Semarak Keislaman	Peserta TPQ Desa Tegal Kunir Kidul	36 orang peserta
4.	Distribusi Al-Qur'an	TPQ di Desa Tegal Kunir Kidul	7 TPQ di Desa Tegal Kunir Kidul

BIDANG SOSIAL DAN LINGKUNGAN

No.	Nama Kegiatan	Sasaran	Target
1.	TAMASYA (Taman Masyarakat)	Warga Desa Tegal Kunir Kidul	Diikuti semua elemen masyarakat
2.	Sosialisasi Media Sosial dan Hukum	Warga Desa Tegal Kunir Kidul	50 orang peserta
3.	Sosialisasi Bahaya Merokok	Anak-anak Desa Tegal Kunir Kidul	20 orang peserta
4.	Sosialisasi Sertifikat Halal	Kelompok ibu-ibu PKK Desa Tegal Kunir Kidul	20 orang peserta
5.	Sosialisasi <i>Saving Habits</i> pada Anak-Anak di Usia Dini	SDN Karolina	30 siswa
6.	<i>Sharing Session Photography and Design Graphic</i>	Karang Taruna Desa Tegal Kunir Kidul	15 orang peserta
7.	Karnaval Hari Kemerdekaan Indonesia	Warga Desa Tegal Kunir Kidul	50 orang peserta
8.	Posyandu	Warga Desa Tegal Kunir Kidul	15 orang peserta
9.	Kerja bakti	Warga Desa Tegal Kunir Kidul	Diikuti semua elemen masyarakat
10.	Pentas Seni "Penutupan KKN Abhinaya 158"	SDN Tegal Kunir Kidul 01, SDN Karolina, dan warga Desa Tegal Kunir Kidul	50 orang penonton

F. Jadwal Pelaksanaan KKN

Pelaksanaan kegiatan KKN Kelompok Abhinaya 158 terbagi dalam tiga bagian, yaitu jadwal pra KKN, pelaksanaan KKN, dan pelaporan KKN.

Tabel 1.2: Jadwal Kegiatan KKN Abhinaya 158

Kegiatan Pra KKN		
No.	Urutan Kegiatan	Waktu
1.	Pembentukan Kelompok KKN	5 Mei 2023
2.	Penyusunan Proposal	18 - 23 Juni 2023
3.	Pembekalan Umum KKN	11 Mei 2023
4.	Bimbingan Teknis Survey Lokasi dan Penyusunan Proposal KKN	26 Mei 2023
5.	Pembekalan oleh Dosen Pembimbing Lapangan	18 Juni 2023
6.	Workshop Pembuatan Film Dokumenter KKN	5 Juli 2023
7.	Workshop Metodologi Laporan KKN	7 Juli 2023
8.	Survey Lokasi Desa Tegal Kunir Kidul	1. 27 Juni 2023 2. 1 Juli 2023 3. 18 Juli 2023
9.	Keberangkatan ke Desa Tegal Kunir Kidul	24 Juli 2023
Pelaksanaan KKN		
No.	Urutan Kegiatan	Waktu
1.	Pembukaan KKN	25 Juli 2023
2.	Koordinasi dan Sosialisasi Kelompok KKN kepada Masyarakat dan Pemerintahan Desa	26 Juli 2023

3.	Implementasi Program	25 Juli - 25 Agustus 2023
4.	Kunjungan Dosen Pembimbing	1. 30 Juli 2023 2. 17 Agustus 2023 3. 24 Agustus 2023
5.	Penutupan Kegiatan KKN	25 Agustus 2023
Pelaporan KKN		
No.	Urutan Kegiatan	Waktu
1.	Penyusunan <i>e-book</i> KKN Abhinaya 158	7 - 15 September 2023
2.	Verifikasi dan Penyuntingan oleh Seluruh Anggota Kelompok dan Dosen Pembimbing Lapangan	15-30 September 2023
3.	Penyelesaian dan Pengunggahan film dokumenter kegiatan KKN di Desa Tegal Kunir Kidul	30 September 2023
4.	Pengesahan <i>e-book</i> KKN Abhinaya 158	30 Oktober 2023
5.	Pendaftaran ISBN dan HKI	2-27 Oktober 2023
6.	Penilaian Hasil Kegiatan	30 November 2023

G. Sistematika Penulisan

E-book ini disusun dalam 2 bagian berdasarkan pedoman PPM UIN Jakarta. Bagian pertama *e-book* ini berisi dokumentasi dan hasil kegiatan yang terdiri dari lima bab, dengan rincian sebagai berikut:

1. **Bab I Pendahuluan:** Bab ini memberikan gambaran umum laporan hasil kegiatan KKN Abhinaya 158 selama satu bulan di Desa Tegal Kunir Kidul. Bab ini terdiri dari tujuh sub bab, yaitu dasar pemikiran, tempat KKN sesuai kelompok, permasalahan/aset utama desa, fokus dan

prioritas program, sasaran dan target, jadwal pelaksanaan KKN, dan sistematika penulisan.

2. **Bab II Metode Pelaksanaan KKN:** Bab ini menggambarkan kerangka teoritis atas pelaksanaan KKN di Desa Tegal Kunir Kidul. Bab ini terdiri dari dua sub bab, yaitu intervensi sosial/pemetaan sosial dan pendekatan dalam pemberdayaan masyarakat.
3. **Bab III Gambaran Umum Tempat KKN:** Gambaran umum ini bertujuan untuk menjelaskan secara umum kondisi dari lokasi KKN Abhinaya 158 di Desa Tegal Kunir Kidul. Bab ini terdiri dari empat sub bab, yaitu karakteristik tempat KKN, letak geografis, struktur penduduk, serta sarana dan prasarana.
4. **Bab IV Deskripsi Hasil Pelayanan dan Pemberdayaan:** Bab ini menjelaskan tentang kerangka pelayanan dan pemberdayaan yang telah dilakukan. Bagian ini terdiri dari empat sub bab, yaitu kerangka pemecahan masalah, bentuk dan hasil kegiatan pelayanan pada masyarakat, bentuk dan hasil kegiatan pemberdayaan pada masyarakat, serta faktor-faktor pencapaian hasil.
5. **Bab V Penutup:** Bab ini berisi kesimpulan dari keseluruhan kegiatan yang telah dilakukan oleh kelompok KKN Abhinaya 158 di Desa Tegal Kunir Kidul. Pada bab ini, kami menuliskan kesimpulan dari KKN yang telah kami lakukan dan kami sertakan rekomendasi/saran kepada beberapa pihak terkait dari program KKN, seperti pemangku kebijakan di tingkat kelurahan, kecamatan, RT/RW, kabupaten/kota, Pusat Pengabdian Masyarakat (PPM) UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, dan peserta KKN.

Kemudian pada bagian kedua *ebook* ini adalah epilog yang menjelaskan tentang refleksi hasil kegiatan yang terdiri dari dua sub bab dengan rincian sebagai berikut:

1. **Kesan Masyarakat:** bagian ini menjelaskan hal-hal apa saja yang dirasakan masyarakat dan menjadi kesan tersendiri atas kegiatan KKN yang telah dilakukan di Desa Tegal Kunir Kidul selama satu bulan.
2. **Penggalan Kisah Inspiratif KKN:** bagian ini berisi kisah-kisah refleksi para anggota atas program KKN yang telah kelompok KKN Abhinaya 158 laksanakan, seperti kesan sejak pra-KKN, kisah kelompok KKN, dan kesan pesan selama melakukan program KKN.

Bagian kedua *e-book* ini juga disertakan dengan dokumen terkait, seperti daftar pustaka, biografi singkat dari 22 anggota KKN Abhinaya 158, dan lampiran-lampiran yang diperlukan, seperti surat keterangan izin KKN dari pihak universitas dan pemerintah setempat.

BAB II METODE PELAKSANAAN KKN

A. Pemetaan Sosial

Sebelum kegiatan KKN dan Pemberdayaan Masyarakat dimulai, kegiatan diawali dengan pemetaan sosial. Pemetaan sosial adalah kegiatan yang dilakukan untuk menemukenali kondisi sosial budaya masyarakat lokal. Harapan dari kegiatan ini adalah agar terpetakan masalah-masalah yang ada dalam masyarakat atau kebutuhan-kebutuhannya, termasuk potensi yang dimiliki dan sumber daya alam yang tersedia serta mencari solusi alternatif pemecahan masalah tersebut yang akhirnya akan menghasilkan kebutuhan yang harus diprioritaskan penyelesaiannya terlebih dahulu¹.

Kegiatan ini melibatkan pengumpulan data dan informasi informasi secara menyeluruh dan mendalam tentang masyarakat yang meliputi juga tokoh-tokoh yang berperan dalam hubungan. sosial. Bagaimana jaringan sosial serta kekuatan dan kepentingan masing-masing tokoh dalam kehidupan masyarakat dan tidak lupa masalah sosial yang ada di masyarakat Potensi yang tersedia juga sangat dibutuhkan dalam pendataan baik dari segi alam, manusia, finansial, dan infrastruktur secara keseluruhan dalam rangka model perencanaan kegiatan pemberdayaan masyarakat. Dalam melakukan intervensi sosial atau pemetaan sosial ini terdapat beberapa metode yang dapat dilakukan, diantaranya:

1. Survei

Survei adalah metode yang digunakan oleh kelompok untuk memperoleh informasi tentang Desa Tegal Kunir Kidul serta mengambil beberapa sampel atau sebagian populasi yang ingin diteliti. Survei dilakukan dengan mengajukan beberapa pertanyaan yang telah ditetapkan sebelumnya. Namun, metode ini masih kurang efektif untuk mengetahui suatu kondisi desa dan masyarakat secara menyeluruh.

2. Wawancara

Wawancara adalah salah satu kaedah mengumpulkan data yang paling biasa digunakan dalam penelitian sosial. Kaedah ini digunakan ketika subjek kajian (responden) dan peneliti berada langsung bertatap

¹Syahrani, 'Penyusunan Program Desa Berdasarkan Pemetaan Sosial (*Social Mapping*) Di Kecamatan Penajam-Kabupaten Paser Utara', *Jurnal Paradigma*, 5.3 (2016), 160–82.

muka dalam proses mendapatkan informasi yang berhubungan dengan fakta, kepercayaan, perasaan, keinginan dan sebagainya yang diperlukan untuk memenuhi tujuan penelitian². Proses wawancara dilakukan di Desa Tegal Kunir Kidul dengan tokoh -tokoh desa seperti tokoh agama, tokoh pemuda, aparatur desa, serta masyarakat.

3. Observasi

Kegiatan observasi adalah salah satu metode pengumpulan data dengan mengamati objek tertentu, situasi, dan konteks untuk mendapatkan suatu informasi yang berguna untuk penelitian. Kegiatan ini dilakukan tanpa adanya mengajukan pertanyaan atau kegiatan komunikasi dengan masyarakat, melainkan kegiatan yang terjun langsung ke lapangan untuk memperhatikan objek secara langsung dengan akurat, kemudian mencatat beberapa fenomena yang akan diteliti. Tujuan observasi adalah untuk memperoleh data tentang geografis desa, orbitasi, sosial ekonomi, interaksi sosial dan potensi masyarakat.

4. Analisis SWOT

SWOT, yang merupakan singkatan dari Strength (Kekuatan), Weakness (Kelemahan), Opportunity (Peluang), dan Threats (Ancaman), SWOT merupakan alat perencanaan strategis yang akan membantu dalam perumusan tujuan, program aksi, dan kebijakan jangka panjang yang dapat dicapai. Kekuatan dan kelemahan merujuk pada faktor internal di masyarakat, sedangkan peluang dan ancaman merujuk pada pengaruh luar yang dapat menguntungkan atau merugikan masyarakat³. Berikut 3 alasan mengapa diperlukan metode yang sistematis dalam melakukan pemetaan sosial.

- a. Pandangan mengenai “Manusia dalam lingkungannya” (*the person - in - environment*) merupakan faktor penting dalam praktik pekerjaan sosial, khususnya dalam praktik tingkat makro atau praktik pemberdayaan masyarakat. Seseorang yang tinggal sangat penting dalam menggambarkan siapa gerangan dia, masalah apa yang menghadangnya, serta sumber – sumber apa yang tersedia untuk menangani masalah tersebut. Pengembangan masyarakat tidak akan

² Rosaliza Mita, ‘Wawancara Sebuah Interaksi Komunikasi Dalam Penelitian Kualitatif’, *Jurnal Ilmu Budaya*, 2015, 71–79.

³ Kania Saraswati Harisoesyanti, ‘Analisis Swot Program Pemberdayaan Ekonomi Umat Pada Sentra Budi Daya Jamur Tiram’, *Komitmen: Jurnal Ilmiah Manajemen*, 4.1 (2023), 119–36 <<https://doi.org/10.15575/jim.v4i1.23729>>.

- berjalan baik tanpa pemahaman mengenai pengaruh pengaruh masyarakat tersebut.
- b. Pengembangan masyarakat memerlukan pemahaman mengenai sejarah dan perkembangan suatu masyarakat serta analisis mengenai status masyarakat saat ini. Tanpa pengetahuan ini, para praktisi akan mengalami hambatan dalam menerapkan nilai - nilai, sikap - sikap dan tradisi tradisi pekerjaan sosial maupun dalam memelihara kemampuan dan mengupayakan perubahan.
 - c. Masyarakat secara konstan berubah, Individu-individu dan kelompok-kelompok bergerak ke dalam perubahan kekuasaan, struktur ekonomi, sumber pendanaan dan peran penduduk. Pemetaan sosial dapat membantu dalam memahami dan menginterpretasikan perubahan – perubahan tersebut⁴.

B. Pendekatan dalam Pemberdayaan Masyarakat

Di dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), pendekatan adalah proses perbuatan dan cara mendekati suatu sikap atau pandangan tentang sesuatu yang biasanya berupa asumsi atau seperangkat asumsi yang saling berkaitan⁵. Pemberdayaan adalah sebuah proses penyadaran masyarakat yang dilakukan secara transformatif, partisipatif, dan berkesinambungan melalui peningkatan kemampuan dalam menangani persoalan dasar yang dihadapi dan meningkatkan kondisi hidup sesuai dengan harapan.

Pemberdayaan dalam sisi ini adalah pemberdayaan untuk mengutamakan pemikiran yang baik dan tepat untuk menuju kemandirian masyarakat dengan memanfaatkan kemampuan dan potensi yang dimiliki masyarakat. Ada beberapa tahapan yang harus dilalui untuk mencapai pemberdayaan tersebut. Dalam hal ini tim KKN membangun pemberdayaan masyarakat di Desa Tegal Kunir Kidul dengan beberapa tahapan diantaranya:

a. Tahap Persiapan

Pada tahap ini, persiapan dilakukan oleh tim KKN untuk membentuk struktur organisasi guna memudahkan dalam implementasi rencana acara.

⁴ Edi Suharto, 'Metode Dan Teknik Pemetaan Sosial',

[Http://www.Policy.Hu/Suharto/Modul_a/Makindo_18.Htm](http://www.policy.hu/suharto/modul_a/makindo_18.htm), 1978, 2003, 1–6

⁵ Fadhlina Harisnur and Suriana, 'Pendekatan, Strategi, Metode Dan Teknik Dalam Pembelajaran PAI Di Sekolah Dasar', *Genderang Asa: Journal of Primary Education*, 3.1 (2022), 20–31 <<https://doi.org/10.47766/ga.v3i1.440>>.

Setelah struktur organisasi terbentuk, tim KKN melakukan observasi ke Desa Tegal Kunir Kidul.

Observasi dilakukan beberapa kali dengan tujuan untuk mengetahui perkembangan yang sedang terjadi di lokasi KKN. Observasi yang dilakukan tidak hanya melihat kondisi desa, namun juga bertemu dan berkoordinasi dengan pihak-pihak desa seperti kepala desa, tokoh agama, ketua organisasi masyarakat seperti Karang Taruna dan Ibu-ibu PKK.

b. Tahap Pengkajian Proses

Pengkajian dilakukan untuk mengetahui kebutuhan dan permasalahan apa yang sedang terjadi di Desa Tegal Kunir Kidul. Tim KKN akan bekerja sama dengan pihak aparat desa untuk merealisasikan masyarakat ke desa. Dalam hal ini, tim KKN melakukan koordinasi terkait program kerja yang berhubungan dengan permasalahan yang dihadapi masyarakat desa.

Tim KKN mengutamakan penyelesaian permasalahan dalam bidang pendidikan, lingkungan dan kesehatan. Hal ini dilihat dari tingkat pendidikan yang masih rendah dan pola hidup kurang sehat. Program kerja yang akan dilakukan dapat dijadikan sebagai solusi untuk mengatasi permasalahan yang terjadi di Desa Tegal Kunir Kidul.

c. Tahap Perencanaan Kegiatan Alternatif

Perencanaan kegiatan alternatif dilakukan pada saat kegiatan utama tidak berjalan dengan baik. Perencanaan ini untuk berjaga-jaga jika terjadi suatu hal yang tidak terduga. Tim KKN mewajibkan dari masing-masing program kerja yang akan dijalankan membuat rencana alternatif kegiatan. Rencana kegiatan yang diusulkan harus disetujui oleh seluruh tim KKN dan akan disampaikan kepada pihak yang berkepentingan seperti contoh kegiatan bimbingan belajar, jika ada perubahan jadwal atau pengganti pengisi bimbingan belajar akan diinformasikan kepada siswa yang bersangkutan.

d. Tahap Formulasi Rencana Aksi

Tahap formulasi rencana aksi merupakan tahap penyusunan acara baik dari program kerja yang telah disepakati atau diluar program kerja KKN. Tim KKN khususnya Divisi Acara menyiapkan susunan acara sedemikian rupa agar tidak bertabrakan dan menyiapkan agar hasilnya maksimal. Masing-masing dari setiap program kerja, dibuatkan rundown acara, menentukan hari dan jamnya, menentukan siapa yang akan bertugas dan bertanggung jawab, serta menyiapkan apa saja yang perlu diminimalisir saat

pelaksanaan program kerja. Kegiatan ini dilakukan dengan koordinasi dengan koordinator dari masing-masing program kerja.

e. Tahap Implementasi Kegiatan

Pada tahap ini tim KKN melakukan pelaksanaan kegiatan yang sudah dirancang sebelumnya. Tim KKN yang bertanggung jawab bekerja sama dengan pihak terkait melakukan kegiatan di lapangan. Terdapat 13 program kerja yang dilaksanakan selama kegiatan KKN di Desa Tegal Kunir Kidul. Pembagian jadwal kegiatan berdasarkan kesepakatan dari seluruh anggota KKN dan disesuaikan dengan jadwal dari desa. Implementasi kegiatan KKN diawali dengan kegiatan pembukaan yang dilakukan di Kantor Kecamatan Mauki yang dihadiri oleh Kepala Camat, Kapolsek Kec.Mauk.

f. Tahap Evaluasi

Tahap evaluasi merupakan tahap pengawasan yang dilakukan oleh tim KKN, pihak desa dan juga pihak dosen pembimbing. Tim KKN setiap hari selalu melakukan kegiatan rapat untuk membahas perkembangan program kerja yang sudah berjalan dan mencoba mencari solusi terkait masalah yang muncul saat pelaksanaan kegiatan program kerja. Pengawasan yang dilakukan oleh tim KKN dilakukan dengan cara menyalakan setiap kegiatan yang telah berjalan. Sedangkan dari pihak desa berkumpul selama kegiatan berlangsung dan sedikit berbincang dengan Tim KKN terkait rencana kegiatan berikutnya. Dosen Pembimbing mengawasi kegiatan Tim KKN dengan cara menyatukan laporan yang dikirimkan setiap satu minggu sekali.

g. Tahap Terminasi

Tahap Terminasi merupakan tahap akhir dari seluruh kegiatan KKN yang telah berjalan sesuai jadwal. Dikarenakan waktu kegiatan sudah habis maka seluruh rangkaian kegiatan yang dipandu oleh Tim KKN harus dihentikan. Selanjutnya kegiatan tersebut diserahkan kepada desa untuk dikelola lebih lanjut. Pihak desa akan berkoordinasi dengan berbagai organisasi yang ada di desa seperti Ibu-ibu PKK dan Karang Taruna. Bagaimana sistem pengelolaan yang akan dijalankan dapat disesuaikan dengan kondisi desa dan kesepakatan dengan kepala desa.

BAB III GAMBARAN UMUM TEMPAT KKN

A. Karakteristik Desa Tegal Kunir Kidul

Kelompok KKN Abhinaya 158 berada di Desa Tegal Kunir Kidul. Secara geografis luas wilayah Tegal Kunir Kidul ini ialah 395 km² yang mana 80,01% adalah persawahan dan 19,99% adalah pemukiman. Desa Tegal Kunir Kidul masuk dalam Kecamatan Mauk, Kabupaten Tangerang. Tegal Kunir Kidul terdiri dari 5 Kejaroran, 5 Rukun Warga (RW), 21 Rukun Tetangga (RT) dan total penduduknya ialah 8.093 Jiwa.

B. Letak Geografis

Kelompok KKN Abhinaya 158 yang beranggotakan 22 Mahasiswa melaksanakan KKN di Desa Tegal Kunir Kidul, Kecamatan Mauk. Kecamatan Mauk sendiri merupakan salah satu dari 29 Kecamatan di Kabupaten Tangerang. Kecamatan Mauk memiliki luas wilayah ±36.926 km, terdiri dari wilayah daratan seluas 4009.5 km dan dari permukaan laut sekitar 4 meter.

Batas-batas wilayah Kecamatan Mauk secara administrasi kewilayahan yaitu, berbatasan dengan Laut Jawa di sebelah Utara, Sebelah Selatan berbatasan dengan Kecamatan Rajeg, sebelah barat berbatasan dengan Kecamatan Kemiri, dan sebelah timur berbatasan dengan Kecamatan Sukadiri.

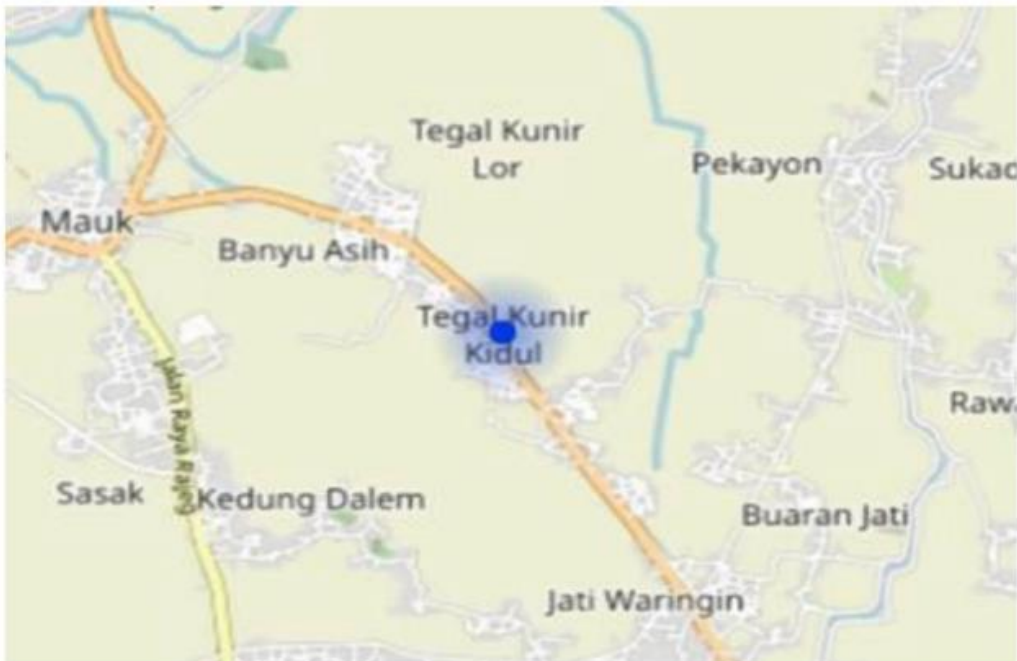
Kecamatan Mauk memiliki posisi yang strategis, berfungsi sebagai jalan lingkar utara menuju Ibukota Provinsi. Oleh karena posisi tersebut, Kecamatan Mauk sangat diminati investor untuk menanamkan investasinya di bidang pertanian dan sudah berkembang ke arah perumahan seiring dengan semakin baiknya prasarana pendukung seperti jalan dan dibangunnya perbengkelan kapal.

Selain itu, melihat demografis, Kecamatan Mauk memiliki posisi strategis karena didukung akses jalan yang menghubungkan antar Kabupaten di Provinsi Banten, sehingga sangat cocok untuk dijadikan industri pertanian.

Desa Tegal Kunir Kidul merupakan salah satu dari 11 Desa dan satu kelurahan yang berada di Kecamatan Mauk. Jarak dari UIN Syarif Hidayatullah Jakarta ke Desa Tegal Kunir Kidul sekitar 49 km membutuhkan waktu sekitar 1 Jam 49 menit. Luas wilayah Desa Tegal Kunir

Kidul ±395 hektar, dengan luas persawahan 320 hektar, luas tegalan dan pekarangan 6,97 hektar, luas tanah wakaf 0,9 hektar, dan luas kompleks balai desa 0,026 hektar.

Secara geografis, letak Desa Tegal Kunir Kidul di sebelah Utara berbatasan dengan Desa Banyu Asih, di sebelah Selatan berbatasan dengan Desa Jati Waringin, di sebelah Barat berbatasan dengan Desa Kedung Dalem, dan di sebelah Timur berbatasan dengan Desa Pekayon.



Gambar 3. 1: Letak Geografis Desa Tegal Kunir Kidul

Posko Kelompok KKN Abhinaya 158 bertempat di Perumahan Puri Cendana blok B5 Kp. Karolina RT 014/RW 04, Desa Tegal Kunir Kidul, Kecamatan Mauk. Lokasi Posko Kelompok KKN Abhinaya 158 cukup strategis dengan fasilitas umum di Desa Tegal Kunir Kidul, Salah satunya seperti Kantor Desa Tegal Kunir Kidul. Jarak dari Perumahan Puri Cendana ke Kantor Desa Tegal Kunir Kidul 650 m membutuhkan waktu sekitar 2 Menit.

C. Struktur Penduduk

1. Keadaan Penduduk Menurut Jenis Kelamin

Tabel 2. 1: Keadaan Penduduk Menurut Jenis Kelamin

Nama Desa	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
Tegal Kunir Kidul	4.263 Jiwa	4.088 Jiwa	8.351 jiwa

2. Keadaan Penduduk Berdasarkan Mata Pencaharian

Tabel 2. 2: Keadaan Penduduk Berdasarkan Mata Pencaharian

Jenis Pekerjaan	Jumlah (orang)
Petani	390 Orang
Buruh Tani	592 Orang
Peternak	17 Orang
Pedagang	298 Orang
Pengrajin	9 Orang
Karyawan Swasta	278 Orang
Wiraswasta	298 Orang
PNS	13 Orang
TNI/Polri	5 Orang
Pensiunan	3 Orang
Penyedia Jasa	15 Orang

3. Keadaan Penduduk Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Tabel 2. 3: Keadaan Penduduk Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Tingkat Pendidikan	Jumlah (orang)
Tidak Sekolah	73 Orang
Tidak Tamat Sekolah	27 Orang
Tamat SD	3.499 Orang
Tamat SMP	1.847 Orang
Tamat SMA	1.674 Orang
D1	50 Orang
S1	225 Orang

4. Keadaan penduduk berdasarkan kelompok usia

Tabel 2. 4: Keadaan penduduk berdasarkan kelompok usia

Tingkat Usia	Jumlah (Orang)
0-15 Tahun	517 Orang
15-65 Tahun	472 Orang
>65 Tahun	1061 Orang

D. Sarana dan Prasarana

Sarana dan Prasarana adalah sarana yang mendukung tujuan dan sasaran tertentu yang ditetapkan oleh KBBI. Menurut KBBI sarana adalah segala sesuatu yang dapat dipakai sebagai alat dalam mencapai maksud atau tujuan, alat, media¹. Menurut KBBI prasarana adalah segala sesuatu yang merupakan penunjang utama terselenggaranya suatu proses (usaha, pembangunan, proyek, dan sebagainya)².

Berikut beberapa sarana dan prasarana Desa Tegal Kunir Kidul yaitu:



Gambar 3.2: Kantor Desa Tegal Kunir Kidul



Gambar 3.3: Lapangan Karolina

¹ 'Kamus Besar Bahasa Indonesia', 2007. (diakses dari <https://kbbi.web.id/sarana> Pada 30 September 2023 pukul 21.00)

² *Ibid.* (diakses dari <https://kbbi.web.id/prasarana> pada 30 September 2023 Pukul 21.00)



Gambar 3.4: SDN Tegal Kunir Kidul 01



Gambar 3.5: SDN Karolina



Gambar 3.6: TPQ Nurul Ardaniyah



Gambar 3.7: Jalan Desa Tegal Kunir Kidul



Gambar 3.8: Taman Baca



Gambar 3.9: TK Insan Cendekia Karolina

BAB IV DESKRIPSI PELAYANAN DAN PEMBERDAYAAN

A. Kerangka Pemecahan

Di Desa Tegal Kunir Kidul masih memiliki beberapa permasalahan yang belum terselesaikan hingga saat ini. Untuk mencari solusi yang tepat, perlu dilakukan identifikasi masalah yang mendalam. Melalui identifikasi ini, diharapkan kita dapat memahami dengan lebih baik faktor-faktor yang berkontribusi terhadap permasalahan yang ada.

Kelompok KKN Abhinaya 158 telah melaksanakan serangkaian langkah dalam mengidentifikasi permasalahan Desa Tegal Kunir Kidul, yang secara garis besar mencakup: (1) Pengamatan lapangan dan wawancara langsung untuk menggali masalah yang ada di Desa Tegal Kunir Kidul; (2) Klasifikasi masalah-masalah tersebut berdasarkan berbagai aspek, seperti agama, pendidikan, lingkungan, kesehatan, dan lain sebagainya; dan (3) Merumuskan solusi untuk permasalahan-permasalahan tersebut.

Kelompok KKN Abhinaya 158 telah melakukan identifikasi faktor internal dan eksternal yang relevan dengan permasalahan di desa ini. Identifikasi masalah ini dipresentasikan dalam bentuk analisis SWOT (Strengths, Weaknesses, Opportunities, and Threats). Dengan menggunakan analisis SWOT, kita dapat menggambarkan kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman dari setiap permasalahan yang dihadapi. Dengan pendekatan ini, diharapkan masalah-masalah ini dapat diatasi dengan memanfaatkan kekuatan yang ada dan mengurangi kelemahan dalam menghadapi berbagai masalah.

Berikut adalah deskripsi permasalahan Desa Tegal Kunir Kidul yang diidentifikasi melalui analisis SWOT, yang dibagi menjadi beberapa bidang, yaitu keagamaan, pendidikan, lingkungan dan kesehatan, teknologi dan informasi, serta sosial budaya.

Tabel 4. 1: Analisis SWOT Bidang Keagamaan

MATRIKS SWOT BIDANG KEAGAMAAN	
STRENGTHS (S)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mayoritas masyarakat Desa Tegal Kunir Kidul beragama Islam. 2. Masjid dan mushalla di Desa Tegal Kunir Kidul berjumlah banyak. 3. Banyaknya tempat pendidikan agama dan Al-Quran (TPA/TPQ) di Desa Tegal Kunir Kidul 4. Peserta didik yang mengikuti pembelajaran di TPA/TPQ berjumlah banyak 5. Adanya antusias dan partisipasi yang tinggi dari masyarakat dalam melaksanakan kegiatan/perayaan keagamaan 6. Kegiatan pengajian senantiasa rutin diadakan oleh warga setempat.
WEAKNESS (W)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Ketersediaan fasilitas seperti mushaf Al-Qur'an dan buku-buku agama untuk pembelajaran mengaji terbatas. 2. Kurangnya tenaga pengajar dalam bidang ilmu agama dan Al-Quran.
OPPORTUNITIES (O)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mahasiswa Abhinaya 158 mengadakan program kerja mengajar di TPQ setempat 2. Mahasiswa Abhinaya 158 mengadakan kegiatan perlombaan bertema Semarak Keagamaan Tegal Kunir Kidul untuk mengapresiasi kualitas pengetahuan agama yang dimiliki para peserta didik. 3. Sebagian besar mahasiswa Abhinaya 158 memiliki latar belakang pendidikan agama, baik dari MAN dan pesantren, yang menunjang kebutuhan tenaga pengajar pendidikan agama disana 4. Mahasiswa Abhinaya 158 menyediakan sumbangan buku ajar keagamaan, seperti Al-Qur'an, <i>juz amma</i>, dan <i>iqro</i>, untuk dibagikan kepada beberapa TPQ setempat.

THREATS (T)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menemukan teknik mengajar yang menarik agar peserta didik antusias dalam belajar agama 2. Kepemilikan <i>gadget</i> serta fasilitas akses internet pada anak dapat mempengaruhi semangat belajar pada anak
STRATEGI	
ST	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menciptakan metode belajar bersama yang menyenangkan dalam belajar Al-Quran dan agama 2. Berdiskusi dengan orangtua murid mengenai pengawasan pemakaian <i>gadget</i> 3. Menetapkan aturan pemakaian <i>gadget</i> agar anak memprioritaskan belajar terlebih dahulu
WT	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memanfaatkan teknologi dan internet sebagai media ajar Al-Quran dan materi keagamaan sebagai pengganti fasilitas belajar yang terbatas 2. Berinovasi dan menyajikan metode pembelajaran Al-Quran dan materi keagamaan yang menarik dan kekinian
SO	<ol style="list-style-type: none"> 1. Melaksanakan program kerja mengajar pada TPQ setempat yang telah berdiri sebelumnya 2. Menyatukan berbagai TPQ di Desa Tegal Kunir Kidul dalam perayaan Muharram melalui perlombaan 3. Mengasah kemampuan peserta didik TPQ dalam perlombaan Semarak Keagamaan Tegal Kunir Kidul 4. Ikut serta membantu persiapan dan penyelenggaraan kegiatan keagamaan rutin desa

WO	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menyalurkan donasi inventaris belajar Al-Quran, <i>juz amma</i> dan <i>iqro</i> kepada TPQ setempat 2. Menjadi tenaga pengajar tambahan pada TPQ-TPQ yang telah ada
<p>Dari Matriks SWOT di atas, maka kelompok kami menyusun program-program sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Mengajar TPQ Nurul Ardhaniyah 2. Mengadakan pembacaan Yasin dan Tahlil mingguan 3. Mengaji bersama mingguan 4. Semarak Keislaman Tegal Kunir Kidul 5. Distribusi Al-Qur'an, <i>juz amma</i>, dan <i>iqro</i> kepada sejumlah TPQ terdekat 	

Tabel 4. 2: Analisis SWOT Bidang Pendidikan

MATRIKS SWOT BIDANG PENDIDIKAN	
STRENGTHS (S)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kemauan yang tinggi dari anak-anak setempat untuk belajar dan mencari ilmu 2. Sekolah mudah ditemui dan tersebar merata pada kawasan desa
WEAKNESS (W)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Rendahnya tingkat kesadaran masyarakat untuk terus menyekolahkan anaknya hingga tingkat tertinggi 2. Adanya perbedaan fasilitas belajar-mengajar tiap sekolah dasar 3. Tenaga pengajar tidak didominasi usia muda 4. Masih maraknya fenomena keterbatasan membaca dan berhitung pada anak sekolah dasar 5. Kondisi lingkungan yang berpasir pada lapangan SDN Tegal Kunir Kidul 01 dapat membahayakan aktivitas para siswa 6. Fasilitas kebersihan, terutama toilet, yang tidak layak 7. Terbengkalainya Taman Baca sebagai fasilitas edukasi dan literasi masyarakat

<p>OPPORTUNITIES (O)</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mahasiswa Abhinaya 158 mengadakan program kerja mengajar di sekolah dasar setempat 2. Mahasiswa Abhinaya 158 didominasi oleh mahasiswa jurusan pendidikan sehingga dapat mendukung pelaksanaan program kerja mengajar 3. Mahasiswa Abhinaya 158 dengan latar belakang pendidikan yang berbeda membuka kesempatan bagi beragam keilmuan yang dapat diajarkan kepada para peserta didik 4. Antusias yang besar diberikan pihak sekolah dan masyarakat sekitar terhadap program mengajar yang diadakan mahasiswa 5. Mahasiswa Abhinaya 158 mengadakan program kerja pemberdayaan kembali fasilitas Taman Baca 6. Mahasiswa Abhinaya 158 menyediakan sumbangan buku bacaan sebagai fasilitas baru di Taman Bacaan Taman Karolina
<p>THREATS (T)</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kawasan Taman baca tidak sepenuhnya terjangkau bagi seluruh siswa 2. Persebaran informasi yang beberapa kali tidak merata terkait jadwal pelaksanaan program Taman Baca 3. Tidak adanya penanggung jawab dari pihak desa yang dapat melanjutkan keberlangsungan program Taman Baca
<p>STRATEGI</p>	
<p>ST</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengadaan program mengajar tidak hanya pada satu sekolah 2. Mengembangkan jumlah Taman Baca agar penggunaannya memiliki jarak tempuh yang terjangkau

	<ol style="list-style-type: none"> 3. Masyarakat desa, baik organisasi maupun komunitas, harus berperan sebagai penanggung jawab mengurus Taman Bacaan agar program-program didalamnya terus berjalan 4. Penetapan jadwal Taman Baca secara jelas agar tidak lagi ada <i>misscommunication</i>
WT	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengadakan program bimbingan belajar yang dapat menunjang pelajaran-pelajaran di sekolah 2. Menjadi guru berjiwa muda dan kreatif dengan menginovasi metode belajar semenarik mungkin agar belajar menjadi menyenangkan 3. Memberikan motivasi akan pentingnya berpendidikan tinggi 4. Membimbing tanpa mencela anak-anak yang memiliki ketertinggalan dalam proses akademiknya 5. Memperbaiki fasilitas kebersihan utama (toilet) demi kebersihan dan kesehatan bersama 6. Memperhatikan keamanan serta merawat fasilitas umum yang biasa digunakan anak-anak untuk bermain
SO	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengadakan kegiatan <i>ekstrakurikuler</i> pada Taman Bacaan sebagai wadah belajar hal-hal baru diluar pelajaran formal sekolah 2. Memaksimalkan program mengajar sebagai sarana berlatih terutama bagi mahasiswa jurusan pendidikan

WO	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memberdayakan kembali Taman Baca pada Taman Tematik agar menjadi pusat literasi masyarakat sekitar 2. Memperbarui jumlah dan koleksi buku-buku pada Taman Bacaan dengan yang baru
<p>Dari Matriks SWOT di atas, maka kelompok kami menyusun program-program sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Mengajar SDN Tegal Kunir Kidul 01 dan SDN Karolina 2. Bimbel Matematika dan Bahasa Arab 3. Taman Bacaan (mendongeng, membaca buku, menggambar, eksperimen ilmiah, kerajinan tangan, belajar bahasa arab, dll.) 	

Tabel 4. 3: Analisis SWOT Bidang Lingkungan dan Kesehatan.

MATRIKS SWOT BIDANG LINGKUNGAN & KESEHATAN	
STRENGTHS (S)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Desa Tegal Kunir Kidul memiliki fasilitas umum berupa Taman Tematik Agrowisata Karolina yang berfungsi sebagai lahan produksi hasil kebun dan ternak ikan 2. Posyandu Desa Tegal Kunir Kidul tersebar di beberapa titik, sehingga memudahkan masyarakat akan kebutuhan terhadap akses kesehatan 3. Posyandu mengadakan program “Pos Gizi Tegal Kunir Kidul” sebagai upaya menanggulangi gizi buruk bagi balita serta edukasi kesehatan anak bagi para ibu rumah tangga 4. Memulung sampah menjadi salah satu pekerjaan yang dilakukan warga Desa Tegal Kunir Kidul
WEAKNESS (W)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Fasilitas Taman Tematik Agrowisata Karolina yang terbengkalai

	<ol style="list-style-type: none"> 2. Fasilitas “Pos Gizi” yang belum sepenuhnya diikuti oleh seluruh ibu rumah tangga dengan balita 3. Tempat sampah di Desa Tegal Kunir Kidul sangat terbatas. 4. Kebiasaan warga sekitar yang mengadakan air kali untuk kegiatan mandi dan mencuci 5. Maraknya aktivitas merokok dikalangan warga
OPPORTUNITIES (O)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mahasiswa Abhinaya 158 mengadakan program pemberdayaan Taman Tematik Agrowisata Karolina 2. Hasil produksi dari Taman Tematik Agrowisata Karolina dapat digunakan untuk kebutuhan bersama warga desa 3. Mahasiswa Abhinaya 158 ikut menyediakan bibit tanaman pakcoy dan kangkung untuk program pemberdayaan Taman Tematik 4. Partisipasi mahasiswa Abhinaya 158 pada program “Pos Gizi” disambut antusias peserta dan pengelolanya 5. Pengadaan program inventaris tempat sampah yang disebar dibeberapa titik utama desa
THREATS (T)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tidak adanya warga yang berperan mengelola Taman Tematik tersebut 2. Rendahnya kesadaran masyarakat terhadap sikap membuang sampah sembarangan 3. Rendahnya kesadaran ibu rumah tangga terhadap pentingnya edukasi gizi terhadap anak balita 4. Kegiatan merokok dilakukan sembarangan sehingga rentan ditiru oleh anak-anak
STRATEGI	
ST	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengadakan program TAMASYA (Taman Masyarakat) dengan menanam bibit

	<p>kangkung dan pakcoy pada fasilitas desa Taman Tematik Agrowisata Karolina</p> <ol style="list-style-type: none"> 2. Pembimbingan pengelolaan sampah masyarakat oleh masyarakat 3. Membantu pengelolaan program “Pos Gizi” sehingga menarik minat ibu-ibu dengan balita
WT	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memperbaiki dan membersihkan fasilitas Taman Tematik agar nyaman digunakan masyarakat 2. Mengedukasi ibu rumah tangga terhadap bahaya gizi buruk sehingga tidak malu untuk ikut dalam program “Pos Gizi” 3. Bekerjasama dengan pihak desa untuk menyebarkan inventaris tempat sampah di beberapa titik utama desa 4. Mahasiswa mengadakan program edukasi bahaya merokok bagi anak-anak
SO	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menjadikan hasil produksi Taman Tematik sebagai sumber pendapatan warga 2. Mahasiswa Abhinaya 158 membuat inventaris papan nama Taman Tematik agar semakin mudah dikenali dan menarik masyarakat 3. Mahasiswa Abhinaya 158 mengadakan penyediaan beberapa inventaris tempat sampah
WO	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bekerjasama dengan pihak desa untuk mengelola Taman Tematik Agrowisata Karolina 2. Mengedukasi warga terhadap tata cara menanam dan memproduksi hasil kebun Taman Tematik 3. Mengedukasi masyarakat terhadap hidup sehat dan bersih

Dari Matriks SWOT di atas, maka kelompok kami menyusun program-program sebagai berikut:

1. TAMASYA (Taman Masyarakat): mengelola Taman Tematik Agrowisata Karolina
2. Kerja Bakti bersama Warga Desa
3. Inventaris Tempat Sampah Desa
4. Inventaris Papan Nama Taman Tematik
5. Senam bersama ibu-ibu setempat
6. Ikut serta dalam program Posyandu “Pos Gizi”
7. Sosialisasi Bahaya Merokok

Tabel 4. 4: Analisis SWOT Bidang Teknologi dan Informatika.

MATRIKS SWOT BIDANG TEKNOLOGI & INFORMATIKA	
STRENGTHS (S)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Desa telah memiliki akun YouTube sebagai media informasi desa, agar setiap aset desa dan kegiatan- kegiatan desa dapat diketahui oleh masyarakat umum. 2. Desa telah memiliki website sebagai media informasi desa, agar setiap aset desa dan kegiatan- kegiatan desa dapat diketahui oleh masyarakat umum. 3. Antusiasme masyarakat sekitar yang ingin belajar tentang teknologi dan informatika serta editing foto dan desain grafis.
WEAKNESS (W)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kesadaran masyarakat terkait risiko penggunaan media sosial masih perlu ditingkatkan. 2. Kemampuan pengambilan serta menyunting foto dan keahlian dalam desain grafis masih jarang dimiliki oleh sebagian masyarakat.
OPPORTUNITIES (O)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Di dalam anggota kelompok KKN Abhinaya 158, terdapat anggota yang memiliki keahlian dalam mengedit foto dan desain grafis. 2. Masyarakat desa memiliki antusiasme yang cukup tinggi untuk mengetahui

	perkembangan teknologi dan mempelajari editing foto dan desa.
THREATS (T)	Masyarakat luar desa kesulitan untuk mendapatkan informasi mengenai desa melalui media digital.
STRATEGI	
ST	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengadakan kegiatan sosialisasi mengenai Sosialisasi Media Sosial dan Hukum 2. Mengadakan kegiatan Sharing Session Photography and Design Graphic
WT	<ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan penyuluhan mengenai konsekuensi positif dan negatif penggunaan media sosial, serta memberikan pemahaman agar penggunaan media sosial dapat berjalan dengan baik dan sesuai peraturan hukum. 2. Menyelenggarakan sharing session pengetahuan dalam fotografi dan desain grafis untuk memberikan pembelajaran dan berbagi pengalaman kepada masyarakat setempat mengenai pengambilan dan penyuntingan foto.
SO	Mengadakan sosialisasi mengenai sosial media dan hukum serta mengedukasi masyarakat mengenai website dari Desa Tegal Kunir Kidul sebagai media informasi desa.
WO	Program sharing session pengetahuan dalam fotografi dan desain grafis dan sosialisasi media sosial adalah salah satu langkah yang kelompok KKN Abhinaya 158 untuk meningkatkan pengetahuan masyarakat desa Tegal Kunir Kidul dalam hal teknologi dan informatika.

Dari Matriks SWOT di atas, maka kelompok kami menyusun program-program sebagai berikut:

1. Mengadakan kegiatan Sosialisasi Media Sosial dan Hukum
2. Mengadakan kegiatan Sharing Session Photography and Design Graphic

Tabel 4. 5: Analisis SWOT Bidang Sosial dan Budaya.

MATRIKS SWOT BIDANG SOSIAL & BUDAYA	
STRENGTHS (S)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Rasa nasionalisme masyarakat desa yang sangat tinggi. 2. Partisipasi dan kerjasama masyarakat yang baik dalam memperingati HUT RI ke-78. 3. antusiasme yang tinggi dalam mengikuti kegiatan acara pawai karnaval dalam memperingati HUT RI ke-78. 4. Adanya tawaran kerjasama dari pihak desa akan acara pawai karnaval HUT RI yang rutin diselenggarakan tiap tahun sekecamatan Mauk. 5. Seluruh perangkat desa sangat mendukung dan membantu agar berjalannya acara pawai karnaval.
WEAKNESS (W)	<p>Mendekati pelaksanaan pemilihan kepala desa (pilkades) di Desa Tegal Kunir Kidul, kelompok KKN Abhinaya 158 terpaksa harus membatalkan rencana untuk mengadakan perlombaan dalam rangka peringatan Hari Kemerdekaan ke-17 Agustus.</p>

OPPORTUNITIES (O)	Anggota kelompok KKN Abhinaya 158 memiliki pengalaman organisasi untuk menyelenggarakan acara-acara.
THREATS (T)	Kegiatan upacara dan pawai karnaval dalam rangka merayakan HUT RI ke-78 yang diadakan oleh pihak kecamatan secara bersamaan, menyebabkan kelompok KKN Abhinaya 158 harus dibagi menjadi dua tim.
STRATEGI	
ST	Mengundang serta mengajak masyarakat untuk ikut serta dalam kegiatan pawai karnaval HUT RI yang diselenggarakan oleh kecamatan.
WT	Membagi anggota kelompok KKN Abhinaya 158 menjadi dua tim, namun tetap lebih banyak yang fokus untuk pawai karnaval di kecamatan.
SO	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengikuti kegiatan pawai karnaval di kecamatan bersama masyarakat Desa Tegal Kunir Kidul. 2. Menyelenggarakan lomba sebagai acara penutupan KKN.
WO	Walaupun tidak dapat menyelenggarakan lomba untuk memperingati HUT RI 78, kami tetap mengadakan lomba sebagai penutupan kami selama KKN di Desa Tegal Kunir Kidul serta untuk memberi kesan terakhir kepada masyarakat. Pada lomba tersebut diikuti oleh beberapa TPQ dan SDN tempat kami mengajar.

Dari Matriks SWOT di atas, maka kelompok kami menyusun program-program sebagai berikut:

1. Penyelenggaraan Pawai Karnaval Perayaan HUT RI.
2. Penyelenggaraan Lomba sebagai acara Penutupan KKN.

B. Bentuk dan Kegiatan Pelayanan pada Masyarakat

1. Mengajar SDN Tegal Kunir Kidul 01

Tabel 4. 6: Mengajar SDN Tegal Kunir Kidul 01

Bidang	Pendidikan
Program	Program Pendidikan
Nomor Kegiatan	1.1
Nama Kegiatan	Mengajar SDN Tegal Kunir Kidul 01
Tempat	SDN Tegal Kunir Kidul 01, Desa Tegal Kunir Kidul, Kec. Mauk, Kab. Tangerang, Banten;
Tanggal	31 Juli 2023-14 Agustus 2023.
Lama Pelaksanaan	5 (lima) hari.
Tim Pelaksana	Issa Bella Safitri; Fitri Ana Eka; Putri Syifa Syauqiyah; Mahira Faizatul Ula; Fauziah Putri Januati; Vita Sariah Saragih; Adisti Apriliadita Sulardi; Siti Hedina Balqis; (Dibantu oleh seluruh anggota kelompok KKN Abhinaya 158)
Tujuan	Tujuan dari kegiatan ini adalah agar terjalinnya kerjasama dengan para guru di Desa Tegal Kunir Kidul 01 dalam memberikan pembelajaran yang lebih kreatif, inovatif, dan menyenangkan. Kegiatan ini juga memiliki tujuan agar mahasiswa dan para

	guru dapat saling bertukar pikiran dalam berbagai hal, khususnya pendidikan.
Sasaran	Anak sekolah tingkat SD/MI Desa Tegal Kunir Kidul.
Target	Siswa/i SDN Tegal Kunir Kidul 01 kelas 1, 2, dan 3.
Deskripsi Kegiatan	Kegiatan ini merupakan kegiatan mengabdikan kepada masyarakat dengan cara mengajar siswa/i di sekolah SDN Tegal Kunir Kidul 01 dengan metode mengajar yang kreatif dan inovatif agar dapat membangkitkan semangat dan antusias belajar. Kegiatan mengajar di SDN Tegal Kunir Kidul 01 dilakukan setiap hari Senin dan Jumat.
Hasil Kegiatan	Hasil dari kegiatan mengajar ini ialah siswa/i kelas 1, 2, dan 3 di SDN Tegal Kunir Kidul mendapatkan pembelajaran oleh Mahasiswa KKN Abhinaya 158 dengan riang dan gembira. Para guru dan mahasiswa KKN Abhinaya 158 juga saling bertukar pikiran mengenai banyak hal, salah satunya dalam hal pendidikan dan pembelajaran.
Keberlanjutan Program	Tidak Berlanjut
Foto	



Gambar 4. 1: Mengajar SDN Tegal Kunir Kidul 01

2. Mengajar SDN Karolina

Tabel 4. 7: Mengajar SDN Karolina

Bidang	Pendidikan
Program	Program Pendidikan
Nomor Kegiatan	1.2
Nama Kegiatan	Mengajar SDN Karolina
Tempat	SDN Karolina, Desa Tegal Kunir Kidul, Kec. Mauk, Kab. Tangerang, Banten
Tanggal	02 Agustus 2023- 16 Agustus 2023.
Lama Pelaksanaan	3 (tiga) hari.
Tim Pelaksana	Issa Bella Safitri; Fitri Ana Eka; Putri Syifa Syauqiyah; Mahira Faizatul Ula; Fauziyah Putri Januati; Vita Sariah Saragih; Adisti Apriliadita Sulardi; Siti Hedina Balqis;


	(Dibantu oleh Seluruh Anggota Kelompok KKN Abhinaya 158)
Tujuan	Tujuan dari kegiatan ini adalah agar terjalinnya kerjasama dengan para guru di Desa Tegal Kunir Kidul dalam memberikan pembelajaran yang lebih kreatif, inovatif, dan menyenangkan. Kegiatan ini juga memiliki tujuan agar mahasiswa dan para guru dapat saling bertukar pikiran dalam berbagai hal, khususnya pendidikan.
Sasaran	Anak sekolah tingkat SD/MI Desa Tegal Kunir Kidul.
Target	Siswa/i SDN Karolina kelas 1, 2, dan 3.
Deskripsi Kegiatan	Kegiatan ini merupakan kegiatan mengabdikan kepada masyarakat dengan cara mengajar siswa/i di sekolah SDN Karolina dengan metode mengajar yang kreatif dan inovatif agar dapat membangkitkan semangat dan antusias belajar. Kegiatan mengajar di SDN Karolina dilakukan setiap hari Rabu.
Hasil Kegiatan	Hasil dari kegiatan mengajar ini ialah siswa/i kelas 1, 2, dan 3 di SDN Karolina mendapatkan pembelajaran oleh Mahasiswa KKN Abhinaya 158 dengan riang dan gembira. Para guru dan mahasiswa KKN Abhinaya 158 juga saling bertukar pikiran mengenai banyak hal, salah satunya dalam hal pendidikan dan pembelajaran.
Keberlanjutan Program	Tidak Berlanjut

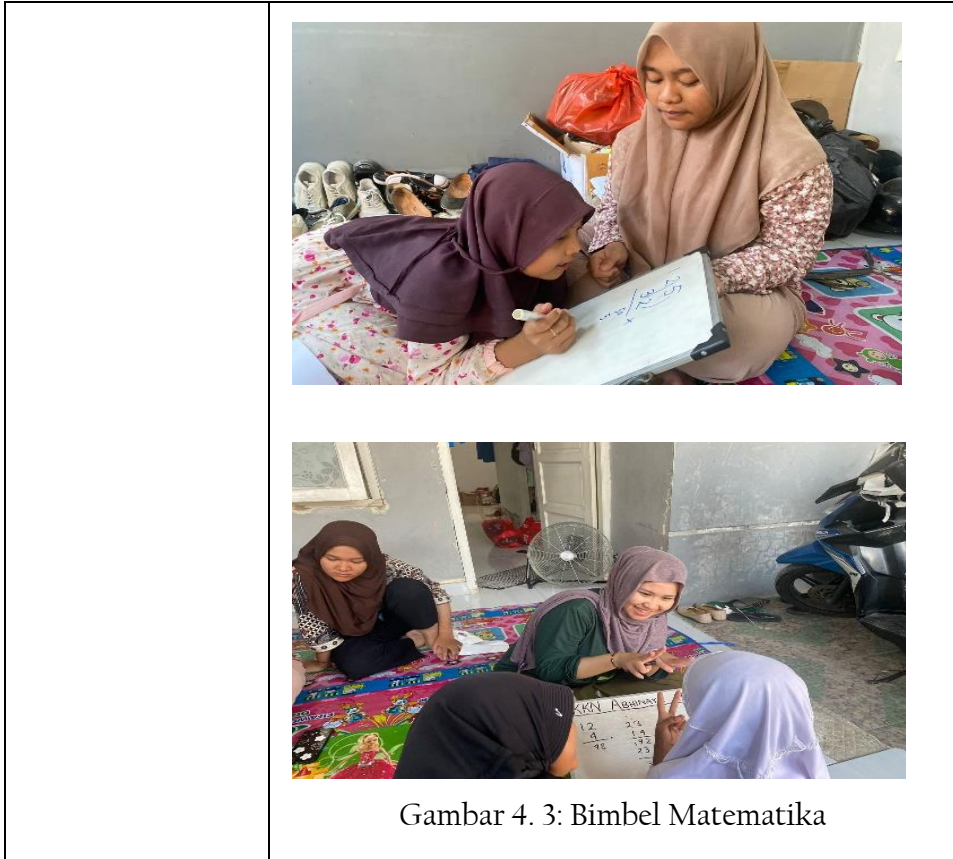


3. Bimbel Matematika

Tabel 4. 8: Bimbel Matematika

Bidang	Pendidikan
Program	Program Pendidikan
Nomor Kegiatan	1.3
Nama Kegiatan	Bimbel Matematika
Tempat	Posko KKN Abhinaya 158, Desa Tegal Kunir Kidul, Kec. Mauk, Kab. Tangerang, Banten
Tanggal	07 Agustus 2023-16 Agustus 2023.


Lama Pelaksanaan	5 (lima) hari.
Tim Pelaksana	Issa Bella Safitri; Putri Syifa Syauqiyah.
Tujuan	Tujuan dari kegiatan ini adalah sebagai wadah bagi siswa/I yang ingin memperdalam pemahamannya mengenai materi matematika, dan juga sebagai wadah bagi mahasiswa untuk membagikan ilmunya dan bentuk pengabdian serta pembelajaran untuk masyarakat.
Sasaran	Anak-anak di Desa Tegal Kunir Kidul.
Target	5 orang anak-anak Desa Tegal Kunir Kidul ditiap pertemuannya
Deskripsi Kegiatan	Bimbel Matematika merupakan kegiatan bimbingan belajar yang diperuntukkan bagi siswa/I sekolah dasar yang ada di sekitar lingkungan Desa Tegal Kunir Kidul dengan tujuan agar siswa/I dapat lebih memperdalam pemahamannya mengenai materi matematika.
Hasil Kegiatan	Hasil dari kegiatan mengajar ini ialah dilaksanakan 2x dalam seminggu setiap hari Selasa dan Jumat di sore hari. Dalam bimbel ini, kami memberikan pembelajaran yang membuat mereka merasa lebih tertarik untuk belajar khususnya pada pelajaran matematika.
Keberlanjutan Program	Tidak Berlanjut
Foto	



4. Bimbel Bahasa Arab

Tabel 4. 9: Bimbel Bahasa Arab

Bidang	Pendidikan
Program	Program Pendidikan
Nomor Kegiatan	1.4
Nama Kegiatan	Bimbel Bahasa Arab
Tempat	Desa Tegal Kunir Kidul, Kec. Mauk, Kab. Tangerang, Banten
Tanggal	07 Agustus 2023 sampai 16 Agustus 2023.
Lama Pelaksanaan	5 (lima) hari

Tim Pelaksana	Fitri Ana Eka
Tujuan	Tujuan dari kegiatan ini adalah sebagai wadah bagi adik-adik di Desa Tegal Kunir Kidul untuk memperluas pengetahuannya mengenai Bahasa Arab yang masih awam dan juga sebagai wadah bagi mahasiswa untuk membagikan ilmunya dan bentuk pengabdian serta pembelajaran untuk masyarakat
Sasaran	Anak-anak di Desa Tegal Kunir Kidul.
Target	10 orang anak-anak Desa Tegal Kunir Kidul ditiap pertemuannya
Deskripsi Kegiatan	Bimbel Bahasa Arab merupakan kegiatan mengajar sekaligus memperkenalkan dasar-dasar Bahasa Arab kepada adik-adik di Desa Tegal Kunir Kidul untuk menambah wawasan mereka mengenai Bahasa Arab.
Hasil Kegiatan	Hasil dari kegiatan ini ialah memberikan perkenalan mengenai dasar-dasar Bahasa Arab seperti bagaimana percakapan menggunakan Bahasa Arab, dan lain sebagainya.
Keberlanjutan Program	Tidak Berlanjut
Foto	 <p>Gambar 4. 4: Bimbel Bahasa Arab</p>

5. Taman Bacaan

Tabel 4. 10: Taman Bacaan

Bidang	Pendidikan
Program	Program Pendidikan
Nomor Kegiatan	1.5
Nama Kegiatan	Taman Bacaan
Tempat	Taman Karolina, Desa Tegal Kunir Kidul, Kec. Mauk, Kab. Tangerang, Banten
Tanggal	30 Juli 2023; 06 Agustus 2023; 12 Agustus 2023.
Lama Pelaksanaan	3 (tiga) hari.
Tim Pelaksana	Adisti Apriliadita Sulardi; Fauziah Putri Januati; Siti hedina Balqis; Vita Sariah Saragih; Muhamad Ikhsan Fadilah; (Dibantu oleh Seluruh Anggota Kelompok KKN 158)
Tujuan	Tujuan dari kegiatan ini adalah sebagai wadah untuk meningkatkan literasi, wawasan dan pengetahuan, mengasah kreativitas, serta eksperimen yang menjadi hal yang baru bagi adik-adik di Desa Tegal Kunir Kidul.
Sasaran	Anak-anak di Desa Tegal Kunir Kidul.
Target	40 orang anak-anak Desa Tegal Kunir Kidul
Deskripsi Kegiatan	Kegiatan Taman Bacaan merupakan kegiatan <i>refreshing</i> untuk anak-anak Desa Tegal Kunir Kidul di akhir pekan. Kegiatan ini diawali dengan pembacaan yang kemudian dilanjutkan dengan

	kegiatan yang bervariasi setiap minggunya. Perpustakaan Mini yang sudah ada akan dibersihkan dan dirapihkan kembali. Kegiatan ini dilakukan setiap akhir pekan pada pukul 08.00 – 10.00 atau 16.00 – 17.30 WIB.
Hasil Kegiatan	Hasil dari kegiatan Taman Bacaan adalah kegiatan ini berhasil dilaksanakan di setiap akhir pekan. Setiap kegiatan selalu diawali dengan pembacaan literasi (dengan tema yang berbeda beda, seperti sejarah keislaman, dongeng, bernyanyi bersama) kemudian dilanjutkan dengan kegiatan yang bervariasi setiap minggunya, yaitu mewarnai, eksperimen gunung meletus, dan membuat kerajinan tangan dari manik-manik. Selain itu Perpustakaan Mini yang sudah ada telah dibersihkan dan dirapihkan kembali serta terdapat penambahan buku-buku literasi untuk anak-anak Desa Tegal Kunir Kidul yang dapat digunakan serta dimanfaatkan kembali oleh anak-anak Desa Tegal Kunir Kidul.
Keberlanjutan Program	Tidak Berlanjut.
Foto	




6. Mengajar TPQ: Mengaji dan Baca Tulis Qur'an

Tabel 4. 11: Mengajar Mengaji dan Baca Tulis Qur'an

Bidang	Keagamaan
Program	Program Keagamaan

Nomor Kegiatan	2.2
Nama Kegiatan	Mengajar TPQ: Mengaji dan Baca Tulis Qur'an
Tempat	TPQ Ardhandiyah, Desa Tegal Kunir Kidul, Kec. Mauk, Kab. Tangerang, Banten
Tanggal	31 Juli 2023- 16 Agustus 2023 (setiap Senin, Rabu, dan Jumat).
Lama Pelaksanaan	8 (delapan) hari.
Tim Pelaksana	Abdurrahman; Raushan Fikr Waly El Islamy; Yasmina Nuha; Muhammad Wafi Zen; Muhammad Ikhsan Fadilah; Luluk; Muhammad Dafa Oka Maulana; (Dibantu oleh Seluruh Anggota Kelompok KKN Abhinaya 158)
Tujuan	Tujuan dari kegiatan ini adalah membimbing dan membantu anak-anak dalam membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar.
Sasaran	TPQ sekitar Desa Tegal Kunir Kidul.
Target	Salah satu TPQ di Desa Tegal Kunir Kidul; TPQ Nurul Ardhanayah tingkat PAUD dan kelas 1 SD
Deskripsi Kegiatan	Program ini merupakan kegiatan mengajar di TPQ yang ada di Desa Tegal Kunir Kidul, yang mana kita mengajar di salah satu TPQ yaitu TPQ Nurul Ardhanayah setiap hari Senin, Rabu dan Jum'at dimulai dari pukul 16.00 sampai 17.00. Bentuk kegiatan ini yaitu mahasiswa mendengarkan bacaan baik itu <i>Iqra</i> ataupun Alqur'an dan memperbaiki bacaan mereka jika ada kesalahan, serta mendengarkan hafalan anakanak TPQ.
Hasil Kegiatan	Hasil dari program ini berhasil/maksimal, terutama di TPQ Nurul Ardhanayah karena kurangnya


	tenaga pengajar disana terutama pada kelas tingkat PAUD dan kelas 1 SD. Program ini sangat membantu karena dengan kehadiran mahasiswa yang membantu disana.
Keberlanjutan Program	Tidak Berlanjut
Foto	 <p>Gambar 4. 6: Mengajar TPQ Nurul Ardhaniyah</p>

7. Pendistribusian Al-Qur'an

Tabel 4. 12: Pendistribusian Al-Qur'an

Bidang	Keagamaan
Program	Program Keagamaan
Nomor Kegiatan	2.2
Nama Kegiatan	Pendistribusian Al-Qur'an

Tempat	Desa Tegal Kunir Kidul, Kec. Mauk, Kab. Tangerang, Banten
Tanggal	08 Agustus 2023.
Lama Pelaksanaan	1 (satu) hari.
Tim Pelaksana	Abdurrahman; Raushan Fikr Waly El Islamy; Yasmina Nuha; Muhammad Wafi Zen; Muhammad Ikhsan Fadilah; Luluk; Muhammad Dafa Oka Maulana; (Dibantu oleh Seluruh Anggota Kelompok KKN Abhinaya 158)
Tujuan	Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk mengatasi kekurangan tersedianya fasilitas berupa <i>Iqro</i> , <i>juz amma</i> , dan Al-Qur'an untuk kegiatan mengaji, sekaligus mengimbangi tingkat kesadaran dan keinginan masyarakat yang cukup besar untuk mempelajari ilmu agama dan Al-Qur'an, serta partisipasi masyarakat desa yang cukup tinggi terhadap kegiatan keagamaan.
Sasaran	TPQ sekitar Desa Tegal Kunir Kidul
Target	TPQ Ummi TPQ Nurul Quran TPQ Nurul Ardhanayah TPQ Baitussakinah TPQ Al-Idrus TPQ El-Fitroh
Deskripsi Kegiatan	Kegiatan ini adalah kegiatan pendistribusian Iqro dan AlQur'an kepada 6 TPQ Sekitar Desa Tegal Kunir Kidul salah satunya termasuk TPQ tempat kami mengajar, TPQ Nurul Ardhanayah


Hasil Kegiatan	Al-Quran sudah terdistribusi dan dapat dimanfaatkan oleh TPQ serta anak-anak yang belajar mengaji
Keberlanjutan Program	Tidak Berlanjut
Foto	 <p>Gambar 4. 7: Pendistribusian Al-Quran</p>

8. Semarak Keislaman Tegal Kunir Kidul

Tabel 4. 13: Semarak Keislaman

Bidang	Keagamaan
Program	Program Keagamaan
Nomor Kegiatan	2.3
Nama Kegiatan	Semarak Keislaman Tegal Kunir Kidul
Tempat	TPQ Ardhanayah, Desa Tegal Kunir Kidul, Kec. Mauk, Kab. Tangerang, Banten
Tanggal	13 Agustus 2023.
Lama Pelaksanaan	1 (satu) hari.
Tim Pelaksana	Abdurrahman; Raushan Fikr Waly El Islamy; Yasmina Nuha; Muhammad Wafi Zen;

	<p>Muhammad Ikhsan Fadilah; Luluk; Muhammad Dafa Oka Maulana;</p> <p>(Dibantu oleh Seluruh Anggota Kelompok KKN Abhinaya 158)</p>
Tujuan	<p>Tujuan dari kegiatan ini adalah sebagai wadah bagi anak-anak sekolah dasar menyalurkan bakat mereka dalam pengetahuan bidang agama. Sekaligus menjadi sarana untuk mendidik dan memotivasi generasi muda agar lebih mendalami agama, menjaga akhlak yang baik, serta berperan aktif dalam masyarakat.</p>
Sasaran	<p>Anak-anak jenjang sekolah dasar (SD) dari berbagai lembaga pendidikan</p>
Target	<p>TPQ Ummi; TPQ Nurusalafiyah; TPQ Nurul Quran ; TPQ Nurul Ardhaniyah; TPQ Baitussakinah; TPQ Al-Idrus; TPQ El-Fitroh; SDN Tegal Kunir Kidul 01 SDN Karolina</p>
Deskripsi Kegiatan	<p>Kegiatan ini dilakukan pada Hari Minggu, 13 Agustus 2023, pukul 08.00 WIB sampai pukul 12.00 WIB. Kegiatan ini bertemakan "Tumbuhkan Semangat Keislaman di Bulan Kemerdekaan". Kegiatan ini dilakukan di pondok pesantren Nurul Ardaniyah. Kegiatan ini berisi perlombaan antar TPQ dan sekolah SD di desa Tegal Kunir Kidul diantaranya lomba ceramah, MHQ, MTQ dan Adzan.</p>
Hasil Kegiatan	<p>Kegiatan ini sukses dilaksanakan dan disambut antusias dari berbagai peserta undangan. Setiap TPQ maupun sekolah undangan turut serta mengirimkan utusan mereka, sehingga peserta</p>

	lomba semakin ramai melebihi target awal perlombaan. Peserta lomba juga tampil dengan persiapan yang matang sehingga perlombaan semakin meriah dan menarik disaksikan.
Keberlanjutan Program	Tidak Berlanjut
Foto	 <p>Gambar 4. 8: Semarak Keislaman Tegal Kunir Kidul</p>

9. Pembuatan Inventaris Desa: Tempat Sampah, Mading, dan Papan Nama ‘Taman Tematik’

Tabel 4. 14: Pembuatan Inventaris

Bidang	Sosial dan Lingkungan
Program	Program Sosial dan Lingkungan
Nomor Kegiatan	3.1

Nama Kegiatan	Pembuatan Inventaris Desa
Tempat	Posko KKN Abhinaya 158, Desa Tegal Kunir Kidul, Kec. Mauk, Kab. Tangerang, Banten
Tanggal	16 Agustus 2023.
Lama Pelaksanaan	1 (satu) hari.
Tim Pelaksana	Yasmina Nuha; (Dibantu oleh seluruh Anggota Kelompok KKN Abhinaya 158)
Tujuan	Tujuan pembuaan inventaris ialah untuk melengkapi fasilitas umum desa, serta sebagai kenang-kenangan dan dapat bermanfaat untuk digunakan bagi seluruh warga Desa Tegal Kunir Kidul.
Sasaran	Warga Desa Tegal Kunir Kidul
Target	Seluruh Warga Desa Tegal Kunir Kidul dapat merasakan manfaat dari Inventaris yang diberikan.
Deskripsi Kegiatan	Kegiatan ini merupakan pembuatan dan pemberian inventaris berupa tempat sampah, mading, dan papan nama 'Taman Tematik'. Tempat sampah sebanyak 5 buah dibuat dan didistribusikan ke tempat-tempat yang masih minim tempat sampah agar terciptanya kebersihan lingkungan yang lebih baik. Inventaris berupa mading kami desain dan dekorasi sendiri menggunakan papan triplek dan cat dinding dan diberikan kepada SDN Karolina sebagai papan informasi disana. Papan nama "Taman Bacaan" kami buat dengan triplek dan cat dan diletakkan di pintu masuk Taman Tematik sebagai penanda bagi warga.
Hasil Kegiatan	Hasil dari kegiatan ini adalah seluruh inventaris berhasil diberikan, didistribusikan, dan dipasang sesuai target rencana semula.
Keberlanjutan Program	Tidak Berlanjut.

Foto



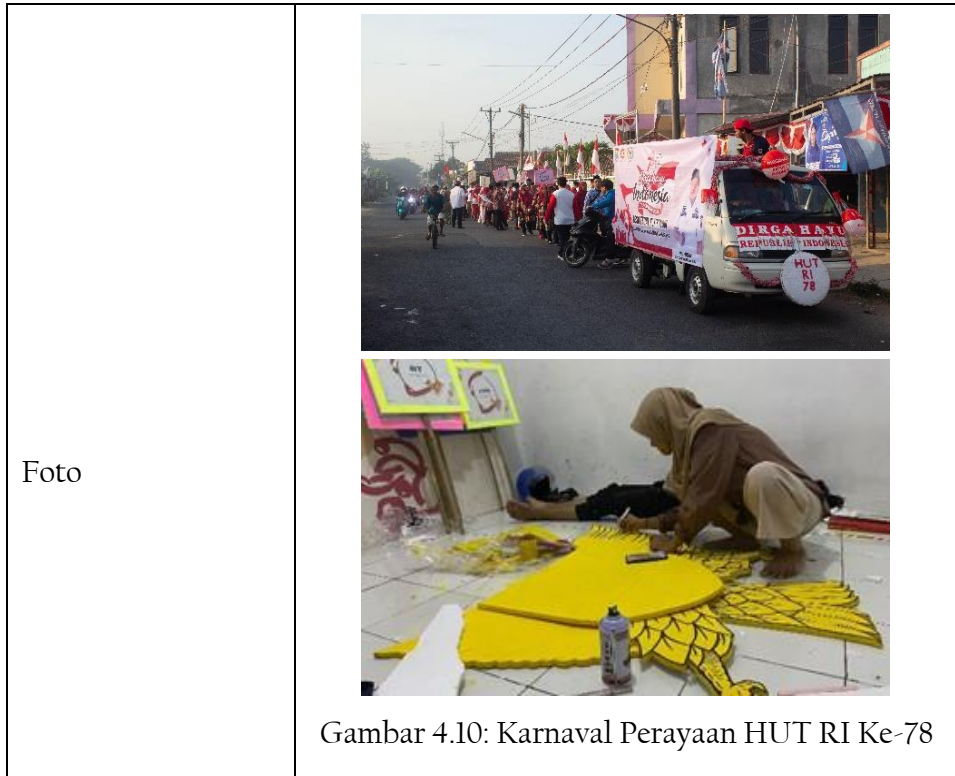
Gambar 4. 9: Pembuatan Ineventaris Desa

10. Penyelenggaraan Karnaval Perayaan HUT RI Ke-78

Tabel 4. 15: Penyelenggaraan Karnaval Perayaan HUT RI Ke-78

Bidang	Sosial dan Lingkungan
Program	Program Sosial dan Lingkungan
Nomor Kegiatan	3.2
Nama Kegiatan	Penyelenggaraan Karnaval Perayaan HUT RI Ke-78


Tempat	Desa Tegal Kunir Kidul, Kec. Mauk, Kab. Tangerang, Banten
Tanggal	17 Agustus 2023.
Lama Pelaksanaan	1 (satu) hari.
Tim Pelaksana	Seluruh Anggota Kelompok KKN Abhinaya 158.
Tujuan	Tujuan dari kegiatan ini adalah sebagai rangkaian kegiatan untuk memeriahkan HUT RI 78. Kegiatan ini juga bertujuan untuk meningkatkan kesehatan masyarakat melalui kegiatan berjalan kaki.
Sasaran	Warga Desa Tegal Kunir Kidul.
Target	Diikuti oleh seluruh Warga Desa Tegal Kunir Kidul.
Deskripsi Kegiatan	Kegiatan ini merupakan kegiatan Jalan Santai dalam rangka memperingati HUT RI Ke-78 yang diadakan pada 17 Agustus 2023, pada pukul 08.00 – 12.00 WIB dengan titik kumpul di depan Kantor Desa Tegal Kunir Kidul kemudian berjalan sampai Kecamatan Mauk. Mahasiswa Abhinaya 158 juga turut serta berkontribusi dalam pesiapannya seperti menghias mobil karnaval
Hasil Kegiatan	Masyarakat bergembira karena dapat berolahraga kecil bersama para tetangga dan kerabat sehingga tubuh menjadi lebih sehat dan bahagia, sekaligus memeriahkan HUT RI Ke-78. Kegiatan jalan santai ini juga berjalan dengan lancar dan menjadi salah satu jalan menjaga kerukunan warga.
Keberlanjutan Program	Tidak Berlanjut



II. Pentas Seni Penutupan KKN

Tabel 4.16: Pentas Seni Penutupan KKN

Bidang	Sosial dan Lingkungan
Program	Program Sosial dan Lingkungan
Nomor Kegiatan	3.3
Nama Kegiatan	Pentas Seni Penutupan KKN
Tempat	SDN Karolina, Desa Tegal Kunir Kidul, Kec. Mauk, Kab. Tangerang, Banten
Tanggal	24 Agustus 2023.
Lama Pelaksanaan	1 (satu) hari.
Tim Pelaksana	Seluruh Anggota Kelompok KKN Abhinaya 158
Tujuan	Tujuan dari kegiatan ini adalah sebagai bentuk penghormatan dan ucapan tanda terima kasih

	kami kepada seluruh masyarakat Desa Tegal Kunir Kidul yang sudah membantu kami dalam melaksanakan setiap program kerja dan seluruh rangkaian kegiatan KKN Abhinaya 158.
Sasaran	Warga Desa Tegal Kunir Kidul
Target	Diikuti oleh seluruh Warga Desa Tegal Kunir Kidul.
Deskripsi Kegiatan	Kegiatan ini dilakukan sebagai kegiatan perpisahan sebelum KKN Abhinaya 158 menyelesaikan tugas KKN nya di Desa Tegal Kunir Kidul. Kegiatan ini berisi penampilan-penampilan seni dan budaya dari adik-adik, Ibu-Ibu PKK, dan para pemuda di Desa Tegal Kunir Kidul kemudian diakhiri dan ditutup oleh penampilan dari seluruh anggota KKN Abhinaya 158 sekaligus berpamitan kepada seluruh warga Desa Tegal Kunir Kidul.
Hasil Kegiatan	Hasil dari kegiatan ini adalah kegiatan berjalan dengan lancar dan sebagaimana mestinya. Seluruh masyarakat antusias dan menampilkan penampilan terbaiknya dan meninggalkan kesan yang sangat indah untuk dikenang. Kami seluruh anggota KKN Abhinaya 158 berpamitan dengan sangat haru dan tangisan yang tak tertahankan.
Keberlanjutan Program	Tidak Berlanjut
Foto	



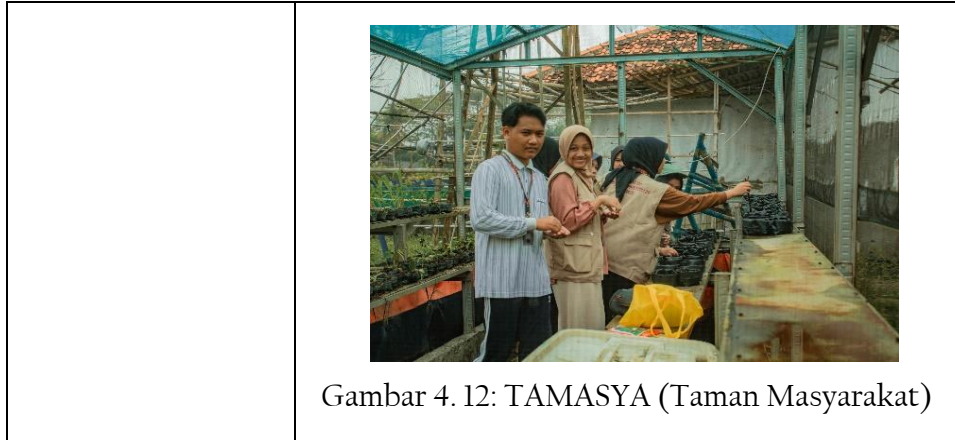
C. Bentuk dan Kegiatan Pembedayaan pada Masyarakat

1. TAMASYA (Taman Masyarakat)

Tabel 4. 17: TAMASYA (Taman Masyarakat)

Bidang	Sosial dan Lignkungan
Program	Program Sosial dan Lingkungan
Nomor Kegiatan	3.4
Nama Kegiatan	TAMASYA (Taman Masyarakat)
Tempat	Taman Tematik Karolina, Desa Tegal Kunir Kidul, Kec. Mauk, Kab. Tangerang, Banten
Tanggal	25 Juli 2023.
Lama Pelaksanaan	1 (satu) hari.
Tim Pelaksana	Nadhira; (Dibantu oleh seluruh Anggota Kelompok KKN Abhinaya 158)
Tujuan	Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk melakukan penghijauan di Desa Tegal Kunir Kidul, sehingga menjadi lebih asri. Selain itu, kegiatan ini dilakukan untuk melakukan pemanfaatan lahan pada Taman Tematik Agrowisata Karolina Desa

	Tegal Kunir Kidul agar bisa menjadi lebih produktif.
Sasaran	Taman Tematik Karolina
Target	Menanam bibit tanaman kangkung dan pakcoy
Deskripsi Kegiatan	Kegiatan ini dilakukan dengan menanam bibit tanaman kangkung dan tanaman Pakcoy di wilayah Desa Tegal Kunir Kidul. Penanaman bibit tersebut dilakukan pada hari Selasa, 25 Juli 2023, di Taman Agrowisata Tematik Karolina.
Hasil Kegiatan	Hasil dari perkembangan kegiatan ini yaitu bibit-bibit tersebut telah berada di Desa Tegal Kunir Kidul, tepatnya di Taman Agrowisata Karolina Desa Tegal Kunir Kidul. Kemudian, hasil lainnya adalah bertambahnya jenis dan jumlah tumbuhan di Taman Tematik Agrowisata Karolina. Hasil kegiatan ini secara umum adalah lingkungan menjadi asri dan lahan-lahan dapat dimanfaatkan agar produktif. Dengan bibit tanaman buah dan tanaman lainnya, juga dapat menjadi salah satu sumber masyarakat Desa Tegal Kunir Kidul untuk mendapatkan buah dari lahannya sendiri secara gratis, sehingga masyarakat Desa Tegal Kunir Kidul dapat secara rutin mengonsumsi buah-buahan, sayur-sayuran, serta tanaman lainnya, yang akan berdampak kepada peningkatan kualitas gizi dari masyarakat Desa Tegal Kunir Kidul.
Keberlanjutan Program	Tidak Berlanjut
Foto	



2. Sosialisasi Media Sosial dan Hukum

Tabel 4. 18: Sosialisasi Media Sosial dan Hukum


Bidang	Sosial dan Lingkungan
Program	Program Sosial dan Lingkungan
Nomor Kegiatan	3.5
Nama Kegiatan	Sosialisasi Media Sosial dan Hukum
Tempat	Kantor Desa Tegal Kunir Kidul, Kec. Mauk, Kab. Tangerang, Banten
Tanggal	06 Agustus 2023.
Lama Pelaksanaan	1 (satu) hari.
Tim Pelaksana	Bagus Mahesa; Tegar Bimo Prakoso Putra Ngabei; (Dibantu oleh seluruh Anggota Kelompok KKN Abhinaya 158)
Tujuan	Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk memberikan edukasi mengenai Media Sosial dan Hukum kepada warga Desa Tegal Kunir Kidul bagaimana penggunaan yang bijak, bahaya serta manfaat Media Sosial dan juga memperkenalkan dasar Hukum ITE serta bagaimana cara penyelesaian Hukum.

Sasaran	Warga Desa Tegal Kunir Kidul.
Target	40 Warga Desa Tegal Kunir Kidul hadir dalam kegiatan sosialisasi
Deskripsi Kegiatan	Kegiatan ini dilaksanakan di Kantor Desa Tegal Kunir Kidul yang diisi oleh 3 orang pemateri diantaranya; mahasiswa KKN Abhinaya 158, perwakilan dari Kapolsek Mauk, dan Kepala Kecamatan Mauk.
Hasil Kegiatan	Hasil dari kegiatan ini adalah sosialisai berhasil dan sukses dengan harapan warga Desa Tegal Kunir Kidul lebih sadar akan hukum dan juga dapat menggunakan media sosial dengan benar serta mengetahui beberapa manfaatnya dan juga apa hal yang terlarangnya.
Keberlanjutan Program	Tidak Berlanjut.
Foto	 <p>Gambar 4. 13: Sosialisasi Media Sosial dan Hukum</p>

3. Sosialisasi Bahaya Merokok

Tabel 4. 19: Sosialisasi Bahaya Merokok


Bidang	Sosial dan Lingkungan
Program	Program Sosial dan Lingkungan
Nomor Kegiatan	3.6
Nama Kegiatan	Sosialisasi Bahaya Merokok
Tempat	Posko KKN Abhinaya 158, Desa Tegal Kunir Kidul, Kec. Mauk, Kab. Tangerang, Banten
Tanggal	11 Agustus 2023.
Lama Pelaksanaan	1 (satu) hari.
Tim Pelaksana	Zamia Napola; (Dibantu oleh seluruh Anggota Kelompok KKN Abhinaya 158)
Tujuan	Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk memberikan edukasi kepada anak-anak di lingkungan Desa Tegal Kunir Kidul agar menghindari Rokok sejak dini karena terdapat banyak bahaya dan akibat jika kita Merokok sejak dini.
Sasaran	Anak-anak Desa Tegal Kunir Kidul Jenjang Sekolah Dasar (SD)
Target	35 Anak-anak Tegal Kunir Kidul
Deskripsi Kegiatan	Kegiatan ini dilakukan dengan memberikan edukasi dan motivasi kepada anak-anak agar menghindari rokok sejak dini demi menjadikan generasi yang baik lagi. Selain itu juga diberikan pengetahuan mengenai bahaya dan akibat dari merokok.
Hasil Kegiatan	Hasil dari kegiatan Sosialisasi Bahaya Merokok ini adalah menjadikan anak-anak Desa Tegal Kunir Kidul menjadi lebih sadar akan bahaya

	merokok, apalagi sangat berbahaya bagi anak dibawah umur.
Keberlanjutan Program	Tidak Berlanjut
Foto	 <p>Gambar 4. 14: Sosialisasi Bahaya Merokok</p>

4. Sosialisasi Sertifikasi Halal

Tabel 4. 20: Sosialisasi Sertifikasi Halal

Bidang	Sosial dan Lingkungan
Program	Program Sosial dan Lingkungan
Nomor Kegiatan	3.7
Nama Kegiatan	Sosialisasi Sertifikasi Halal
Tempat	Pos Posyandu Desa Tegal Kunir Kidul, Kec. Mauk, Kab. Tangerang, Banten
Tanggal	15 Agustus 2023.
Lama Pelaksanaan	1 (satu) hari.
Tim Pelaksana	Maria Ulfa; Luluk; (Dibantu oleh seluruh Anggota Kelompok KKN Abhinaya 158)
Tujuan	Tujuan dari kegiatan ini adalah agar para pelaku usaha di desa bisa mendaftarkan usahanya ke Lembaga Sertifikasi Halal dan juga agar pelaku

	usaha lebih baik lagi dalam mengembangkan usahanya.
Sasaran	Pelaku Usaha dan Ibu-Ibu Desa Tegal Kunir Kidul.
Target	Ibu-Ibu Pelaku Usaha yang hadir di Posyandu Desa Tegal Kunir Kidul.
Deskripsi Kegiatan	Kegiatan ini merupakan kegiatan Sosialisasi Serfikasi Halal dimana para pelaku usaha diberitahukan tata cara mendaftarkan usahanya di lembaga halal agar menjadikan usahanya lebih baik dan tertata rapi.
Hasil Kegiatan	Hasil dari kegiatan Sosialisasi Sertifikasi Halal ini adalah kegembiraan para pelaku usaha dan juga ibu-ibu yang setelah kegiatannya paham dan langsung bisa mendaftarkan usahanya ke Lembaga Sertifikasi Halal.
Keberlanjutan Program	Tidak Berlanjut.
Foto	 <p>Gambar 4. 15: Sosialisasi Sertifikasi Halal</p>

5. Sosialisasi Menabung (*Saving Habits*) pada Anak Usia Dini

Tabel 4. 21: Sosialisasi Menabung (Saving Habits) pada Anak Usia Dini


Bidang	Sosial dan Lingkungan
Program	Program Sosial dan Lingkungan
Nomor Kegiatan	3.8
Nama Kegiatan	Sosialisasi Menabung (<i>Saving Habits</i>) pada Anak Usia Dini
Tempat	SDN Karolina, Desa Tegal Kunir Kidul, Kec. Mauk, Kab. Tangerang, Banten
Tanggal	23 Agustus 2023.
Lama Pelaksanaan	1 (satu) hari.
Tim Pelaksana	Muhammad Dafa Oka Maulana; Zahra Azizah;
Tujuan	Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk memberikan pemahaman kepada anak-anak SDN Karolina bahwa menabung sangat bermanfaat bagi masa depan.
Sasaran	Siswa/I SDN Karolina, Desa Tegal Kunir Kidul.
Target	1 Kelas di SDN Karolina.
Deskripsi Kegiatan	Kegiatan ini merupakan sosialisasi mengenai pemahaman menabung, apa saja manfaat dan keuntungan menabung, serta memotivasi mereka agar menabung sejak dini.
Hasil Kegiatan	Hasil dari kegiatan Sosialisasi Menabung (<i>Saving Habits</i>) pada Anak Usia Dini adalah siswa merasa termotivasi untuk menabung. Para siswa/i juga diberikan celengan yang bertuliskan jumlah tabungan per hari yang bisa mereka gunakan untuk menabung sejak dini.
Keberlanjutan Program	Tidak Berlanjut.

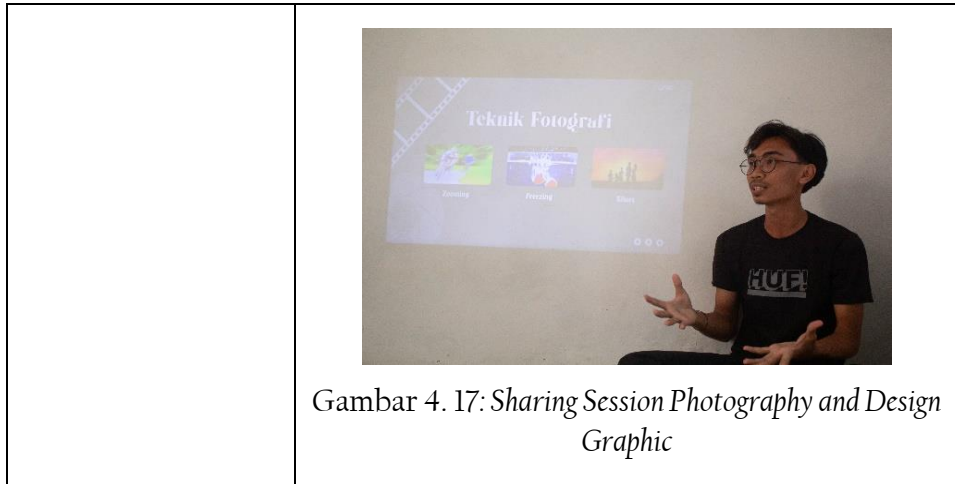


6. *Sharing Session Photography and Design Graphic*

Tabel 4. 22: *Sharing Session Photography and Design Graphic*

Bidang	Sosial dan Lingkungan
Program	Program Sosial dan Lingkungan
Nomor Kegiatan	3.9
Nama Kegiatan	<i>Sharing Session Photography and Design Graphic</i>
Tempat	Posko KKN Abhinaya 158, Desa Tegal Kunir Kidul, Kec. Mauk, Kab. Tangerang, Banten
Tanggal	10 Agustus 2023.
Lama Pelaksanaan	1 (satu) hari.
Tim Pelaksana	Muhammad Wafi Zen; Zahra Azizah;

	(Dibantu oleh Seluruh Anggota Kelompok KKN 158)
Tujuan	Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk memberi wawasan yang lebih kepada pemuda setempat bagaimana cara agar mahir <i>photography</i> dan juga <i>design graphic</i> .
Sasaran	Karang Taruna Desa Tegal Kunir Kidul.
Target	15 orang pemuda Desa Tegal Kunir Kidul.
Deskripsi Kegiatan	Dalam kegiatan ini beberapa mahasiswa KKN Abhinaya 158 memberikan materi dan pemahaman mengenai <i>photography</i> dan <i>design graphic</i> . Kemudian, para pemuda saling bertukar pikiran dan pendapat mengenai hal tersebut. Diakhir kegiatan, para pemuda diberikan tantangan untuk mendesain <i>flyer</i> dengan bagus.
Hasil Kegiatan	Hasil dari kegiatan ini adalah membantu karang taruna setempat untuk mendapatkan pemahaman mengenai teknik pengambilan foto yang benar dan cara mendesain platform yang menarik.
Keberlanjutan Program	Tidak Berlanjut.
Foto	



7. Posyandu: Program Pos Gizi

Tabel 4. 23: Posyandu

Bidang	Sosial dan Lingkungan
Program	Program Sosial dan Lingkungan
Nomor Kegiatan	3.10
Nama Kegiatan	Posyandu: Program Pos Gizi
Tempat	Pos Posyandu Desa Tegal Kunir Kidul, Kec. Mauk, Kab. Tangerang, Banten
Tanggal	1 Agustus 2023; 8 Agustus 2023; 15 Agustus 2023;
Lama Pelaksanaan	3 (tiga) hari.
Tim Pelaksana	Seluruh anggota Kelompok KKN 158
Tujuan	Tujuan dari kegiatan ini agar mahasiswa dapat ikut serta berkontribusi dalam pelaksanaan program 'Pos Gizi' yang dijalankan Posyandu Desa Tegal Kunir Kidul
Sasaran	Balita Desa Tegal Kunir Kidul.
Target	15 orang Balita Desa Tegal Kunir Kidul.

Deskripsi Kegiatan	Program 'Pos Gizi' merupakan program yang dijalankan Posyandu Desa Tegal Kunir Kidul untuk menanggulangi masalah <i>stunting</i> dan gizi buruk balita yang masih marak terjadi disana.
Hasil Kegiatan	Pada program ini, para mahasiswi ikut serta dalam pelaksanaan 'Pos Gizi', mulai dari proses persiapan dan pembuatan menu makan balita 4 sehat 5 sempurna, pembuatan susu penambah napsu makan, pelayanan peserta Pos Gizi, pendataan tumbuh kembang anak, dll.
Keberlanjutan Program	Tidak Berlanjut.
Foto	 <p data-bbox="554 1402 1094 1437">Gambar 4. 18: Posyandu Program Pos Gizi</p>

8. Kerja Bakti Desa Tegal Kunir Kidul

Tabel 4. 24: Kerja Bakti


Bidang	Sosial dan Lingkungan
Program	Program Sosial Lingkungan
Nomor Kegiatan	3.11
Nama Kegiatan	Kerja Bakti Desa Tegal Kunir Kidul
Tempat	Taman Karolina, Desa Tegal Kunir Kidul, Kec. Mauk, Kab. Tangerang, Banten
Tanggal	29 Juli 2023.
Lama Pelaksanaan	1 (satu) hari.
Tim Pelaksana	Seluruh Anggota Kelompok KKN 158.
Tujuan	Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk menjaga kebersihan serta menjadi ajakan kepada masyarakat Desa Tegal Kunir Kidul untuk selalu menjaga kebersihan dimanapun dan kapanpun khususnya di Desa Tegal Kunir Kidul.
Sasaran	Desa Tegal Kunir Kidul.
Target	Taman Tematik dan Lapangan Karolina Desa Tegal Kunir Kidul.
Deskripsi Kegiatan	Sejak pukul 07.00-12.00 WIB, kami mulai melaksanakan kerja bakti pada lokasi pertama yang bertempat di Taman Tematik dengan melakukan pembersihan rumput liar, menyapu, dll. Pukul 15.00-17.00 WIB, kerja bakti kami lanjutkan dengan membersihkan Lapangan Karolina dengan pemungutan sampah, membersihkan dan merapihkan rumput liar, dll.
Hasil Kegiatan	Hasil Kegiatan ini yaitu menjadikan Masyarakat sadar akan kebersihan dan juga menjadikan Desa Tegal Kunir Kidul yang bersih.
Keberlanjutan Program	Tidak Berlanjut



9. Senam

Tabel 4. 25: Senam

Bidang	Sosial dan Lingkungan
Program	Program Sosial dan Lingkungan
Nomor Kegiatan	3.12
Nama Kegiatan	Senam
Tempat	Desa Tegal Kunir Kidul, Kec. Mauk, Kab. Tangerang, Banten
Tanggal	30 Juli 2023.
Lama Pelaksanaan	1 (satu) hari.
Tim Pelaksana	Seluruh Anggota Perempuan Kelompok KKN 158.
Tujuan	Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk menjaga kesehatan serta kebugaran tubuh agar selalu sehat dan juga untuk bersua dengan ibu-ibu demi menjaga silaturahmi dengan ibu-ibu desa Tegal Kunir Kidul.
Sasaran	Ibu-Ibu Desa Tegal Kunir Kidul.

Target	Menjaga kesehatan dan silaturahmi dengan Ibu-Ibu Desa Tegal Kunir Kidul.
Deskripsi Kegiatan	Senam pagi setiap hari Minggu merupakan kegiatan rutin mingguan yang dilaksanakan oleh ibu-ibu di sekitar Desa Tegal Kunir Kidul. Senam bersama ibu-ibu warga setempat biasanya dimulai sejak pukul 08.00-09.30 WIB di halaman rumah Kepala Desa Tegal Kunir Kidul. Setelah senam selesai, kegiatan dilanjutkan dengan sarapan bersama.
Hasil Kegiatan	Hasil Kegiatan ini yaitu menjadikan anggota kelompok KKN Abhinaya 158 dan juga Ibu-Ibu sehat bugar serta terjalannya komunikasi dan silaturahmi yang baik.
Keberlanjutan Program	Tidak Berlanjut.
Foto	 <p>Gambar 4. 20: Senam</p>

D. Faktor-Faktor Pencapaian Kegiatan

Dalam pelaksanaan kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Abhinaya Kelompok 158 UIN Syarif Hidayatullah Jakarta di Desa Tegal Kunir Kidul, Kecamatan Mauk, Kabupaten Tangerang, tidak terlepas dari berbagai faktor pendukung dan penghambat yang mempengaruhi ketercapaian program kerja dan hasil sebuah kegiatan, baik kegiatan pelayanan maupun pemberdayaan. Adapun faktor-faktor tersebut berasal dari tim pelaksana KKN-PPM, khalayak sasaran, maupun metode yang digunakan. Faktor-faktor tersebut yakni sebagai berikut:

Tabel 4. 26: Faktor Pencapaian Hasil Kegiatan Mengajar SDN Tegal Kunir Kidul 01

Kegiatan Mengajar SDN Tegal Kunir Kidul 01	
Faktor Pendorong	Faktor Penghambat
<ol style="list-style-type: none"> 1. Pihak SDN Tegal Kunir Kidul 01 memberikan respon yang sangat baik dan kooperatif dalam bekerja sama serta sangat terbuka dan membantu kegiatan kami. 2. Seluruh anggota KKN Abhinaya 158 memiliki kompetensi dalam mengajar. 3. Sambutan dari para siswa/I yang sangat baik dan hangat serta antusias belajar mereka yang sangat tinggi. 4. Para wali kelas SDN Tegal Kunir Kidul memberikan kebebasan kepada kami mengenai materi pelajaran yang akan kami berikan, namun tetap memberikan masukan kepada kami. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Waktu mengajar yang sangat singkat karena hanya seminggu 2x dilaksanakan selama sebulan dan kegiatan mengajar produktif dimulai dari minggu kedua sampai minggu keempat awal dengan total hanya 5 kali pertemuan mengajar sehingga tidak memiliki banyak kesempatan untuk memberikan ilmu kepada siswa/I di SDN Tegal Kunir Kidul. 2. Hanya sedikit mahasiswa KKN Abhinaya 158 yang dapat berpartisipasi pada kegiatan memperingati HUT RI 17 Agustus di karenakan bertepatan dengan kegiatan lainnya di Desa Tegal Kunir Kidul. 3. Kurangnya persiapan <i>ice breaking</i> seperti, nyanyi-nyanyian, <i>games</i>, dan kegiatan selingan di kelas sebagai pendukung saat pembelajaran.

Tabel 4. 27: Faktor Pencapaian Hasil Kegiatan Mengajar SDN Karolina

Kegiatan Mengajar SDN Karolina	
Faktor Pendorong	Faktor Penghambat
<ol style="list-style-type: none"> 1. Pihak SDN Karolina memberikan respon yang sangat baik dan kooperatif dalam bekerja sama serta sangat terbuka dan membantu kegiatan kami. 2. Seluruh anggota KKN Abhinaya 158 memiliki kompetensi dalam mengajar. 3. Sambutan dari para siswa/I yang sangat baik dan hangat serta antusias belajar mereka yang sangat tinggi. 4. Para wali kelas SDN Karolina memberikan kebebasan kepada kami mengenai materi pelajaran yang akan kami berikan, namun tetap memberikan masukan kepada kami. 5. Mahasiswa KKN Abhinaya 158 selalu dilibatkan dalam kegiatan yang ada di SDN Karolina. 6. Jarak dari Posko KKN Abhinaya 158 yang sangat dekat dengan lokasi SDN Karolina memudahkan akses ke sekolah dan jadi lebih mengenal guru-guru serta siswa/I di SDN Karolina karena merupakan warga sekitar Posko KKN Abhinaya 158. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Waktu mengajar yang sangat singkat karena hanya seminggu 1x dilaksanakan selama sebulan dan kegiatan mengajar produktif dimulai dari minggu ke-dua sampai minggu ke-empat awal dengan total hanya 3 kali pertemuan mengajar sehingga tidak memiliki banyak kesempatan untuk memberikan ilmu kepada siswa/I di SDN Tegal Kunir Kidul. 2. Hanya sedikit mahasiswa KKN Abhinaya 158 yang dapat berpartisipasi pada kegiatan memperingati HUT RI 17 Agustus di karenakan bertepatan dengan kegiatan lainnya di Desa Tegal Kunir Kidul. 3. Kurangnya persiapan <i>ice breaking</i> seperti, nyanyi-nyanyian, <i>games</i>, dan kegiatan selingan di kelas sebagai pendukung saat pembelajaran.

Tabel 4. 28: Faktor Pencapaian Hasil Kegiatan Bimbel Matematika

Kegiatan Bimbel Matematika	
Faktor Pendorong	Faktor Penghambat
<ol style="list-style-type: none"> 1. Antusias dan semangat belajar adik-adik setempat yang sangat besar. 2. Bimbel Matematika dilaksanakan di Posko KKN Abhinaya 158 sehingga waktu mengajar bimbel menjadi lebih fleksibel. 3. Lokasi posko yang tepat di depan Rumah Kepala Desa Tegal Kunir Kidul sehingga memudahkan adik-adik untuk mengetahui lokasi Bimbel. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Beberapa adik-adik yang ingin mengikuti Bimbel Matematika terkendala jarak yang agak jauh dari rumahnya ke Posko kami. 2. Karena Bimbel dilaksanakan di Posko sehingga adanya keterbatasan dalam menjelaskan karena hanya ada papan tulis kecil yang tersedia di Posko. 3. Beberapa anak tidak diperbolehkan mengikuti Bimbel lagi karena setelah kegiatan Bimbel mereka lanjut pergi main hingga waktu maghrib tanpa mengabari sehingga tidak diperbolehkan lagi oleh orang tuanya.

Tabel 4. 29: Faktor Pencapaian Hasil Kegiatan Bimbel Bahasa Arab

Kegiatan Bimbel Bahasa Arab	
Faktor Pendorong	Faktor Penghambat
<ol style="list-style-type: none"> 1. Antusias dan semangat belajar adik-adik setempat yang sangat besar. 2. Bimbel Bahasa Arab dilaksanakan di Posko KKN Abhinaya 158 sehingga waktu mengajar bimbel menjadi lebih fleksibel. 3. Lokasi posko yang tepat di depan Rumah Kepala Desa Tegal Kunir Kidul sehingga memudahkan adik-adik untuk mengetahui lokasi Bimbel. 4. Belum ada pembelajaran Bahasa Arab di sekolah sehingga ini merupakan hal yang baru bagi anak-anak di Desa Tegal Kunir Kidul. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Beberapa adik-adik yang ingin mengikuti Bimbel Bahasa Arab terkendala jarak yang agak jauh dari rumahnya ke Posko kami. 2. Karena Bimbel dilaksanakan di Posko sehingga adanya keterbatasan dalam menjelaskan karena hanya ada papan tulis kecil yang tersedia di Posko. 3. Beberapa anak tidak diperbolehkan mengikuti Bimbel lagi karena setelah kegiatan Bimbel mereka lanjut pergi main hingga waktu maghrib tanpa mengabari sehingga tidak diperbolehkan lagi oleh orang tuanya. 4. Adik-adik yang mengikuti Bimbel Bahasa Arab masih mengalami sedikit kesulitan dalam mengikuti pembelajaran karena ini merupakan kali pertama dan hal yang baru bagi mereka.

Tabel 4. 30: Faktor Pencapaian Hasil Kegiatan Taman Bacaan

Kegiatan Taman Bacaan	
Faktor Pendorong	Faktor Penghambat
<ol style="list-style-type: none"> 1. Warga dan adik-adik Desa Tegal Kunir Kidul memberikan respon yang positif dan antusias yang besar terhadap kegiatan Taman Bacaan. 2. Adanya tempat/lahan yang dapat dijadikan wadah dalam melaksanakan kegiatan Taman Bacaan sehingga dapat dimanfaatkan dengan baik. 3. Karena kemampuan literasi adik-adik Desa Tegal Kunir Kidul masih kurang, Taman Bacaan dapat menjadi wadah dan sebagai tempat untuk mengembangkan kemampuan literasi serta dapat memperluas wawasan mereka. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kurang menyebarnya informasi mengenai Taman Bacaan kepada anak-anak dikarenakan tidak semua anak memiliki gadget. 2. Adanya <i>miss communication</i> mengenai kegiatan Taman Bacaan, dimana warga dan anak-anak mengira bahwa untuk mengikuti kegiatan yang ada di Taman Bacaan harus berbayar, padahal kegiatan tersebut gratis untuk umum.

Tabel 4. 31: Faktor Pencapaian Hasil Kegiatan Sosialisasi Media dan Hukum

Kegiatan Sosialisasi Media dan Hukum	
Faktor Pendorong	Faktor Penghambat
<ol style="list-style-type: none"> 1. Instansi Desa setempat mendukung adanya acara sosialisasi media dan hukum. 2. Pihak Desa menyediakan sarana aula kantor desa untuk pelaksanaan acara. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kurangnya udara di lokasi Acara karena minimnya kipas yang ada di ruangan. 2. Proyektor yang kurang kelihatan karena

<ol style="list-style-type: none"> 3. Pihak Desa sangat mendukung adanya acara. 4. Sosialisasi hukum dan social media merupakan program yang linear karena dalam sosialisasi sesial media juga menyangkut hokum UU ITE. 5. Antusias warga desa yang tinggi. 	<p>pencahayaan yang berlebih di lokasi acara.</p>
--	---

Tabel 4. 32: Faktor Pencapaian Hasil Kegiatan Sosialisasi Bahaya Merokok

Kegiatan Sosialisasi Bahaya Merokok	
Faktor Pendorong	Faktor Penghambat
<ol style="list-style-type: none"> 1. Antusias anak-anak yang tinggi karena penyampaian dengan metode sambil bermain. 2. Penyampaian dilaksanakan sambil bermain. 3. Pemateri sudah sangat dekat dengan anak-anak. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Anak-anak yang hadir tidak terlalu banyak karena faktor posko yang jauh dari perumahan warga. 2. Kurang adanya media seperti gambar atau poster.

Tabel 4. 33: Faktor Pencapaian Hasil Kegiatan Sosialisasi Sertifikasi Halal

Kegiatan Sosialisasi Sertifikasi Halal	
Faktor Pendorong	Faktor Penghambat
<ol style="list-style-type: none"> 1. Antusias dari Ibu-ibu setempat sangat tinggi akan acara sosialisasi sertifikat halal ini. 2. Acara dilaksanakan bersamaan dengan program kerja stunting sehingga ramai. 3. Adanya petunjuk teknis untuk mendapatkan sertifikasi halal. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kurang adanya media dalam penyampaian sosialisasi. 2. Kurang bekerjasama dengan instansi yang menaungi sertifikasi halal.

Tabel 4. 34: Faktor Pencapaian Hasil Kegiatan Sosialisasi Menabung (*Saving Habits*) pada Anak Usia Dini

Kegiatan Sosialisasi Menabung (<i>Saving Habits</i>) pada Anak Usia Dini	
Faktor Pendorong	Faktor Penghambat
<ol style="list-style-type: none"> 1. Adanya media berupa celengan target untuk implementasi apa yang sudah di sosialisasikan. 2. Antusias anak-anak yang tinggi mengikuti acara sosialisasi menabung ini. 3. Pemateri menyampaikan dengan metode yang mudah diterima anak-anak sehingga mudah tersampaikan. 4. Media celengan target yang mudah sehingga memicu anak-anak untuk semangat menabung. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Jumlah media celengan target yang ternyata kurang 3 sehingga ada 3 orang anak yang tidak mendapatkan celengan target.

Tabel 4. 35: Faktor Pencapaian Hasil Kegiatan *Sharing Session Photography and Design Graphic*

Kegiatan <i>Sharing Session Photography and Design Graphic</i>	
Faktor Pendorong	Faktor Penghambat
<ol style="list-style-type: none"> 1. Pemateri yang expert dalam bidang fotografi dan desain grafis. 2. Penyampaian yang mudah diserap oleh pemuda desa yang menjadi peserta. 3. Adanya implementasi langsung melalui lomba desain grafis sehingga outputnya terlihat. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kuantitas pemuda desa yang hadir tidak terlalu banyak karena lingkungan yang jauh dari pemukiman warga. 2. Waktu yang terlalu sore sehingga penyampaian materi agak dipercepat.

Tabel 4. 36: Faktor Pencapaian Hasil Kegiatan TAMASYA

Kegiatan TAMASYA (Taman Masyarakat)	
Faktor Pendorong	Faktor Penghambat
<ol style="list-style-type: none"> 1. Media yang memadai seperti papan mading, dan kerja bakti sehingga taman tersebut menjadi bersih. 2. Antusias anak-anak untuk kembali bermain di taman tersebut sangat tinggi. 3. Antusias untuk belajar, bercerita, dan berkreasi di taman tersebut kembali hadir. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Lokasi yang sudah lama tak hidup sehingga masih banyak yang perlu diperbaiki seperti taman hidroponik, kola mikan, dekorasi yang memang membutuhkan banyak anggaran. 2. Anggaran yang terbatas untuk menghidupkan dan menghias taman tersebut.

Tabel 4. 37: Faktor Pencapaian Hasil Kegiatan Posyandu

Kegiatan Posyandu	
Faktor Pendorong	Faktor Penghambat
<ol style="list-style-type: none"> 1. Waktunya tepat dengan program stunting dari Pemerintah Provinsi Banten. 2. Kedekatan emosional yang tinggi antara ibu-ibu dengan mahasiswa sehingga program kerja ini berjalan lancar. 3. Ibu-ibu yang sangat antusias dengan kehadiran mahasiswa. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Waktu dan sumberdaya manusia yang terbatas untuk selalu membantu program posyandu.

Tabel 4. 38: Faktor Pencapaian Hasil Kegiatan Kerja Bakti

Kegiatan Kerja Bakti	
Faktor Pendorong	Faktor Penghambat
<ol style="list-style-type: none"> 1. Adanya perwakilan dari warga yang menjadi penanggungjawab taman sehingga program kerja bakti dapat terlaksana. 2. Kerja bakti diikuti para anak-anak dalam rangka pembersihan taman belajar. 3. Taman baca yang potensial untuk dihidupkan kembali sehingga memacu semangat mahasiswa dalam kerja bakti. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Taman yang sangat kotor karena sudah lama tidak beroperasi. 2. Adanya persepsi negatif dari para orang tua terkait mistis terhadap taman tersebut sehingga membuat anak-anak ada yang tidak mau kesana.

Tabel 4. 39: Faktor Pencapaian Hasil Kegiatan Senam

Kegiatan Senam	
Faktor Pendorong	Faktor Penghambat
<ol style="list-style-type: none"> 1. Adanya senam rutin yang diadakan tiap minggu memudahkan kami untuk menjalankan program kerja. 2. Antusias ibu-ibu senam yang tinggi di Desa tersebut. 3. Kedekatan emosional yang sudah dibangun dengan ibu-ibu. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Adanya momentum Pilkades yang membuat kurang ramainya acara senam tersebut.

Tabel 4. 40: Faktor Pencapaian Hasil Kegiatan Pentas Seni

Kegiatan Pentas Seni	
Faktor Pendorong	Faktor Penghambat
<ol style="list-style-type: none"> 1. Antusias warga dan masyarakat yang tinggi. 2. Fasilitas yang disediakan oleh sekolah. 3. Penyewaan tenda dengan biaya yang sangat murah melalui warga. 4. Persiapan yang matang dari pentas seni. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Acara yang dilaksanakan siang hari dengan cuaca panas dan berdebu.

Tabel 4. 41: Faktor Pencapaian Hasil Kegiatan Pemberian Inventaris

Kegiatan Pemberian Inventaris	
Faktor Pendorong	Faktor Penghambat
<ol style="list-style-type: none"> 1. Semangat teman teman KKN dalam pengadaan inventaris ini. 2. Adanya mahasiswa yang punya bakat dalam bidang seni lukis yang membuat inventaris menjadi lebih indah. 3. Biaya yang cenderung lebih murah karena dari kayu triplek. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Jumlah inventaris yang diberikan masih tergolong sedikit. 2. Proses yang tergolong lama karena banyaknya program kerja.

Tabel 4. 42: Faktor Pencapaian Hasil Kegiatan Mengajar dan Baca Tulis Qur'an

Kegiatan Mengajar dan Baca Tulis Qur'an	
Faktor Pendorong	Faktor Penghambat
<ol style="list-style-type: none"> 1. Anggota kelompok KKN Abhinaya 158 memiliki kompetensi untuk mengajar 	<ol style="list-style-type: none"> 5. Kami kurang mempersiapkan nyanyian-nyanyian, permainan-

<p>mengaji dan baca tulis Al-Qur'an dan Al-Hadits.</p> <p>2. Pihak TPQ Nurul Ardaniyah sangat terbuka dan sangat membantu kegiatan kami.</p> <p>3. Metode yang kami gunakan melalui cara kolaborasi dengan TPQ yang ada di desa, sangat memudahkan kami untuk menyelenggarakan kegiatan ini.</p> <p>4. Karena metode kolaborasi tersebut, maka dana tidak menjadi faktor penghambat.</p>	<p>permainan sebagai ice-breaker pendukung saat pembelajaran dimulai dan berakhirnya pembelajaran.</p>
--	--

Tabel 4. 43: Faktor Pencapaian Hasil Kegiatan Pendistribusian Al-Qur'an

Kegiatan Pendistribusian Al-Qur'an	
Faktor Pendorong	Faktor Penghambat
<p>1. Kami sudah memiliki banyak informasi mengenai tempat pembelajaran Al-Qur'an di desa Tegal Kunir Kidul.</p> <p>2. Kami mendapatkan wakaf Al-Qur'an dan Iqro dari salah satu pihak untuk disalurkan di Desa Tegal Kunir Kidul.</p>	<p>1. Masih kurangnya pendekatan terhadap beberapa TPA/TPQ di Desa Tegal Kunir Kidul sehingga beberapa pengurus TPA/TPQ tidak menyadari kehadiran kami rekan-rekan KKN 158.</p>

Tabel 4. 44: Faktor Pencapaian Hasil Kegiatan Semarak Keislaman

Kegiatan Semarak Keislaman	
Faktor Pendorong	Faktor Penghambat
<p>1. Antusias anak-anak Desa Tegal Kunir Kidul untuk ikut kegiatan perlombaan pada Semarak Keislaman.</p>	<p>1. Masih banyak kurangnya dalam acara kegiatan Semarak Keislaman ini disebabkan secara</p>

<ol style="list-style-type: none"> 2. Tingkat religiusitas warga desa yang relatif tinggi, membuat semakin meriahnya acara Semarak Keislaman. 3. Hadirnya stakeholder dan Pimpinan Pondok Pesantren Nurul Ardhaniyah dalam kegiatan Semarak Keislaman. 4. Pihak Pondok Pesantren Nurul Ardhaniyah yang bersedia menyediakan tempat untuk kegiatan Semarak Keislaman. 	<p>mendadak acara dimajukan tidak sesuai dengan rundown sebelumnya. Kurang matangnya RAB acara sehingga banyak dana yang tak terduga. Serta kurang pengarahannya dalam mengarahkan tamu acara.</p>
---	--

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Kelompok KKN Abhinaya 158 telah melaksanakan program dalam rangka kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Tegal Kunir Kidul, Kecamatan Mauk, Kabupaten Tangerang yang dimulai dari tanggal 25 Juli 2023 hingga pada tanggal 25 Agustus 2023. Kegiatan yang direncanakan hampir seluruhnya terlaksana. Akan tetapi, masih ada beberapa kegiatan yang tidak terlaksana akan dijadikan pembelajaran untuk kesempatan selanjutnya.

Semua program dan kegiatan yang telah terlaksana didasarkan pada analisis kebutuhan masyarakat setempat dan kegiatan yang tidak terlaksana dikarenakan adanya faktor-faktor yang menjadi penghambat pelaksanaan program dan kegiatan tersebut. Berdasarkan permasalahan desa yang didapat dari hasil survei lapangan dan analisis kebutuhan masyarakat. Maka, dapat dihubungkan dengan program kerja dari KKN Abhinaya 158 maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Bidang Sosial

Kegiatan Taman Masyarakat (TAMASYA) dilakukan pada tanggal 25 Agustus 2023, pukul 07.00 WIB di Taman Tematik Desa Tegal Kunir Kidul dengan agenda menanam benih sayur. Benih sayur yang ditanam merupakan benih Kangkung dan Pokcoy.

Kegiatan menanam ini melibatkan seluruh anggota kelompok dengan melakukan jobdesk yang sudah dibagikan seperti memasukan kompos ke *pollybag*, merendam benih kangkung dan pokcoy, menyusun *pollybag* ditempatnya, dan memasukan benih ke dalam tanah organik. Benih sayur dirawat dengan sepenuh hati agar menjadi tanaman yang sehat dan bermanfaat.

Sebelum melakukan penanaman kami melakukan kerja bakti di Taman Tematik pada pagi hari dengan agenda membersihkan keseluruhan taman tematik. Mulai dari memabat rumput yang menjalar, memungut sampah yang berserakan, dan menyiram tanaman yang ada di taman.

Agenda berikutnya dari bidang sosial dan lingkungan adalah melakukan beberapa kegiatan sosialisasi kepada warga desa Tegal Kunir Kidul. Kegiatan tersebut antara lain:

- a. Minggu 6 Agustus 2023, Kelompok KKN Abhinaya 158 melakukan sosialisasi media sosial dan sosialisasi hukum. Sosialisasi ini bertujuan untuk mengedukasi warga tentang bahaya penggunaan media sosial dan memahami hukum yang berlaku untuk penyalahgunaan media sosial. Sosialisasi ini ditargetkan untuk masyarakat desa mengenai penggunaan sosial media dan aspek hukum serta melibatkan pihak kepolisian dan pemerintahan kecamatan.
- b. Kamis 10 Agustus 2023, Kelompok KKN Abhinaya 158 melakukan sosialisasi mengenai fotografi dan desain grafis bersama beberapa pemuda karang taruna yang menjadi target sasaran utama. Workshop ini bertujuan untuk memberikan pelatihan bagaimana cara mengambil foto dengan teknik yang benar serta memberitahu cara mendesain sebuah platform yang menarik dan memiliki tujuan.
- c. Jumat 11 Agustus 2023, Kelompok KKN Abhinaya 158 melakukan sosialisasi bahaya merokok kepada anak-anak SD yang bertempat tinggal disekitar Desa Tegal Kunir Kidul. Materi yang diberikan pada sosialisasi tersebut menjelaskan tentang bahaya merokok, kandungan yang berbahaya pada rokok, dan cara mencegah anak-anak untuk tidak merokok.
- d. Selasa 15 Agustus 2023, Kelompok KKN Abhinaya 158 melakukan sosialisasi sertifikasi label halal kepada ibu-ibu posyandu gizi. Sasaran dari sosialisasi ini adalah ibu-ibu PKK dan posyandu dimana mereka mempunyai bakat berwirusaha dibidang makanan, dan berminat untuk memproduksi makanan dengan label pribadi. Maka saya mensosialisasikan mengenai sertifikasi halal. Mulai dari pemahaman mendasar tentang Halal Haram, tentang Label Halal, Lembaga-lembaga yang berwenang, Cara Mengajukan Label halal, hingga Proses Pembuatan Label Halalnya. Kegiatan ini mempunyai respon yang sangat baik, dan ibu-ibu yang sangat antusias.

Agenda selanjutnya dari bidang sosial dan lingkungan adalah memberikan beberapa inventaris kepada desa Tegal Kunir Kidul sebagai memori atau kenang-kenangan dari kelompok KKN Abhinaya 158. Beberapa kegiatan tersebut antara lain:

- a. Selasa 15 Agustus 2023, Kelompok KKN Abhinaya 158 melakukan pengecatan inventaris berupa tempat sampah dengan tulisan KKN 158 Abhinaya menggunakan pilok. Kemudian di esok harinya Rabu 16

Agustus 2023, Kami memberikan inventaris bank sampah kepada PLT kepala Desa bernama bapak Muhidin dengan tujuan agar dapat dialokasikan dengan baik di tempat-tempat yang memang benar-benar kekurangan bank sampah. Alasan kami melakukan kegiatan ini karena sebelumnya pada saat kami melakukan survey ke desa, kami jarang sekali menemukan bank sampah yang benar-benar memadai dan tertata di setiap tempat yang memang menjadi tempat perkumpulan warga.

- b. Kamis 17 Agustus 2023, Kelompok KKN Abhinaya 158 mengecat inventaris berupa MADING dan papan nama Taman Tematik. Kami mengecat MADING dan papan nama dengan menggunakan bahan dasar triplek, cat tembok serta menempelkan foto-foto hasil dokumentasi kegiatan KKN beberapa hari sebelumnya. Tujuan dari madding dan papan nama ini nantinya akan dialokasikan untuk taman bacaan serta mengenang memori dan kegiatan selama kami bersama anak-anak Desa Tegal Kunir Kidul serta memberitaukan kepada warga desa adanya Taman Tematik.

Kemudian di hari kemerdekaan Kamis 17 Agustus 2023, Kelompok KKN Abhinaya 158 melakukan Pawai Karnaval dalam rangka HUT RI ke-78. Kegiatan ini diikuti oleh desa lain, desa Banyuasih, desa Tegal Kunir Lor dan beberapa desa yang ada di kecamatan Mauk dengan mengadakan jalan santai bersama. Jalan santai dimulai dari kantor desa masing-masing menuju Kantor Kecamatan Mauk.

Di malam hari sebelum mengadakan pawai, kami melakukan dekorasi pernak-pernik kemerdekaan di mobil pickup. Kegiatan pawai diisi dengan beberapa orasi dari kami yang bertemakan kemerdekaan dan membangun persaudaraan antar sesama bangsa terutama antar sesama desa.

Sebelum kami meninggalkan desa, pada hari Kamis 24 Agustus 2023, Kelompok KKN Abhinaya 158 mengadakan agenda terakhir yaitu Pentas Seni bersama warga desa di SDN Karolina. Acara diikuti oleh Plt kepala desa, staff desa, kepada sekolah SDN Tegal Kunir Kidul dan SDN Karolina, dosen pembimbing lapangan kami dan beberapa tamu undangan lainnya.

Acara tersebut menampilkan berbagai penampilan dari TTK 01 SD, SD Karolina, Ibu PKK, Pemuda Karang Taruna serta dari kami sendiri KKN Abhinaya 158. Di setiap penampilan, kami memberikan dooprize menarik kepada para tamu undangan dan masyarakat agar menambah antusias di

dalam acara kami. Di akhir acara kami menampilkan kolaborasi bersama dalam rangka berpamitan serta ditutup dengan bermaaf-maafan bersama.

2. Bidang Keagamaan

Kelompok KKN Abhinaya 158 telah melaksanakan program dan kegiatan yang telah dirancang untuk menangani masalah dalam bidang ini, yaitu berupa kegiatan mengajar dan mengaji. Program kerja ini dilaksanakan di Pondok Pesantren Nurul Ardhaniyah setiap hari Senin, Rabu, Jum'at yang dimulai pada pukul 16.00-17.00 WIB dan tepatnya kami memilih murid kelas PAUD dan SD untuk diajarkan.

Bentuk kegiatan ini yaitu mahasiswa mendengarkan bacaan dari murid dan menyimak hafalan para murid, jika ada kesalahan kami memperbaiki agar bacaan Al-Qur'an yang dibaca menjadi tepat. Program kerja ini berjalan dengan sangat lancar tanpa ada kendala yang membuat kegiatan ini terhambat. Pihak Pondok Pesantren pun sangat membantu kami dari awal mengajar sampai akhir perpisahan.

Selanjutnya program Semarak Festival Keislaman. KKN Abhinaya 158 menyelenggarakan acara dengan judul "Semarak Festival Keislaman" dengan tema "Tumbuhkan Semangat Keislaman di Bulan Kemerdekaan". Kegiatan ini diadakan dalam rangka menyemarakkan bulan Muharram yang bertepatan dengan bulan kemerdekaan Republik Indonesia. Kegiatan ini dilaksanakan di Pondok Pesantren Nurul Ardhaniyah pada tanggal 13 Agustus yang dimulai pada pukul 08.00-12.00 WIB. Semarak Keislaman berisi berbagai perlombaan antar TPQ dan sekolah SD di Desa Tegal Kunir Kidul diantaranya lomba ceramah, MHQ, MTQ dan adzan.

Selain itu, kami juga mengadakan program kerja Distribusi Al-Qur'an, *juz amma*, dan *iqro* ke seluruh TPQ yang ada di desa Tegal Kunir Kidul. Tujuan kami mengadakan program kerja ini ialah untuk mengatasi kekurangan tersedianya fasilitas berupamushaf Al-Qur'an, *juz amma* dan *iqro* untuk kegiatan belajar mengaji. Selain itu program ini bertujuan mengimbangi tingkat kesadaran dan keinginan masyarakat yang cukup besar untuk mempelajari ilmu agama dan Al-Qur'an, serta partisipasi masyarakat desa yang cukup tinggi terhadap kegiatan keagamaan. Kegiatan ini berjalan dengan lancar dan penuh antusiasme setiap TPQ dalam menerima kegiatan kami ini.

3. Bidang Pendidikan

Pendidikan merupakan salah satu faktor penting dalam meningkatkan perkembangan desa, maka dari itu kami mengadakan beberapa program kerja yang pertama yakni kegiatan Belajar Mengajar. Kegiatan ini dimulai pada pukul 07.00 dan selesai pada pukul 12.30 WIB. Pembelajaran ini terlaksana pada hari Senin dan Rabu di SDN Tegal Kunir Kidul 01, serta SDN Karolina pada hari Jum'at.

Pembelajaran ini dilaksanakan menggunakan metode pembelajaran yang sudah kami persiapkan dari sebelum proses pembelajaran dimulai. Materi pembelajaran yang kami berikan dengan menarik mengundang antusiasme peserta didik dan membangkitkan kesemangatan dalam proses pembelajaran. Maka dari itu, pembelajaran selama 1 bulan berjalan dengan lancar.

Program kedua yaitu bimbel Matematika dan Bahasa Arab terlaksana pada sore hari dan diikuti oleh anak-anak yang sedang bermain disekitar area taman bacaan. Sehingga kami menciptakan agenda bimbingan belajar untuk mengisi kekosongan anak-anak dan memberikan evaluasi diakhir berupa asesmen untuk pemantapan tahap akhir.

Program yang ketiga yaitu Taman Bacaan. Program ini dilaksanakan dengan memberdayakan lahan taman baca pada Taman Agrowisata Karolina. Program Taman Baca ini kami sediakan untuk mengisi kekosongan anak-anak sekolah dalam waktu senggangnya dengan meningkatkan minat membaca. Program kerja ini berjalan dengan lancar atas bantuan Pak Jarwo, sebagai penjaga Taman Agroisata Karolina, yang telah membantu kami dalam proses penjagaan taman baca.

Program yang terakhir yaitu Siroh Nabawiyah atau pembacaan kisah-kisah nabi. Program ini kami sajikan kepada peserta didik SDN Tegal Kunir Kidul 01 dan SDN Karolina dengan membacakan kisah nabi yang menarik dan tidak membosankan melalui metode dongeng, bercerita, games, dll. Selain itu terdapat evaluasi dan reward terhadap peserta yang mampu menjawab pertanyaan yang sesuai dengan kisah yang di bawakan pada hari tersebut.

B. Rekomendasi

Dari hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang telah dilakukan oleh anggota KKN Abhinaya 158 selama satu bulan, serta pengalaman dan pembelajaran yang banyak diperoleh dari Desa Tegal Kunir Kidul, kami akan

memaparkan beberapa rekomendasi untuk dapat melanjutkan kegiatan yang dilihat dari berbagai aspek dan kondisi di Desa Tegal Kunir Kidul, sebagai berikut:

1. Kepada Desa

- a) Membuka kesempatan kepada masyarakat agar lebih bisa menggali potensi, dengan mengadakan berbagai kegiatan-kegiatan yang berkaitan dengan potensi yang ada pada masyarakat.
- b) Diharapkan agar dapat menjaga prasarana yang sudah kami salurkan

2. Kepada Kelompok KKN

- a) Disarankan agar tetap menjaga kekompakan diluar maupun didalam kampus.
- b) Diharapkan agar menjaga sarana prasana yang sudah ada dan lebih meningkatkan proses penjagaan dengan dari inventaris yang sudah kami buat

3. Kepada PPM UIN Syarif Hidayatullah Jakarta

- a) Disarankan kepada PPM UIN Syarif Hidayatullah Jakarta untuk tetap semangat dalam proses pembentukan kelompok. Diharapkan juga agar selalu terlaksananya KKN di desa tegal kunir kidul. Mengingat didalam desa tersebut banyak sekali potensi yang bisa diraih.
- b) Disarankan untuk memberikan informasi mengenai apapun yang berkaitan dengan KKN itu valid (tidak simpang siur) sehingga tidak ada *misscommunication* antara mahasiswa, dosen pembimbing lapangan maupun PPM UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.

**BAGIAN KEDUA:
REFLEKSI
HASIL KEGIATAN**

EPILOG

A. Kesan Masyarakat

1. Ahmad Sapei: Kepala Seksi Kesejahteraan (Kasi Kesra) Desa Tegal Kunir Kidul

“Kami ucapkan banyak terima kasih kepada adik-adik mahasiswa/i, bisa hadir KKN di Desa Tegal Kunir Kidul. Dengan kehadiran adik-adik, *alhamdulillah* sudah memberikan edukasi terhadap masyarakat, bisa berbagi ilmu, beradaptasi, peduli dengan lingkungan dan semua lapisan elemen masyarakat, dalam banyak hal. Selalu kompak, pribadi yang santun, humanis, *team work*. Kami bangga dan apresiasi pada adik-adik mahasiswa/i semuanya. Semoga menjadi putra putri bangsa yang terbaik, patuh, dan taat. Mendapat ilmu yang bermanfaat, sukses selalu. *Aamiin*.”

2. Kokom: PKK Desa Tegal Kunir Kidul

“Untuk anak-anakku, kalian itu ramah tamah, humoris, dan humanis, bisa sinergi dengan lingkungan jadi susah untuk dilupakan, khusus untuk Ibu Hj. Kokom dan ibu-ibu kader yang lainnya. Tetap semangat untuk menuntut ilmu. Semoga mendapat ilmu yang bermanfaat, khususnya untuk pribadi, keluarga, dan umat, dan selalu menjadi pribadi rendah hati. Ibu Hj. Kokom doakan semoga menjadi anak berbakti, patuh, dan taat, dan menjadi anak yang sukses, *Aamiin ya Rabb*.”

3. Muhammad Julyanto: Karang Taruna Desa Tegal Kunir Kidul

“Sejak hari pertama kunjungan kakak di desa ini, kami sangat senang karena banyak program dan kontribusi nyata kami rasakan secara positif. Kebaikan dan pengabdian yang kakak berikan akan selalu kami ingat sampai kapanpun. Sebelum kakak-kakak hadir di sini, banyak hal yang belum kami ketahui. Tapi sekarang kami merasa sedikit lebih tahu dan terbuka dalam melihat dunia. Sekali lagi kamu ucapkan terima kasih, dan maaf atas segala kekurangan dan kesalahan dari kami baik dari segi sambutan, tingkah, dan perilaku. Semoga mahasiswa KKN I58 ini bisa sukses semuanya.”

B. Penggalan Kisah Inspiratif KKN

1. Tegar Bimo Prakoso Putra Ngabei

Judul : Boys Don't Cry

Di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, semua mahasiswa diwajibkan menjalani mata kuliah KKN. Saya merasa sangat bingung tentang apa yang harus saya lakukan dan kedepannya akan seperti apa. Bagi saya, pengabdian kepada masyarakat adalah hal yang sangat asing, dan saya juga tidak pernah berorganisasi sebelumnya. Kemudian, pengumuman kelompok KKN akhirnya disebar. Kami saling berkenalan satu sama lain, dan tidak ada yang saya kenal di kelompok ini. Kami akan mengabdikan di Desa Tegal Kunir Kidul, dan setelah diskusi, kami akhirnya mengambil nama "Kelompok Abhinaya 158".

Awalnya, saya merasa sangat asing dengan Desa Tegal Kunir Kidul dan nama kelompok Abhinaya 158. Namun, seiring berjalannya waktu, saya mulai bisa berbaur dengan masyarakat dan teman-teman sekelompok saya. Selama sebulan di sana, kami memiliki banyak kenangan, mulai dari yang menyenangkan, mengejutkan, hingga menyedihkan. Kegiatan kami mencakup mengajar, menanam, membuka kembali taman bacaan, dan banyak lagi, semuanya kami lalui bersama hingga sebulan berlalu begitu cepat.

Kami mengadakan pentas seni di SDN Karolina, di mana anak-anak tampil dengan berbagai pertunjukan dari bernyanyi hingga menari. Selanjutnya, ada penampilan dari pemuda setempat, ibu-ibu PKK, serta ada pembagian hadiah dan doorprize. Puncak acara adalah drama musikal bertema persahabatan yang kami tampilkan, diikuti dengan menyanyikan lagu "Sampai Jumpa" dari Endang Soekamti. Pidato yang sangat menyentuh dari salah satu rekan kami, Muhammad Dafa Oka Maulana, membuat suasana menjadi haru. Pada saat awal pidato saya hanya menyangka beberapa teman perempuan saja yang menangis. Ternyata saya salah, saya tidak menyangka bahwa semua teman laki-laki kami juga menangis karena pidato tersebut, dan hampir semua penonton juga ikut terharu, termasuk anak-anak SD disana.

Pada akhir acara, kami menyampaikan salam perpisahan dan terima kasih kepada seluruh penonton yang hadir. Bagi saya, KKN adalah salah satu momen paling berharga dalam hidup saya. Saya tidak hanya memiliki kenangan yang tak terlupakan, tetapi juga banyak pelajaran

berharga. Di sini, saya belajar berorganisasi, berbicara di depan umum, dan melangkah keluar dari zona nyaman saya sehari-hari. Terima kasih kepada teman-teman dan masyarakat Desa Tegal Kunir Kidul yang telah memberikan saya pengalaman dan kenangan yang luar biasa.

2. Muhammad Dafa Oka Maulana

Judul : PILKADES Tegal Kunir Kidul

Kondisi Desa KKN kami amat berbeda dengan kondisi desa pada umumnya, ada hal yang membuat saya tercengang dan makin banyak belajar, PILKADES. Saya melihat bahwa pemilihan kepala desa merupakan sebuah hal yang sangat sakral, para warga pendukung bakal calon kepala desa militannya bukan main, mengalahkan pemilihan sekelas presiden maupun gubernur. Warga pendukung yang siap siaga 24/7 menjaga rumah calon kepala desa, bahkan dari malam hingga pagi pun tak pernah sepi, panitia pengawas yang selalu *stand by* dan menjaga keberlangsungan amannya PILKADES.

Momentum ini menjadi salah satu momentum yang menjadi pelajaran untuk kami, terutama dalam berjalannya salah satu program kerja kami, yaitu “Lomba 17 Agustus”. Di sana kami tidak mengadakan lomba 17an di Desa, berbeda dengan kelompok lain yang memang rasanya 17an menjadi agenda wajib bagi setiap KKN UIN Jakarta. Dengan kondisi dan situasi politik yang panas, ketika kami ingin mengadakan 17an, kami diberi peringatan oleh panitia pengawas, kecamatan, dan bahkan salah satu rekan kami dimintai nomor telepon pribadi oleh POLSEK untuk dimintai keterangan mengenai lomba 17an tersebut. Dan pada akhirnya KKN kami tak mengadakan lomba 17an mengingat kondisi dan situasi politik yang amat panas di desa tersebut, namun *alhamdulillah* kami masih diberi kesempatan untuk menjadi juri di SDN tempat kami mengajar.

Namun inilah yang menjadi kisah inspiratif bagi saya, bahwa pelajaran bisa diambil dari mana saja. PILKADES menjadi salah satu agenda yang sangat memberi saya pelajaran, dimana saya mencari seputar informasi melalui para pemuda setempat, mengetahui apa pantangan dan kisah tentang desa tersebut yang hati-hati dalam mengambil keputusan. Dan dari sinilah kami akrab dengan para pemuda layaknya saudara.

3. Yasmina Nuha

Judul : Inspirasi Melebihi Keterbatasan

Suatu sore, saya dan teman-teman sampai di sebuah rumah teduh berhalaman luas di sisi jalan desa. Dengan pakaian rapi dan sopan, kami datang membawa kardus besar berisi buku-buku *juz amma, iqro*, serta Al-Quran, yang merupakan sumbangan untuk dibagikan kepada beberapa TPQ di desa KKN kami. Rumah ini salah satunya, sekaligus menjadi TPQ kesekian yang kami datangi hari itu. Di teras depannya terlihat berkerumun tiga guru perempuan beserta anak-anak didiknya yang ribut mengantri sambil menunggu giliran maju menyertorkan bacaan Al-Quran.

Salah satu dari tiga guru tersebut, Bu Neneng namanya, berhenti menerima setoran begitu melihat kami datang. Bu Neneng menyapa dan menyambut kami dengan tetap duduk di tempatnya semula. Saya kemudian mengikuti, ikut duduk di dekat beliau, bersebelahan dengan murid-murid TPQ lainnya. Kemudian kami berbincang cukup lama. Saya mewakili teman-teman menjelaskan maksud kedatangan kami untuk mengantar sumbangan buku-buku mengaji yang diterima Bu Neneng dengan senang hati.

Bu Neneng merupakan pendiri dari TPQ Ummi. TPQ yang sengaja didirikan di teras rumahnya ini memang didedikasikan sebagai tempat mengaji anak-anak desa setiap sorenya. Bagi Bu Neneng, TPQ Ummi tak hanya mengajarkan murid-muridnya pandai mengaji, melainkan turut fokus pada hafalan Al-Quran mereka. Dibalik itu, Bu Neneng merupakan pribadi yang ceria dan menyenangkan. Selama berbincang, kami banyak bercanda sehingga saya dan teman-teman merasa dekat dan hangat. Setelahnya, kami pamit undur diri. Dari tempatnya duduk, Bu Neneng bilang tak bisa mengantar, hanya melepas kami pergi dari jauh sambil melambai dan tersenyum.

Beberapa hari setelahnya, saya dan 3 teman lainnya kembali datang ke TPQ Ummi, bermaksud mengantar undangan perlombaan 'Semarak Keagamaan' untuk murid-murid disana. Bagi saya, senang rasanya bisa bersilaturahmi dan kembali bertemu Bu Neneng yang baik hati dan menyenangkan. Dari depan rumah, setelah salam kami ucapkan, kami menunggu cukup lama. Hingga pintu akhirnya dibuka, terlihat sosok laki-laki mendorong keluar kursi roda dengan Bu Neneng duduk di atasnya. Bu Neneng menyambut kami ceria, sedangkan saya dan teman-teman masih kaget dan sibuk mencerna. Tidak menyangka rasanya, ada

alasan dari sikap Bu Neneng yang kemarin terus duduk di tempatnya, beliau disabilitas dengan bantuan kursi roda.

Bu Neneng meminta kami masuk dan duduk, kemudian dengan mudah berpindah dari kursi roda ke lantai untuk duduk bersama. Kami yang melihatnya jadi gelagapan mau membantu, tapi Bu Neneng menepis, katanya beliau bisa sendiri. Bu Neneng mengerti kecanggungan dari raut muka kami, masih kaget melihat keadaan beliau untuk pertama kalinya. Namun seperti biasa, Bu Neneng terus bercanda dan tertawa. Bagi Bu Neneng, inilah beliau apa adanya, harus disyukuri dan dinikmati, namun keterbatasannya bukan untuk dikasihani. Saya simpan rasa haru dalam hati. Melihat TPQ ini menjadi bukti dari semangat berbuat baik yang ingin diberikan Bu Neneng pada sesama yang tidak terhalang keterbatasannya. Bagi kami, Bu Neneng bukan hanya sekedar pribadi yang hangat, namun juga menginspirasi.

4. Fauziah Putri Januati

Judul : Semangat yang Menular

Di Desa Tegal Kunir Kidul, anak-anak sekolah dasar menunjukkan keceriaan yang menginspirasi, memiliki sifat ramah yang luar biasa, dan semangat tinggi dalam berinteraksi dengan warga setempat dan kepada kami, kelompok KKN 158 yang tinggal di desa selama sebulan. Ketika kami pertama kali tiba, anak-anak desa agak malu-malu, namun seiring berjalannya waktu, mereka menyambut kami dengan baik dan senyum hangat.

Pada hari ketiga KKN, kami memperkenalkan diri ke SDN Tegal Kunir Kidul I, dan anak-anak dengan antusias menyambut kami dengan senyuman lebar, memancarkan semangat yang menular. Mereka bahkan pergi ke program Taman Baca yang kami adakan di hari Sabtu tanpa makan pagi, hanya untuk belajar. Semangat mereka yang luar biasa itu memotivasi kami, kelompok KKN 158, untuk menjalani semua program dengan semangat.

Selain program Taman Baca, kami juga memberikan bimbingan belajar matematika di posko kami, yang ternyata mendapat respons positif dari banyak anak-anak. Seiring berjalannya waktu, semua itu menyatukan kami sebagai satu keluarga besar, memicu semangat dan kebahagiaan yang tak tergantikan. Mereka mengajarkan kepada kami arti

gotong royong, empati, dan semangat dalam menciptakan perubahan positif di lingkungan tempat tinggal kami.

5. Issa Bella Safitri

Judul : Petualangan Menuju Perubahan yang Menginspirasi

Kuliah Kerja Nyata, atau biasa disingkat dengan KKN, adalah sebuah petualangan yang membawa kita melampaui batas-batas kenyamanan kita dan mengantarkan kita ke dunia yang baru dan penuh dengan pembelajaran yang sangat berharga. Pengalaman yang tidak akan kita dapatkan selain di KKN ini. Di KKN adalah saat-saat kita menghadapi berbagai tantangan baru, menjelajahi lingkungan yang berbeda, dan membantu masyarakat sekitar.

Dalam KKN, kita belajar bahwa perubahan bukanlah hal yang mudah. Kita harus bekerja sama, bekerja keras, dan bersabar. Disana kita juga belajar mengatasi rintangan, menyelesaikan masalah, dan merencanakan solusi yang inovatif.

Di KKN adalah tentang pengembangan diri. Kita belajar kemandirian, ketelitian, ketabahan, dan kegigihan. Saat kita mengikuti proker, kita akan merasakan kepuasan yang mendalam ketika melihat hasil kerja keras kita. Di KKN juga kita belajar untuk mendengarkan, merasakan, dan memahami kehidupan orang lain. Kami memahami bahwa setiap individu memiliki cerita yang berbeda antara satu sama lain. Tugas kita adalah untuk mendukung satu sama lain.

Disana kita diajarkan menjadi pemimpin yang baik, yang dapat menggerakkan orang lain dengan kasih sayang. Setelah menyelesaikan KKN, kita tidak hanya membawa pulang dengan pengalaman yang berharga, tetapi juga rasa kepuasan yang mendalam. Kita telah menciptakan perubahan yang nyata dalam masyarakat, dan kita telah tumbuh sebagai individu yang lebih kuat dan lebih bijaksana. KKN adalah petualangan yang mengubah kita menjadi orang yang lebih baik dan memberi kita inspirasi untuk terus berkembang, terus belajar, dan terus berkontribusi.

6. Maria Ulfa

Judul : Menjadi Inspirasi

Saat pertama kali datang ke tempat dimana kelompok KKN saya ditempatkan (Desa Tegal Kunir Kidul), pertama kalinya saya melihat

seorang bapak yang berada di sebuah kebun yang biasa disebut Taman Bacaan. Bapak itu bernama Abah Jaro, dan biasa dipanggil Abah. Di hari-hari pertama saya dan teman-teman mengunjungi Taman Bacaan tersebut, Abah mengenalkan berbagai macam tumbuhan dan tanaman yang diurus di Taman Bacaan tersebut. Kemudian Abah menceritakan tentang kepribadiannya, kesehariannya, serta pengalaman-pengalaman yang pernah dia dapatkan. Abah bercerita bahwa ia pernah diundang, dalam rangka memberikan ilmu mengenai tanaman, di Institut Pertanian Bogor. Disana abah mempraktekan bagaimana cara menanam dengan baik, bagaimana bibit yang bagus, dan tanah yang baik untuk dipakai bertanam.

Saya sangat kagum mendengar cerita tentang pengalaman Abah tersebut. Saya memahami bahwa tidak harus menunggu menjadi sukses baru membagikan ilmu yang kita punya, tetapi mulailah dengan ilmu yang kita punya untuk mencapai kesuksesan. Tidak perlu gelar untuk bermanfaat bagi orang banyak, tetapi perlunya keyakinan dan kebiasaan yang baik. Abah setiap harinya selalu merawat kebun di Taman Bacaan tersebut, saya seringkali melihat Abah bekerja sendiri di kebun. Tidak mengeluh, Abah selalu mengerjakannya dengan senyuman. Dan itu semua terbukti, Abah memang pantas menjadi inspirasi. Mulailah dengan kebiasaan baik, karena kebiasaan yang baik akan menghasilkan sesuatu yang baik pula. Tetap semangat, dan jangan lupa tersenyum.

7. Putri Syifa Syauqiyah

Judul : Semua Orang Pantas Menjadi Orang Hebat

Ia bernama Farel, salah satu siswa kelas 2 di SDN Tegal Kunir Kidul 01 tempat kami mengajar selama KKN di Desa Tegal Kunir Kidul. Sejak pertama kali saya melihatnya sudah terlihat jelas di matanya terkobarkan api semangat belajar yang sungguh-sungguh. Pada saat pembelajaran di kelas, saya sempat menghampirinya dan bertanya “Apa cita-citamu Farel?” kemudian ia menjawab, “Mau bahagiain mama dan adik”, sungguh cita-cita yang sangat mulia. Setelah saya berbincang-bincang dengannya ternyata Farel adalah seorang anak yatim, ia sudah tidak memiliki ayah sejak kecil, bahkan ia tidak tahu dan tidak ingat bagaimana rupa ayahnya.

Dia adalah anak yang pintar dan rajin, terlihat dari ketika ia menyelesaikan tugas yang saya berikan dengan cepat dan benar, bahkan

ia menawarkan diri untuk membantu temannya yang belum selesai. Dengan jarak rumah dan sekolahnya yang cukup jauh, ia selalu bersemangat berangkat ke sekolah pagi buta menggunakan angkot merah putih khas mauk. Ada waktu ketika istirahat tiba, saya menghampirinya kembali dan bertanya mengapa tidak jajan bersama teman-temannya, lalu ia menjawab “Tidak ada uang, kak”. Dan setelah ditanya kembali, ternyata ia pun belum makan dari pagi serta tidak membawa bekal makanan apapun dari rumah. Sangat sedih hati ini mendengarnya, tanpa pikir panjang saya pun memberi ia sedikit uang untuk dapat ia belikan makanan. Dengan riang gembira ia mengucapkan terima kasih dan pergi membeli makanan.

Pesan yang dapat diambil adalah, ia adalah seorang anak kecil yang memiliki semangat belajar dan keinginan untuk sukses yang tinggi. Tidak memiliki ayah dan uang bukanlah hambatan baginya untuk menjadi orang yang sukses dan dapat membahagiakan ibunya. Saya pun percaya dan berpesan padanya untuk tetap rajin belajar hingga menjadi orang hebat dan sukses nantinya. Pada saat terakhir kali kami bertemu dan saya pun berpamitan dengannya, saya memeluknya dengan erat dan berbisik “Janji sama kakak, harus rajin belajar dan kita bertemu lagi saat kamu sudah menjadi orang hebat yaa!”. Tangisan tak tertahankan lagi ketika saya mengucapkan kalimat itu di telinganya. Ia pun mengangguk dan meneteskan air mata serta membalas pelukkan yang erat pula. Farel, saya yakin kamu akan menjadi orang sukses nantinya. Terima kasih sudah mengajarkan saya untuk dapat lebih bersyukur dan berusaha.

8. Bagus Mahesa Vasanti Mandika Pattinasarani

Judul : Abah Agus, Jaro Tegal Kunir Kidul

Kisah ini dimulai dari kedatangan, di hari saya dan teman teman sampai di desa untuk melaksanakan KKN, dimana saya dan teman teman menyapa kepada seluruh warga. Pada saat itu saya bertemu seorang bapak yang selalu riang gembira, kuat, ramah sekali, dan masih banyak hal baik yang terdapat pada seorang bapak itu. Mungkin bapak ini namanya tidak jauh beda dengan saya, kalau saya “Bagus” sedangkan dia adalah “agus”. Ya, dia adalah Jaro di desa dan biasa dipanggil Jaro Agus.

Pada hari kedua KKN, saya dan sebagian teman-teman keluar rumah untuk ikut ke tempat warga berdialektika satu sama lain. Saya dan sebagian teman ikut pula berdialek, serta saling mengobrol satu sama lain.

Pada saat itu ada kata-kata dari Abah. Jaro Agus ini berpesan kepada saya dan sebagian teman-teman untuk selalu semangat dalam menjalani hidup. Saya mengutip satu kalimat dari beliau, lalu saya tulis dan selalu ingat sampai sekarang, kalimatnya yaitu **“Lamun manusia dibekali ilmu moal kasasar sedangkan manusia dibekali harta pasti kasasar”** dan itu menjadi pecutan bagi saya untuk selalu semangat dalam belajar dan semangat untuk mencari ilmu seluas luasnya. Terima kasih Abah Jaro Agus!!! Terimakasih telah memotivasi saya untuk selalu bersemangat dalam segala hal:).

9. Luluk

Judul : New Experiences New Memories

Mungkin bagi kita, untuk kegiatan sosial yang dilakukan seperti mengajar, kerja bakti, menjadi panitia lomba, dll. sudah sering kita ikuti. Tapi untuk kegiatan sosial KKN kali ini sangatlah berkesan dan terkenang sekali bagi saya. Iya KKN, mungkin sudah tidak asing lagi dengan kata KKN. KKN ini adalah pengalaman pertama saya, dimana saya selama sebulan harus jauh dari orang tua dan dipaksa untuk mandiri. Di KKN ini saya bertemu dengan teman baru dari berbagai beberapa jurusan. Dan selama sebulan ini pun juga saya tinggal bersama dengan teman-teman baru saya. Sulit sebenarnya bagi saya untuk beradaptasi dengan lingkungan dan orang yang baru, tetapi teman-teman saya sangatlah baik kepada saya serta semuanya asik-asik.

Saat hari kedatangan, saya sampai ke Desa Tegal Kunir Kidul terlambat dibanding dengan teman-teman saya yang lain dikarenakan saya berangkat sendiri, tidak bersama dengan rombongan. Teman-teman saya sangatlah baik dan memaklumi dikarenakan cuaca saat itu sedang hujan deras. Tak hanya itu, saat saya sampai saya bertemu dengan warga Desa Tegal Kunir Kidul yang sangat ramah-ramah. Keesokannya kami mulai melakukan kerja bakti di Taman Tematik serta menanam sayur kangkung dan pakcoy. Lalu di hari berikutnya kami mulai mendatangi sekolah, TPQ, dan pos gizi untuk meminta izin melakukan kegiatan program kerja kami disana. Kami sangat disambut dengan baik oleh kepala sekolah SDN Tegal Kunir Kidul 1, Kepala Yayasan Pondok Pesantren Nurul Ardhaniyah, serta para ibu-ibu PKK.

Kami mulai menjalankan satu per satu program kerja kami walau rasanya berat karena dari sebelum subuh kami harus bangun untuk

bergiliran mandi agar tidak telat. Dan setiap harinya juga, kami bergiliran untuk piket memasak dan bersih-bersih rumah. Meski banyak lika liku yang kita lewati, seperti beberapa acara yang jadwalnya harus dimajukan dan masih banyak evaluasinya, menjadi pembelajaran bahwa segala sesuatu rencana harus kita persiapkan secara matang dari jauh hari agar jika suatu hari jadwal acara berubah kita sudah tetap siap.

Momen yang paling berkesan untuk saya saat mengajar di sekolah dan TPQ yaitu bertemu dengan berbagai macam karakter masing-masing anak. Saat Semarak Keislaman, dimana acara Semarak Keislaman secara tiba-tiba harus dimajukan, kita saat itu benar-benar *full* sibuk untuk mengurus acara semarak dari ngedekor, *full* sibuk mencari sewa panggung dadakan, dll. Lalu saat Pentas Seni Perpisahan, yang awalnya kita semua senang-senang karena melihat penampilan dari adik-adik, ibu-ibu PKK, serta penampilan dari Karang Taruna Desa Tegal Kunir Kidul. Momen paling tersedih saat penampilan dari Kelompok KKN 158 karena saya tak menyangka sudah sebulan yang saya lewati bersama teman-teman KKN, suka, duka kita lewatin bareng-bareng. Dan momen yang paling bakal dikangenin saat kita mau mulai *briefing* setelah kita makan malam bersama.

10. Adisti Apriliadita Sulardi

Judul : Singkat Tapi Bermakna

Cerita ini berawal dari 22 orang yang dipertemukan dalam satu kelompok KKN, kelompok 158. Kami semua dipertemukan dengan latar belakang yang berbeda di UIN Jakarta namun dipersatukan oleh kesamaan akan tujuan untuk sebuah pengabdian. Tiba waktu dimana kami menjalankan KKN selama sebulan. Kami ditempatkan di Desa Tegal Kunir Kidul yang terletak di Kecamatan Mauk. Hari demi hari kita lalui. Saat menulis ini, saya memutar kembali memori saya 30 hari yang memberikan cerita tentang pertemanan, pengorbanan, perjuangan dan pengabdian bersama kelompok KKN 158 Abhinaya. Saya bangga tidak hanya pada diri saya sendiri tapi saya juga bangga kepada teman teman saya di kelompok KKN 158 Abhinaya. Seperti nama kelompok KKN kami, Abhinaya yang artinya penuh semangat, kami bersama-sama menjalankan KKN ini dengan semangat penuh yang kami kumpulkan bersama-sama dalam diri kami masing-masing. Berkat semangat dan kesungguhan kami,

semua program kerja yang kami jalankan *alhamdulillah* berjalan dengan lancar.

Hari demi hari yang kita lalui walaupun mungkin di awal, saya bahkan teman-teman yang lain, berpikir akan sulit hidup bersama selama sebulan dengan latar belakang (jurusan) dan karakter kami yang berbeda-beda, tapi ternyata kami bisa beradaptasi dengan baik satu sama lain menjalankan dan melewati semua proses KKN kami. Walaupun ada waktu dimana perbedaan pendapat terjadi, itu semua hal wajar bagi kami, dengan perbedaan pendapat justru membuat kami belajar untuk saling memahami.

Hingga pada hari perpisahan kami, berat rasanya kami harus berjalan masing-masing lagi untuk melanjutkan kegiatan setelah menyelesaikan kegiatan KKN ini. Banyak hal yang saya dapatkan bersama teman-teman Abhinaya, pelajaran, pengalaman, dan kenangan tentunya.

Jadi cerita sebulan bersama teman-teman KKN 158 Abhinaya, bagaimana kita semua memulai awal yang mungkin berat menjadi ringan karena kita melaluinya bersama. Mencari arti sebuah tim, arti pentingnya kerja sama tim, kemudian bersama dalam mencapai suatu tujuan pengabdian menurut saya adalah sebuah kisah inspiratif.

"Sebuah perahu tidak akan maju jika masing-masing mendayung dengan caranya sendiri."

"Segalanya menjadi mudah ketika kita bekerja bersama."

Lalu tidak akan pernah terlupakan bagaimana canda, gurau, tawa dari teman-teman semua yang selalu menemani suasana kkn menjadi lebih ceria dan berwarna. Semua hal tentang KKN ini akan jadi cerita berharga dan berarti bagi saya. 30 hari yang singkat tapi bermakna. KKN 158 Abhinaya, Karya, Jaya!!!

Terimakasih saya ucapkan kepada Dosen Pembimbing Lapangan, Bapak Drs. Jumroni M, Si, rekan-rekan kelompok KKN 158 Abhinaya yang telah kebersamai selama 30 hari mengabdikan di Desa Tegal Kunir Kidul, serta kepada semua pihak yaitu secara umum masyarakat Desa Tegal Kunir Kidul, terkhusus Kepala Desa perangkat desa, lembaga Desa : karang taruna, ibu-ibu PKK, dan tokoh masyarakat yang telah menyambut, mengayomi, memberikan pengalaman dan pelajaran baru bagi saya dan teman-teman selama menjalankan KKN di Desa Tegal Kunir Kidul.

II. Nadhira

Judul : Kembali Adaptasi

Kisah ini dimulai sejak pengumuman yang PPM berikan mengenai pembagian kelompok KKN 2023. Iya, bersama kelompok 158 saya beradaptasi. Mulai dari teman, lingkungan, hingga kebiasaan baru. Diawali dengan mencari anggota satu persatu di kolom komentar *Instagram*, lalu berkumpul di dalam satu grup *Whatsapp*. Melalui pertemuan pertama pada 11 Mei 2023 lalu kami memulai kisah panjang ini.

Kuliah Kerja Nyata yang awalnya menakutkan bagi saya karena hal ini mengharuskan saya untuk beradaptasi dengan lingkungan serta orang baru tetapi setelah dijalani ternyata semenyenangkan dan sehangat itu. Hidup satu atap dengan 21 manusia baru dihidup saya yang pemikiran, sikap, watak, serta kebiasaan berbeda merupakan tantangan baru bagi saya untuk bisa mencocokkan serta memahami teman-teman baru saya. Tidak melulu hal manis yang terjadi, tapi kisah menjengkelkan pun terjadi. Hal-hal kecil yang muncul kadang menjadi perdebatan singkat diantara kami. Memahami satu sama lain bukan hal yang mudah kami lakukan, kami semua lagi-lagi butuh penyesuaian untuk itu.

Hari demi hari dilewati, kian lama saya merasakan kenyamanan berada ditengah-tengah keluarga baru Abhinaya ini. Hangatnya Abhinaya mungkin tidak terlihat oleh orang lain, tapi hangatnya Abhinaya membuat saya merasa cukup. Iya, bersama Abhinaya saya merasa cukup. 24 jam non stop bersama membuat saya memahami dan melihat bahwa banyak sekali sifat dan kebiasaan yang baru saya lihat seumur hidup saya. Dimana lagi saya bisa melihat teman-teman saya makan nugget tapi dibersamai kecap? Padahal biasanya nugget selalu bersama saus sambel. Hal sekecil itu adalah kali pertama saya melihatnya.

Masih banyak hal-hal yang saya ingin ceritakan disini tapi kalau diceritakan semua mungkin bisa jadi satu buku. Banyak yang saya lalui bersama Abhinaya yang saya nikmati dan sekarang menjadi sebuah kisah yang membahagiakan ketika kami berkumpul dan menceritakan hal-hal kecil itu kembali.

Ternyata, kembali beradaptasi adalah proses yang tidak ada salahnya jika dilakukan. Terima kasih kepada “*Geng Abhin*” kira-kira itu sebutan saya kepada keluarga kecil nan hangat ini. Terima kasih karena sudah mengisi satu lembar, satu fase, dan menjadi satu kisah dalam hidup saya yang berharga ini. Kalian luar biasa hebatnya. Selamat berlayar menuju

tujuan hidup lainnya teman-teman! Semoga ada pelabuhan lain yang mempertemukan kita.

12. Fitri Ana Eka Putri Sukmara

Judul : 24/30 *in* KKN

Mungkin kisah ini terkesan sangat tidak menarik untuk dibaca, tapi ku tuliskan kisah ini untuk mengenang masa yang mungkin tak akan terjadi lagi dan lebih tepatnya untuk menyelesaikan tugas akhir dari KKN. Menjadi bagian dari kelompok ini adalah suatu kebahagiaan tersendiri untukku yang dimana KKN Abhinaya berlokasi di desa Tegal Kunir Kidul desa yang jauh dari pusat kota. Awalnya memang sangat asing di telinga saat mendengar namanya, namun siapa sangka ternyata di desa ini banyak sekali menyimpan kenangan yang mungkin tak ternilai dari jumlah angkanya, di desa inilah saya mengabdikan diri untuk berbaur dan terjun langsung kepada petinggi desa atau pun masyarakat sekitar. Dalam kurun waktu 24 jam selama 30 hari itu bukanlah waktu yang singkat, dari sinilah saya mulai beradaptasi oleh temen-teman dan juga lingkungan sekitar. Banyak sekali pembelajaran yang saya dapatkan di desa ini dari segi pendidikan, keagamaan, atau pun sosialnya.

Seiring berjalannya waktu, saya bisa merasakan betapa baik dan ramahnya masyarakat sekitar. Ada beberapa sosok yang sangat menginspirasi bagi saya, salah satunya yaitu seorang pedagang es dan mainan di SDN Tegal Kunir Kidul 01. Beliau seorang sosok wanita yang sangat tangguh akan usahanya. Beliau selalu menyapa saya saat tiba di SD tersebut dan beliau pun mengajak saya untuk berkunjung ke rumahnya. Kemudian saya, bersama satu teman saya, mengunjungi rumah beliau dan terungkaplah faktanya bahwa beliau adalah orang yang sangat hebat, sederhana, dan dermawan. Keseharian beliau bukan hanya berdagang, tapi juga menjadi guru ngaji di majlis yang ia dirikan bersama suaminya, ternyata beliau merupakan sosok yang sangat agamis.

Dari KKN inilah saya mendapatkan banyak pengalaman, dan juga merasakan apa itu pertemanan yang awalnya saling tak kenal menjadi saudara seperjuangan. Semoga pengalaman ini terus melekat dan pertemanan ini ga sampai disini saja, tapi *until jannah, Aamiin*.

13. Abdurrahman

Judul : 31 Hari di Desa Tegal Kunir Kidul

31 hari yang memberikan banyak sekali cerita. 31 hari kami yang disibukan oleh program kerja yang memaksa kami untuk memutar otak agar program terlaksana dengan baik. Tak memungkirkan terjadinya perbedaan pendapat dan pemahaman antara satu sama lain, karena kami bertemu dengan latar belakang yang berbeda-beda. Semua masalah yang terjadi selama kami di Desa Tegal Kunir Kidul, kami lalui bersama sama.

Program kerja mengajar, yang awalnya saya takuti karena sebelumnya saya belum pernah mengajar dan tidak memiliki *basic* mengajar, tetapi menjadi terasa ringan karena bantuan anggota Abhinaya yang tetap memberikan semangat dan mengajari saya cara mengajar anak-anak dengan baik. Hari demi hari kami lalui bersama, tak terasa sudah 31 hari kami di Desa Tegal Kunir Kidul dan sudah habis waktu pengabdian kami di Desa Tegal Kunir Kidul.

14. Vita Sariah Saragih

Judul : Semangat Generasi Muda Desa Tegal Kunir Kidul

Setiap tahun, anak-anak Desa Tegal Kunir Kidul selalu menantikan kedatangan mahasiswa KKN. Mengingat pada tahun sebelumnya terdapat kelompok mahasiswa KKN dari UIN Jakarta yang melaksanakan KKN di Desa Tegal Kunir Kidul. Mereka tahu bahwa kedatangan mahasiswa KKN membawa harapan baru dan peluang untuk belajar yang besar. Begitu kami tiba, kami melihat wajah-wajah anak-anak yang bersinar cerah seperti matahari pagi. Mereka menyambut kami dengan senyum lebar dan bersemangat untuk berinteraksi, walaupun awalnya mereka malu-malu.

Berawal dari pelaksanaan program kerja kami, yaitu Taman Bacaan yang melibatkan anak-anak Desa Tegal Kunir Kidul. Selanjutnya, saya pun menjadi semakin akrab dengan beberapa anak Desa Tegal Kunir Kidul. Mereka selalu datang ke Posko kami, melihat-melihat dan memiliki rasa keingintahuan yang besar, mereka ingin tahu, “Apa sih yang sedang dikerjakan kakak-kakak KKN?”. Ya, sebagian dari anak-anak Desa Tegal Kunir Kidul memanggil kami dengan panggilan “Kakak KKN!”, setiap mereka bertemu kami di jalan. Mendengar sapaan tersebut membuat perasaan saya menghangat. Saya merasa mempunyai banyak adik di Desa Tegal Kunir Kidul.

Antusiasme anak-anak Desa Tegal Kunir Kidul tidak hanya berhenti di sambutan awal. Mereka dengan semangat mengikuti berbagai kegiatan yang diselenggarakan oleh kami. Mereka belajar banyak hal baru, mulai dari ilmu pengetahuan hingga keterampilan praktis. Kami belajar literasi bersama, mengamati eksperimen terjadinya gunung meletus, dan belajar membuat kerajinan tangan bersama. Setiap pelajaran yang kami berikan, mereka anggap sebagai harta karun yang harus dikejar.

Rasa semangat belajar anak-anak desa ini semakin membara setiap harinya. Mereka belajar tentang banyak hal baru dan mulai percaya bahwa mereka juga bisa meraih impian mereka. Mereka menjadi lebih percaya diri dan yakin bahwa pendidikan adalah kunci untuk meraih impian mereka. Kami tidak hanya menjadi pembimbing mereka, tetapi juga sahabat yang memberikan dukungan moral untuk mereka. Kami berbagi cerita inspiratif tentang perjuangan menuntut ilmu kami yang membuat mereka semakin termotivasi untuk meraih cita-cita mereka sendiri. Kehadiran kami tidak hanya memberikan inspirasi tetapi juga membantu anak-anak Desa Tegal Kunir Kidul untuk melihat masa depan yang cerah. Semua ini adalah contoh nyata betapa antusiasme, semangat, dan kegembiraan bisa menjadi sumber inspirasi yang luar biasa bagi generasi muda Desa Tegal Kunir Kidul ini.

15. Siti Hedina Balqis

Judul : Pantang menyerah

Saya kagum dengan seorang pedagang sekaligus ibu rumah tangga di perumahan Puri Cendana, Desa Tegal Kunir Kidul. Ibu tersebut selalu mendengarkan saran dari para konsumen yang ada di desa tersebut. Beliau selalu menjual berbagai macam jenis makanan atau minuman yang dipesan oleh konsumennya, seperti seblak, mie ayam, es lemon serih, dll. Ibu tersebut selalu menawarkan produk konsumsi yang sangat inovatif, kreatif sekaligus enak, kemudian harganya pun sangat terjangkau.

16. Zamia Napola

Judul : Menggapai Cita-Cita

Saya bangga dengan anak-anak kecil di Desa Tegal Kunir Kidul yang memiliki cita-cita yang sangat tinggi dan mulia. Salah satunya anaknya bernama Arif Pitung. Dia memiliki cita-cita ingin menjadi pemain bola Klub Persita Tangerang dan Arif bercita-cita ingin

memberangkatkan haji kedua orang tua ke Mekah, membelikan sepeda listrik buat adiknya yang bernama Angel, dan terakhir Arif ingin membeli sepetak ladang sawah yang ada di desanya.

17. Muhammad Ikhsan Fadilah

Judul : Perjuangan Ibu Neneng: Penghafal Al-Quran dengan Disabilitas yang Menginspirasi Generasi Muda

Di sebuah desa kecil bernama Tegal Kunir Kidul, hiduplah seorang wanita yang bernama Ibu Neneng. Sejak lahir, Ibu Neneng mengalami disabilitas pada kedua kakinya, yang membatasi kemampuannya untuk bergerak dengan bebas. Namun, ia tidak pernah membiarkan disabilitasnya menghentikan semangatnya untuk mencapai mimpi sebagai seorang hafizah.

Sejak kecil, Ibu Neneng telah memupuk kecintaan yang mendalam terhadap Al-Quran. Walaupun hanya mampu duduk di kursi roda, ia memutuskan untuk menantang dirinya sendiri untuk menghafal seluruh 30 juz Al-Quran. Dengan tekad yang kuat, ia belajar ilmu agama melalui bimbingan dari para ulama terkemuka di desa tersebut.

Tidak hanya itu, Ibu Neneng juga melihat betapa pentingnya pendidikan agama bagi anak-anak di desa tersebut. Ia merasa bertanggung jawab untuk memberikan akses pendidikan agama yang baik. Dengan semangat dan kemauan yang tidak bisa dihentikan, ia mendirikan TPQ Ummi di tengah desa. Salah satu motivasinya adalah untuk memberikan pengajaran agama yang berkualitas kepada generasi muda desa Tegal Kunir Kidul.

Meskipun awalnya ada beberapa tantangan dan kendala yang dihadapinya, Ibu Neneng tidak pernah menyerah. Ia menggunakan peralatan dan fasilitas yang dapat diakses oleh orang-orang dengan disabilitas, seperti pengeras suara dan proyektor. Melalui TPQ Ummi, Ibu Neneng mengajar anak-anak desa tentang pentingnya agama, Al-Quran, dan etika moral dalam kehidupan sehari-hari.

Berita tentang keberhasilan Ibu Neneng menyebar dengan cepat di sekitar desa. Orang-orang mulai menghargai semangatnya yang luar biasa serta dedikasinya dalam mengajar anak-anak. Banyak orang tua yang merasa terinspirasi oleh semangat dan ketekunan Ibu Neneng. Mereka merasakan kebutuhan akan pendidikan agama yang kokoh dan berkomitmen untuk mendukung TPQ Ummi.

Berkat dedikasi dan semangatnya yang tanpa henti, Ibu Neneng berhasil menyelesaikan hafalan seluruh 30 juz Al-Quran. Prestasinya ini tidak hanya menjadi inspirasi bagi masyarakat di Desa Tegal Kunir Kidul, tetapi juga telah menginspirasi banyak orang di luar desa tersebut. Ibu Neneng bukan hanya penghafal Al-Quran dengan disabilitas, tetapi juga seorang guru agama yang sangat berdedikasi.

Kisah Ibu Neneng mengingatkan kita bahwa semangat, ketekunan, dan tekad yang kuat dapat mengatasi segala rintangan dalam mencapai tujuan hidup kita. Ia telah membuktikan bahwa disabilitas fisik bukanlah alasan untuk menyerah, melainkan tantangan yang harus diatasi dengan semangat dan kemauan yang kuat. Melalui perjuangan Ibu Neneng, TPQ Ummi menjadi tempat belajar agama yang tak hanya dipenuhi dengan ilmu, tetapi juga inspirasi dan keteladanan bagi semua generasi muda.

18. Mahira Faizatul Ula

Judul : Penjaga nan Siaga

Kisah ini dimulai dari awal survei KKN kami, dengan ramah dan senyum yang merekah beliau “Penjaga Puri Cendana” menyapa kami. “Neng, KKN disini yaa?”, sontak sorak gembira kami menjawab pertanyaan dari penjaga tersebut. Sehingga membuat kami menilai “Ternyata, disini ramah semua yaaa”. Kami pun bergegas untuk pulang dari survey pertama kami, karena waktu sudah menunjukkan pukul 15.00.

Dan tibalah waktu yang kami nanti, KKN. Di pagi hari usai lelah dan letih kami menyambut kuliah kerja nyata ini. Keesokan harinya kami mulai berjalan dan memperkenalkan diri kami kepada masyarakat sekitar Tegal Kunir. Lalu, bertemulah kembali dengan penjaga yang selalu mengawasi kami 24 jam. Kami pun menyapanya dengan penuh kegembiraan.

Dengan tongkat satpam yang selalu ia bawa, dan seragam hitam bertuliskan satpam. Beliau mengitari perumahan Puri Cendana, dari terbit fajar hingga tenggelam dengan berjalan kaki. Ya kami memanggilnya “Bapak gagah nan Indah”. Dedikasi yang tinggi yang diberikan kepada kami dan masyarakat sekitar, membuat kami merasa aman dan nyaman. Sehat selalu pak, semoga Allah membalas semua dedikasi jasmu kepada kami. Kami menyayangimu.

19. Raushan Fikr Waly El-Islamy

Judul : **Religiusitas Tegal Kunir Kidul”**

Membuat divisi keagamaan di kelompok yang ditempatkan di Desa Tegal Kunir Kidul menurut saya sebuah kesalahan. Mengapa? Karena menurut saya tingkat kesadaran keagamaan masyarakat di desa ini cukup tinggi sehingga program kerja yang telah kami rancang hampir tidak terlaksana, banyak contohnya seperti hal kecil misalnya memimpin tahlil. Pada pra KKN, kami telah merancang jadwal untuk mahasiswa yang memimpin tahlil. Akan tetapi pada kenyataannya, di Desa Tegal Kunir Kidul kebingungan untuk memilih pemimpin tahlil & yasinan. Kebingungan disini dalam arti saking banyaknya ustadz/kyai yang bisa memimpin pengajian sehingga masyarakat bingung untuk memilih setiap minggunya.

Kemudian salah satu kebiasaan yang membuat saya menganggap kesadaran keagamaan masyarakat di sini tinggi ialah bahwa pada setiap *ba'da* zuhur, ashar, dan maghrib, setiap anak selalu disibukkan dengan kegiatan mengaji di TPQ. Kami merasakan hal ini dikarenakan kami sering kebingungan dalam memilih jadwal kegiatan yang melibatkan anak-anak pada siang dan sore hari. Orang tua disini sangat menekankan anak-anaknya untuk hadir dan ikut dalam kegiatan mengaji dan akan sulit jika mengizinkan anaknya ikut kegiatan lain di jam-jam tersebut.

Bagi saya fenomena ini sudah sangat jarang kita temui di kota-kota dan di zaman seperti ini, yang mana banyak orang tua pada saat ini mengharapkan anak-anaknya maju dalam aspek IPTEK-nya. Tetapi tidak bagi orang tua di Desa Tegal Kunir Kidul, mereka tidak saja mengharapkan anak-anaknya pintar dalam IPTEK-nya saja, akan tetapi kuat juga dalam aspek IMTAQ nya.

20. Zahra Azizah

Judul : *Life must go on, but you also have to be*

Tidak menyangka aku akan menulis kisah dari perjalanan KKN ini. 31 hari yang memberikan banyak sekali cerita tentang keluarga, pertemanan, pengorbanan, pengabdian, perjuangan, kepedulian dan semua tentang hidup. Memutar kembali memori 31 hari saat kami mengabdikan membuat aku bingung, harus mulai dari mana aku menceritakan kisah kami? Karena terlalu banyak cerita yang terbentuk.

Mungkin akan aku ceritakan mengapa di awal kisah ini aku tuliskan “Tidak menyangka aku akan menulis kisah dari perjalanan KKN” karena aku benar-benar tidak menyangka aku bisa melewati ini dengan rasa takut, gelisah yang aku rasakan sebelum melaksanakan KKN ini. Aku yang takut akan melakukan apa disana dengan orang-orang yang belum aku kenal sebelumnya, aku yang takut perselisihan karena kita berbeda pendapat dan pemahaman. Tetapi, perselisihan itu lah yang membuat kita saling mengenal karakter satu sama lain, dari awal masing-masing dari kita tak kenal satu sama lain sampai akhirnya kita bisa memahami kekurangan dan kelebihan, dan hal ini membuat kita merasa nyaman satu sama lain. Dan ketika kami mampu menerima semua kekurangan dan kelebihan, akhirnya kami mampu melebur dengan banyak perbedaan karakter yang menjadikan kami istimewa untuk menjadi satu keluarga.

Akan aku ceritakan juga mengapa aku menulis “pengorbanan dan perjuangan” dalam salah satu kisah yang banyak. Yang tentunya tetap berkaitan dengan tidak menyangka-nya aku menulis kisah dari perjalanan KKN ini, karena aku hampir saja tidak meneruskan KKN ku. Dari awal sebelum KKN aku merasakan takut, bukan hanya karena takut yang sudah kuceritakan di atas, tetapi aku takut akan meninggalkan seorang ibu dirumah. Tetapi beliau berkata “Lanjutkan perjuanganmu untuk menyelesaikan kuliah kamu”. Dari perkataan beliau aku merasakan ada harapan yang beliau kasih kepadaku. Aku yang awalnya ragu menjadi yakin bahwa aku bisa melewati KKN ini.

Dua minggu KKN telah berjalan. Aku mendapatkan kabar yang dari awal aku “takuti”. Ya, betul bidadariku masuk rumah sakit. Dan aku memutuskan untuk pulang merawat bidadariku. Tetapi tidak sampai situ perjuanganku menyelesaikan KKN. Aku melakukan pulang-pergi dari rumah sakit-tempat KKN ku, aku melakukan hal itu agar aku bisa merawat dan tetap menyelesaikan KKN ku.

Satu minggu merawat dan menyelesaikan KKN ku berjalan, tiba-tiba aku harus menerima takdir Allah SWT bahwa aku kehilangan bidadariku. Hancur rasanya. Setelah bertanya pada diri sendiri, “Apakah aku bisa melewati ini semua, dan apakah bisa aku menyelesaikan KKN ku?”. Semua itu terjawab dengan pengorbanan dan perjuanganku yang aku kuatkan karena mengingat bidadariku memiliki harapan kepadaku. Dan aku melanjutkan KKN ku dan sampai akhirnya aku berkata, “Mami, Yaya udah selesai menyelesaikan KKN Yaya sesuai yang mami harapkan”. Dan

semua ini mengajarkan ku tentang “Life must go on, but you also have to be”.

Kesamaan yang membuat kami mampu berjalan bersama yaitu kesamaan akan tujuan untuk sebuah pengabdian. Namun, kebersamaan kita harus berakhir karena masa pengabdian kita telah selesai. Kita pergi dengan meninggalkan bekas air mata, jabat tangan yang begitu erat memberikan kekuatan dan keyakinan bahwa keluarga ini tidak selesai sampai disini saja. Terima kasih kalian sudah memberikan keluarga baru dalam hidupku. Terima kasih kalian sudah memberikan banyak kesan dan pelajaran bagiku.

21. Muhammad Wafi Zen

Judul : July Is Not A Month, He's A Men From Tegal Kunir Kidul

Kedatangan kami ke Desa Tegal Kunir Kidul mendapat sambutan hangat dari para warga sekitar, salah satunya adalah sosok pemuda bernama Juli. Ia adalah pemuda Tegal Kunir Kidul yang menginspirasi bagi kami para mahasiswa untuk terus semangat menjalani hidup apa adanya dengan ikhlas. Suatu ketika, Juli ini bercerita bahwa ia memiliki seorang guru yang benar-benar menjadi seperti orang tuanya sendiri. Bahkan, gurunya ini sangat antusias untuk memberikan biaya sekolah untuk Juli.

Singkat cerita ia menjadi seorang fotografer Tegal Kunir Kidul yang terkenal di kalangan sana. Ia sering memotret banyak *event* seperti liga bola, *pre-wedding*, bahkan *wedding* juga. Ia merupakan sosok pemuda yang sangat apa adanya, bukan ada apanya. Terlihat dari cara ia berpakaian yang sederhana, dengan kendaraan Honda Win 100 nya dan juga gaya bicaranya yang *humble* kepada kami menjadikan dia sebagai sosok pemuda yang menginspirasi selama kegiatan KKN.

22. Anisatul Maliha Fitria

Judul : 30 Hari Dalam Bahagia

Rasanya sering sekali mendengar istilah KKN, entah itu langsung dari ucapan kakak tingkat (*kating*), dari cerita teman, sosial media, bahkan dari sebuah film. Menyenangkan sekali sepertinya melaksanakan pengabdian di sebuah desa dalam beberapa waktu, benak saya saat itu.

Sampai pada pertengahan semester 6 para dosen dan teman-teman angkatan mulai membahas mengenai KKN angkatan kami. Hal yang paling saya tunggu-tunggu tiba. PPM (Pusat Pengembangan Masyarakat) UIN

Jakarta juga mulai memberikan pengumuman kepada mahasiswa semester 6 mengenai berbagai informasi KKN.

Saya sendiri ditempatkan di Tegal Kunir Kidul, Kecamatan Mauk, Kabupaten Tangerang, dengan 22 teman lainnya di kelompok 158. Tidak menunggu waktu lama kami mulai mempersiapkan apa yang harus kami siapkan, seperti rapat perdana, membuat rencana awal, mencari dana usaha, sampai menyiapkan nama kelompok. Kami memilih nama “Abhinaya”. Kelompok Kerja Nyata (KKN) kami dimulai tanggal 25 Juli sampai 25 Agustus.

Banyak hal yang bisa kami dapat selama 30 hari mengabdikan diri di Tegal Kunir Kidul. Kami banyak belajar mengenai bagaimana caranya menanamkan nilai kepribadian dan nilai kerja sama, karena menyatukan 22 ide pikiran bukanlah hal yang mudah. Tetapi, kami tetap harus memberikan kontribusi baik untuk Desa Tegal Kunir Kidul.

Kami melaksanakan berbagai program kerja yang disambut hangat oleh penduduk setempat. Anak-anak juga selalu terlihat senang ketika kami melaksanakan kegiatan mengajar di sekolah ataupun di TPQ. Pemuda karang taruna pun selalu ikut berkontribusi membantu kami dalam setiap kegiatan. Ya, walaupun pasti akan ada drama antar anggota kelompok setiap menjalankan program kerja, terlambat berangkat dari rumah jika akan melaksanakan proker, perbedaan pendapat dan keinginan, program kerja yang masih belum matang persiapannya, dan banyak hal unik lainnya. Tapi dinamika itu yang akan selalu kami rindukan.

Satu bulan memang masih belum cukup untuk kami mengeksplor dan belajar banyak dari pengabdian ini. Tetapi semoga ada hal baik yang berbekas di hati masyarakat desa, ada pengaruh yang berarti untuk Tegal Kunir Kidul, dan pengalaman yang berkesan bagi kami, KKN abhinaya. Yang terpenting adalah tetap menebar manfaat dimanapun dan kapanpun, dan teruslah berpikir bahwa dunia membutuhkan orang seperti kamu.

DAFTAR PUSTAKA

- Fadhlina Harisnur, & Suriana. 2022. "Pendekatan, Strategi, Metode Dan Teknik Dalam Pembelajaran PAI Di Sekolah Dasar". *Genderang Asa: Journal of Primary Education*, 3(1) : 20–31.
- Harisoesyanti, & Kania S. 2023. "Analisis Swot Program Pemberdayaan Ekonomi Umat Pada Sentra Budi Daya Jamur Tiram". *Komitmen: Jurnal Ilmiah Manajemen*. 4 (1) : 119–36
- Indonesia, R. 2012. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012
- Kamus Besar Bahasa Indonesia. 2007. <https://kbbi.web.id/sarana>. Diakses dari Pada 30 September 2023 pukul 21.00
- Kamus Besar Bahasa Indonesia. 2007. <https://kbbi.web.id/prasarana>. Diakses dari Pada 30 September 2023 pukul 21.00
- Mita, Rosaliza. 2015. "Wawancara Sebuah Interaksi Komunikasi Dalam Penelitian Kualitatif". *Jurnal Ilmu Budaya*. 11 (2) : 71–79
- Suharto, Edi. 2023. "Metode Dan Teknik Pemetaan Sosial",
- Syahrani. 2016. "Penyusunan Program Desa Berdasarkan Pemetaan Sosial (Social Mapping) Di Kecamatan Penajam-Kabupaten Paser Utara". *Jurnal Paradigma*. 5 (3) : 160–82
- Syardiansah S. 2019. Peranan Kuliah Kerja Nyata Sebagai Bagian dari Pengembangan Kompetensi Mahasiswa: Studi Kasus Mahasiswa Universitas Samudra KKN Tahun 2017. *JIM UPB (Jurnal Ilmiah Manajemen Universitas Putera Batam)*, 7 (1) : 57–68.

BIOGRAFI SINGKAT

1. Nama : Tegar Bimo Prakoso Putra Ngabei (Ketua)
NIM : 11200910000028
Fakultas : Sains dan Teknologi
Jurusan : Teknik Informatika
Program Kerja : Sosialisasi Media Sosial dan Hukum
Motto : Janganlah terfokus pada masa lalu, sesungguhnya kaca depan lebih besar daripada kaca spion.
Pesan : Tetap semangat dan semoga lancar ya kedepannya
Kesan : Ga akan pernah lupa kejadian dibangunin pagi-pagi buat nandur

2. Nama : Muhammad Dafa Oka Maulana (Wakil Ketua)
NIM : 11200850000112
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Jurusan : Perbankan Syariah
Program Kerja : Sosialisasi Program Edukasi dan Pelatihan *Saving Habits* pada Anak-anak di Usia Dini
Motto : Bahagia bukan milik seorang, segolongan, seagama, atau sebudaya saja, bahagia untuk semua.
Pesan : *See you on top guys!*
Kesan : Seru banget bisa ketemu sama manusia-manusia luar biasa, padahal baru kenal banget tapi seperti berteman dari bayi rasanya.

3. Nama : Yasmina Nuha (Sekretaris 1)
NIM : 11200511000098
Fakultas : Fakultas Ilmu Dakwah dan Ilmu Komunikasi
Jurusan : Jurnalistik
Program Kerja : Mading

- Motto : *Other people's success doesn't have to be your failure*
- Pesan : Heran kenapa pada lucu-lucu banget temen-temen KKN aku yaa? Full ketawa teruuss. Tapi intinya, ketemu orang baru, yang cocok ataupun nggak sama kita, harus sama-sama disyukuri bukan? Jadi terima kasih teman-teman, untuk kerja sama dan semua budi baik kalian sebulan kemarin, *see you semuaa:)*
- Kesan : Rate KKN aku 90% seneng dan ketawa terus, 9% masalah-masalah KKN yang bisa diatasi sama-sama, 1% duka-dukanya, tapi tetep *chill bro:)*
4. Nama : Fauziah Putri Januati (Sekretaris 2)
- NIM : 1120960000046
- Fakultas : Sains dan Teknologi
- Jurusan : Kimia
- Program Kerja : *Chems Fun*
- Motto : *Less talk and More action*
- Pesan : Nikmati capeknya sekarang dan petik hasilnya suatu saat nanti, *live must go on and see you on top!*
- Kesan : Seru banget diketemuin sama orang-orang hebat di Abhinaya, orang-orang desa nya juga ramah banget apalagi anak-anaknya yang super duper ceria walaupun hidup di desa yang hujannya katanya setaun sekali dan juga dapet pengalaman yang mengesankan banget karena baru pertama kali ngajar SD apalagi kelas 1 SD yang membuat aku super duper harus belajar kuat dan sabar

5. Nama : Issa Bella Safitri (Bendahara 1)
 NIM : 11200940000021
 Fakultas : Sains dan Teknologi
 Jurusan : Matematika
 Program Kerja : Mengajar dan Bimbel Matematika
 Motto : *Be better than you were yesterday*
 Pesan : Mengajarkan bahwa kita bisa mencapai lebih banyak hal saat kita bekerja sama daripada bekerja sendiri.
 Kesan : Berawal dari yang kenal nama saja tanpa tau sifat 22 orang, lalu disatukan menjadi 1 kelompok yaitu kelompok KKN 158 (Abhinaya). Seru berkenalan dengan kalian semua yang sangat keren banget. Ternyata 30 hari hanya waktu yang sebentar walaupun awalnya mengeluh. *See you on top guys!!*
6. Nama : Maria Ulfa (Bendahara 2)
 NIM : 11200490000027
 Fakultas : Syariah dan Hukum
 Jurusan : Hukum Ekonomi Syariah
 Program Kerja : Sosialisasi Sertifikasi Halal
 Motto : *I be myself*, jangan biarkan orang lain merusak sisi baikmu.
 Pesan : Tanggung jawab adalah hal terpenting.
 Kesan : Setiap Pengalaman, bisa menjadi sebuah pelajaran. Tapi tidak banyak orang yang belajar dari pengalaman. Dengan KKN, saya banyak belajar, semakin banyak mengerti dan memahami situasi dan kondisi.
7. Nama : Putri Syifa Syauqiyah (Koor. Divisi Acara)
 NIM : 11200170000067
 Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
 Jurusan : Pendidikan Matematika
 Program Kerja : Mengajar dan Bimbel Matematika

- Motto : Setiap kesuksesan selalu ada pengorbanan
Pesan : Kita ini hidup bersosial, posisikanlah diri dan cara bersikap sesuai dengan situasi dan kondisi di sekitarmu
- Kesan : Banyak sekali kesan yang tidak bisa diungkapkan satu persatu, intinya di KKN ini banyak sekali pelajaran yang bisa diambil salah satunya saya menjadi tertantang untuk belajar membuat dan membuka bisnis es kul-kul karna enak banget cu:(
8. Nama : Bagus Mahesa Vasanti Mandika Pattinasarani (Divisi Acara)
NIM : 11200480000093
Fakultas : Syariah dan Hukum
Jurusan : Ilmu Hukum
Program Kerja : Sosialisasi Hukum
Motto : *Slow but Sure*
Pesan : Untuk mengetahui apakah hidup itu berharga, sesekali anda harus mengambil resiko
Kesan : Senang bisa melewati pahit & manis bersama. *Goodluck & See you on top!*
9. Nama : Luluk (Divisi Acara)
NIM : 11200850000006
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Jurusan : Perbankan Syariah
Program Kerja : Sosialisasi Sertifikasi Halal
Motto : *Sesungguhnya Bersama Kesulitan Itu Ada Kemudahan*
Pesan : **SUKSES TERUS BUAT SEMUANYA!!!**
Kesan : Seneng banget bisa kenal dan ketemu temen baru dan jadi pengalaman baru ngerasain gimana rasanya jauh dari orang tua selama sebulan. Tambah lagi harus bisa beradaptasi sama cuaca di Mauk yang panasnya puoll.

10. Nama : Adisti Apriliadita Sulardi (Koor. Divisi Humas)
- NIM : 11200150000050
- Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
- Jurusan : Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial
- Program Kerja : Taman Bacaan
- Motto : *Be resilient in the face of challenges, overcome and grow*
- Pesan : Semoga KKN ini bisa jadi pengalaman dan pembelajaran yang berarti buat kita semua kedepannya! sehat dan sukses selalu yaaa temen-temen!! *see you on top guys* ✧ ◡ ◡ ◡ ◡
- Kesan : 30 hari yang berkesan bareng temen temen KKN 158 Abhinaya. Makasih buat pengalaman, pembelajaran dan kenangannya. Seneng, sedih, capek dan prosesnya semua kita lewatin bareng bareng. Makasih udah bekerja sama dengan baik sebagai kelompok keren semuanya dan makasih udah menambah cerita pertemanan yang bakal jadi cerita yang selalu ga terlewatkan nantinya! Seru banget!!!
11. Nama : Nadhira (Divisi Humas)
- NIM : 11200150000085
- Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
- Jurusan : Pendidikan IPS
- Program Kerja : Taman Masyarakat (TAMASYA)
- Motto : Kalau bisa ngamuk, kenapa harus sabar
- Pesan : Satset aja hidup mah ya. Jangan apa-apa dipikirin, cuueeek!
- Kesan : KKN menjadi salah satu fase yang sangat mengesankan di hidup ini karena kalau gak KKN gak akan ngerasain gimana rasanya panas di Mauk tapi harus tetep sabar karena

KKN masih terus berjalan. Terima kasih kalian semua sudah mengisi 1 *chapter* dihidupkuuu. kalian luwaarrrr byasaahh!

12. Nama : Fitri Ana Eka Putri Sukmara (Divisi Humas)
NIM : 11200210000090
Fakultas : Adab dan Humaniora
Jurusan : Bahasa dan Sastra Arab
Program Kerja : Bimbingan belajar Bahasa Arab dan Handmade manik-manik
Motto : Hidup itu nanti gimana bukan gimana nanti
Pesan : Harus tetep jadi orang baik walaupun kita tidak diperlakukan dengan baik
Kesan : Kalo ga KKN mungkin ga bakal tau gimana rasanya harus hidup mandiri di desa orang bareng temen-temen yang sebelumnya ga pernah ketemu bahkan kenal tapi harus tinggal bersama selama 30 hari
13. Nama : Abdurrahman (Divisi Humas)
NIM : 11200430000069
Fakultas : Syariah dan hukum
Jurusan : Perbandingan mazhab
Program Kerja : Mengajar
Motto : Jadi diri sendiri
Pesan : Apapun masalahnya sholat solusinya, kalian pikir gua bakal bilang ngopi? NGOPI MULU! sholat ege
Kesan : Susah seneng bareng anak Abhinaya seru pokoknya
14. Nama : Vita Sariah Saragih (Koor. Divisi K3)
NIM : 11200251000031
Fakultas : Adab dan Humaniora
Jurusan : Ilmu Perpustakaan
Program Kerja : Pojok Literasi
Motto : *Small progress is still a progress*

- Pesan : Semoga setelah KKN kalian pada jago masak
yakk hihhi
- Kesan : Kalo ga KKN mungkin ga bakal tau kalo
makan sayuran tuh enak bangeett
15. Nama : Siti Hedina Balqis (Divisi K3)
NIM : 11200162000049
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Jurusan : Pendidikan Kimia
Program Kerja : *Chems fun*
Motto : *Work hard and never give up*
Pesan : Jaga kesehatan kalian yaaa
Kesan : Setiap 2 hari sekali selalu beli lemon sereh,
seger banget buat diminum siang hari.
16. Nama : Zamia Napola (Divisi K3)
NIM : 11200150000047
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Jurusan : Pendidikan IPS
Program Kerja : Sosialisasi Bahaya Merokok
Motto : Hidup santai adalah kunci kebahagiaan dan
ketenangan.
Pesan : Tetap jaga tali silaturahmi.
Kesan : Setiap sore jajan papeda di depan TPQ rasa
papeda nya enak banget
17. Nama : Muhammad Ikhsan Fadilah (Koor. Divisi
Perlengkapan)
NIM : 11200220000138
Fakultas : Adab dan Humaniora
Jurusan : Sejarah dan Peradaban Islam
Program Kerja : Pojok Literasi (*story telling* kisah sejarah)
Motto : Teruslah berbuat kebaikan meski engkau
tidak dihargai
Pesan : Jangan bergaul masing-masing kita satu
kelompok

- Kesan : Kelompok yang sangat kompak dan diisi oleh orang-orang baik-baik semuaa. kangen nyoreeee di sawahhh...
18. Nama : Mahira Faizatul Ula (Divisi Perlengkapan)
 NIM : 11200110000059
 Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
 Jurusan : Pendidikan Agama Islam
 Program Kerja : Siroh Nabawiyah
 Motto : *Past is past*
 Pesan : Aku? Pesanku? Tidak banyak sesungguhnya.
But, every person has their own life Hihi
 Kesan : *Really love the part* waktu pertamaa kali ketemu kaliiaann
19. Nama : Raushan Fikr Waly El-Islamy (Divisi Perlengkapan)
 NIM : 11200340000018
 Fakultas : Ushuluddin
 Jurusan : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir
 Program Kerja : Mengajar TPQ, distribusi Al-Qur'an, Juz Amma dan Iqro
 Motto : Jika aku jadi kamu, aku juga mau jadi aku
 Pesan : Sering sering main yakkk
 Kesan : Semua yang dilewatkan dari awal perkumpulan sampai hari terakhir di Tegal kunir kidul akan menjadi kesan yang sangat berharga bagi saya. 2 bulan persiapan dan 1 bulan tinggal satu atap mengajarkan banyak arti mulai dari keikhlasan, kesabaran, kemandirian dll. Terimakasih saya haturkan kepada seluruh team Abhinaya yang sudah kompak dalam melaksanakan tugas kita bersama meski tidak jarang jika banyak dari kita yang berbeda pendapat, pemikiran dan sifat akan tetapi semua itu merupakan hal yang wajar dan bisa kita lewati bersama. Tidak

semua kesan bisa saya tulis disini karena cukup saya patri di hati sanubari bahwa kisah ini pernah saya lalui bersama kawan-kawan Abhinaya. Terimakasih juga saya haturkan kepada tokoh masyarakat desa yaitu pak lurah & bu lurah yang tidak ada hentinya berbuat baik kepada kita dari awal survei, untuk Abah Jaro yang selalu ikhlas dan sabar dalam mengurus taman tematik, untuk Kyai Haramain yang selalu sabar merawat santri santrinya, untuk ibu-ibu PKK yang tak pernah lelah melawan *stunting* di desa Tegal kunir kidul, untuk para pemuda Bang Juli & Bang Aul yang selalu memberikan masukan kepada kelompok kami, untuk Pentung yang selalu menjaga keamanan Puri Cendana, dan yang terakhir untuk seluruh masyarakat Desa Tegal Kunir Kidul yang telah membantu kami dalam menyelesaikan program kerja kami.

20. Nama : Zahra Azizah (Koor. Divisi PDD)
 NIM : 11200860000003
 Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
 Jurusan : Ekonomi Syariah
 Program Kerja : Sosialisasi Program Edukasi dan Pelatihan *Saving Habits* pada Anak-anak di Usia Dini, *Workshop Fotografi* dan *Design Grafis*
 Motto : “Apapun masalahnya libatkan Allah”
 Pesan : Percaya lah, menjadi baik itu tidak ada ruginyaa...
 Kesan : Ga nyangka temen temen KKN nya baik-baik bangettt, pengalaman pertama aku ngajar jugaaa lohh di KKN ini hihhi. Aku ga nyangka bisa melewati KKN ini dengan *rollercoaster* yang sulit sekalii, yaa intinya seru sekalii membuat cerita dengan orang orang yang baru ku kenal

dan akan aku kenal sampai kapanpun, sehat dan bahagia selalu untuk Abhinaya kuuu!

21. Nama : Muhammad Wafi Zen (Divisi PDD)
NIM : 11200510000098
Fakultas : Dakwah dan Ilmu Komunikasi
Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam
Program Kerja : *Workshop fotografi dan desain grafis*
Motto : Semakin berat resiko yg ditanggung, semakin hebat kehidupanmu
Pesan : Jangan putus silaturahmi kita semua yaa, biar pun ada benci kita pernah 1 atap bersama selama 1 bulan
Kesan : Seneng bgt bisa menyatu bersama kalian dari yang awalnya terurai berantakan dr masing-masing fakultas dan kehidupan
22. Nama : Anisatul Maliha Fitria (Divisi PDD)
NIM : 11200340000161
Fakultas : Ushuluddin
Jurusan : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir
Program Kerja : Mengajar TPQ
Motto : *Yen Pengen Berhasil Kudu Wani Kangelan*
Pesan : Tetaplah Tersenyum Walaupun Bete
Kesan : Tidak akan pernah lupa ketika berdiam diri dikamar selalu diomongin dan dipermasalahkan dari awal sampai selesai KKN wkwkk, so untuk kedepannya kenali dulu seseorang baru menilai sifatnya.....

KESAN PESAN WARGA TEGAL KUNIR KIDUL

"Sejak hari pertama kunjungan kakak di desa ini, kami sangat senang karena banyak program dan kontribusi nyata kami rasakan secara positif. Kebaikan dan pengabdian yang kakak berikan akan selalu kami ingat sampai kapanpun."

-Muhammad Julyanto, Karang Taruna Desa Tegal Kunir Kidul-

"Untuk anak-anakku, kalian itu ramah tamah, humoris, dan humanis. Bisa sinergi dengan lingkungan, jadi susah untuk dilupakan, khusus untuk ibu Hj. Kokom dan ibu-ibu kader yang lainnya."

-Ibu Kokom, PKK Desa Tegal Kunir Kidul-

"Kami ucapkan banyak terima kasih kepada adik-adik mahasiswa/i, bisa hadir KKN di Desa Tegal Kunir Kidul. Dengan kehadiran adik-adik, alhamdulillah sudah memberikan edukasi terhadap masyarakat, bisa berbagi ilmu, beradaptasi, peduli dengan lingkungan dan semua lapisan elemen masyarakat, dalam banyak hal."

-Ahmad Sapei, Kepala Seksi Kesejahteraan (Kasi Kesra) Desa Tegal Kunir Kidul-

